



JAYA BERSAMA INDO

LAPORAN TAHUNAN

2018

ANNUAL REPORT

**BE THE FASTEST GROWING
& The Best**





JAYA BERSAMA INDO

Daftar Isi

Table of Contents

02	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
05	Informasi Saham Stock Highlights
09	Laporan Direksi Report of the Board of Directors
15	Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners
18	Profil Perusahaan Company Profile
44	Analisis Dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis
68	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance
86	Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Corporate Social Responsibility
89	Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 Board of Director's and Board of Commissioner's Statement On 2018 Annual Report
90	Laporan Keuangan Tahunan Audited Financial Report



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

(Dalam Miliar Rupiah)

(In Billion Rupiah)

Uraian	2018	2017	2016	Description
Laporan Laba Rugi				Statement of Profit or Loss
Pendapatan bersih	617,77	538,25	436,00	Net revenue
Beban Pokok Penjualan	(163,76)	(147,80)	(133,17)	Cost of good sold
Laba bruto	454,01	390,46	302,83	Gross profit
Beban Operasional	(313,38)	(271,77)	(258,28)	Operating expenses
Laba Operasional	140,63	118,69	44,56	Operating profit
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	23,59	(18,55)	54,24	Other income (expenses) - net
Laba Bersih Tahun Berjalan	117,09	71,77	88,16	Net profit for the year
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	117,38	71,06	87,81	Total comprehensive income for the year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	115,60	72,24	88,59	Current year profit attributable to Owners of the parent
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Nonpengendali	117,09	71,77	88,16	Total current year profit attributable to Owners of the Parent and Non-controlling interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Nonpengendali	0,30	(0,71)	(0,34)	Total comprehensive income for the year attributable to Owners of the Parent and Non-controlling interest
Laba per Saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	121,00	2.870.846,00	3.526.244,00	Earning per share attributable to owners of the parent entity
Posisi Keuangan				Financial Position
Jumlah Aset Lancar	922,03	403,94	332,39	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	125,65	125,00	114,63	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	1.047,68	528,94	447,01	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	274,18	183,34	175,19	Total Short Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	25,06	27,38	30,73	Total Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	299,24	210,72	205,91	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	748,44	318,23	241,10	Total Equity
Rasio Keuangan (%)				Financial Ratios (%)
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	11,03	13,66	19,82	Profit to Total Assets Ratio
Rasio Laba terhadap Ekuitas	15,45	22,70	36,74	Profit to Equity Ratio
Rasio Laba terhadap Pendapatan Bersih	18,71	13,42	20,32	Profit to Net Revenue Ratio
Rasio Laba Operasional terhadap Pendapatan Bersih	22,77	22,05	10,22	Operating Profit to Net Revenue Ratio
Rasio Lancar	336,29	220,33	189,73	Current Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	39,99	66,22	85,40	Total Liabilities to Equity Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	28,57	39,84	46,06	Total Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Pendapatan Bersih terhadap Jumlah Aset	58,97	101,76	97,54	Net Revenue to Total Assets Ratio

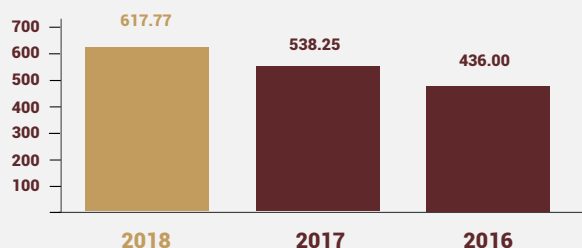
Indikator Utama

Main Indicators

Pendapatan Bersih

Net Revenue

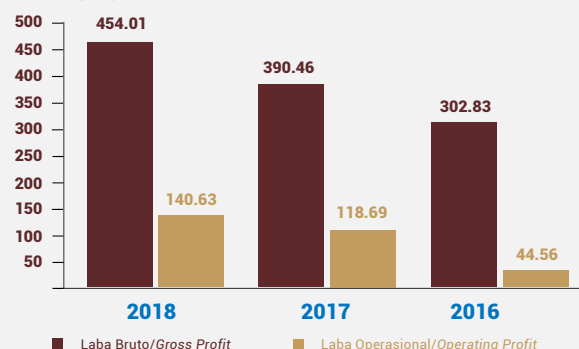
(Dalam Miliar Rupiah)
(in Billion Rupiah)



Laba Bruto dan Laba Operasional

Gross Profit and Operating Profit

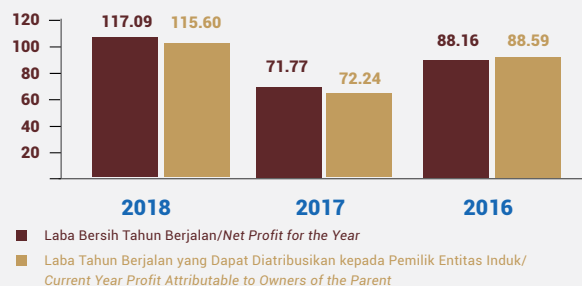
(Dalam Miliar Rupiah)
(in Billion Rupiah)



Laba Bersih Tahun Berjalan dan Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Net Profit for the Year and Current Year Profit Attributable to Owners of the Parent

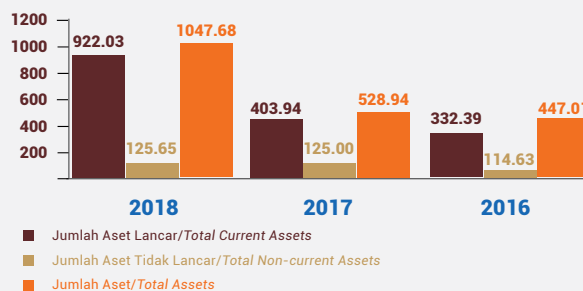
(Dalam Miliar Rupiah)
(in Billion Rupiah)



Aset

Assets

(Dalam Miliar Rupiah)
(in Billion Rupiah)



Liabilitas

Liabilities

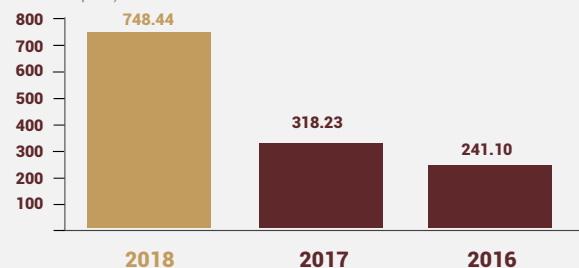
(Dalam Miliar Rupiah)
(in Billion Rupiah)



Ekuitas

Equity

(Dalam Miliar Rupiah)
(in Billion Rupiah)



Informasi Saham

Stock Highlights

Saham Beredar

Modal dasar PT Jaya Bersama Indo Tbk (Perseroan) sebesar 3.000.000.000 saham. Dari jumlah tersebut, hingga 31 Desember 2018, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.283.330.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Adapun saham disetor Perseroan per 31 Desember 2017 sebesar 25.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham.

Penawaran Umum Perdana Saham

Sebesar 513.330.000 dari 1.283.330.000 saham disetor Perseroan merupakan saham hasil Penawaran Umum Perdana yang diselenggarakan pada 1-5 Oktober 2018. Saham-saham tersebut ditawarkan di pasar perdana seharga Rp 505 per saham. Dari penawaran umum perdana saham tersebut, Perseroan memperoleh tambahan modal sebesar Rp 259,23 miliar. Saham Perseroan dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 10 Oktober 2018.

Kapitalisasi Pasar

Nilai kapitalisasi pasar Perseroan per 31 Desember 2018 sebesar Rp 2.001,10 miliar, meningkat 208,91% dibandingkan dengan nilai kapitalisasi pasar berdasarkan harga penawaran umum perdana Rp 505 per saham, yaitu sebesar Rp 648,08 miliar. Perkembangan nilai kapitalisasi pasar saham Perseroan pada periode Oktober-Desember 2018 dapat dilihat pada Tabel berikut:

(Dalam Miliar Rupiah)

Tahun Year	Bulan Month	Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) Market Capitalization Value (in Billion Rupiah)
2018	Oktober October	1.175	1.283.330.000	1.507,91
	November November	1.490	1.283.330.000	1.912,16
	Desember December	1.560	1.283.330.000	2.001,99

(in Billion Rupiah)

Outstanding Shares

PT Jaya Bersama Indo Tbk (the "Company") authorized capital comprises 3,000,000,000 shares. Of this amount of authorized capital, as of December 31, 2018, a total of 1,283,330,000 shares had been placed and fully paid-up with a nominal value Rp100 per share. The Company's paid-up shares as of December 31, 2017 amounted to 25,000 shares with a nominal value of Rp100,000 per share.

Initial Public Offering

As much as 513,330,000 of the 1,283,330,000 of the Company's paid-up shares are the proceeds of the Initial Public Offering (IPO) held on 1-5 October 2018. These shares are offered on the primary market for Rp505 per share. From the IPO, the Company obtained additional capital of Rp259.23 billion. The Company's shares are listed and start trading on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on October 10, 2018.

Market Capitalization

The Company's market capitalization value as of December 31, 2018 amounted to Rp2,001.10 billion, an increase of 208.91% compared to the market capitalization value based on the IPO price of Rp505 per share, which was Rp648.08 billion. The development of the market capitalization value of the Company's shares in the period October-December 2018 can be seen in the following Table:

Kinerja Saham

Saham Perseroan dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 10 Oktober 2018. Pada hari pertama perdagangan di BEI, saham Perseroan dengan kode perdagangan DUCK, ditutup pada harga Rp 755 per unit, meningkat 49,50% dari harga penawaran umum perdana sebesar Rp 505 per saham.

Pada periode perdagangan 10 Oktober 2018 hingga 28 Desember 2018, harga tertinggi saham Perseroan tercatat sebesar Rp 1.845 dan terendah Rp 755 per unit. Harga penutupan saham Perseroan adalah Rp 1.560 per unit pada 28 Desember 2018.

Volume perdagangan saham Perseroan pada periode Oktober-Desember 2018 mencapai 919,05 juta unit dengan nilai total transaksi senilai Rp 935,66 miliar.

Stock Performance

The Company's shares are listed and started trading on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on October 10, 2018. On the first day of trading on the IDX, the Company's shares with the trade code DUCK closed at Rp755 per unit, an increase of 49.50% from the IPO price amounting to Rp 505 per share.

In the trading period of 10 October 2018 to 28 December 2018, the highest price of the Company's shares was recorded at Rp 1,845 per unit and the lowest price was Rp 755 per unit. The closing price of the Company's shares is Rp 1,560 per unit on December 28, 2018.

The trading volume of the Company's shares in the period October-December 2018 reached 919.05 million units with a total transaction value of Rp 935.66 billion.

Tabel: Harga, Volume dan Nilai Perdagangan Saham Perseroan pada 2018

Table: Price, Volume and Company's Shares Trading Value in 2018

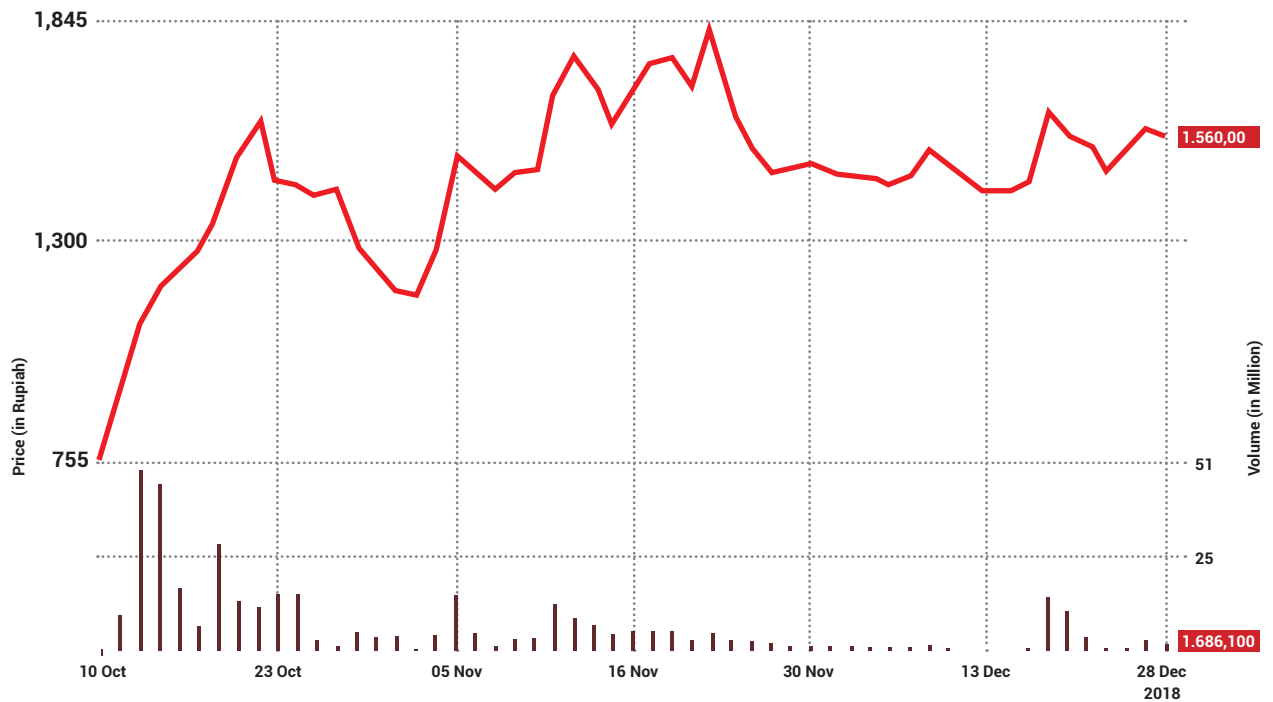
Tahun Year	Bulan Month	Harga Tertinggi(Rp) Highest Price	Harga Terendah (Rp) Lowest Price	Harga Penutupan (Rp) Closing Price	Volume Perdagangan (Juta Saham) Trading Volume (in Million Shares)	Nilai Perdagangan (Rp Miliar) Trading Value (in Billion Rp)
2018	Oktober October	1.650	755	1.175	503,91	448,97
	November November	1.845	1.155	1.490	281,67	280,69
	Desember December	1.710	1.270	1.560	133,47	205,10
Jumlah/Total					919,05	934,76

Grafik Harga Saham 2018

Pergerakan harga saham Perseroan pada periode 10 Oktober 2018 hingga hari terakhir perdagangan saham di BEI pada 2018, yaitu 28 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

Stock Price Chart 2018

The movement of the Company's share price in the period of October 10, 2018 until the last day of trading on the IDX in 2018, which is December 28, 2018, is as follows:





Limpa Itsin Bachtiar

Direktur Utama
President Director



Laporan Direksi

Report of The Board of Directors

Pemegang saham yang terhormat,

Kondisi perekonomian Indonesia dalam lima (5) tahun terakhir, yaitu 2014-2018, dapat dikatakan cukup stabil di tengah ketidakpastian perekonomian dunia. Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia secara rata-rata tumbuh sekitar 5% per tahun. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2018, berdasarkan harga konstan tahun 2010, PDB atau perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,17%, lebih tinggi jika dibandingkan 5,07% pada tahun 2017.

Pencapaian pertumbuhan ekonomi 2018 tidak memenuhi target yang ditetapkan oleh Pemerintah dalam Anggaran Belanja dan Pendapatan Negara (APBN) 2018 sebesar 5,4%. Kendati target tidak tercapai, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2018 merupakan yang tertinggi sejak tahun 2014.

Nilai PDB Indonesia, menurut perhitungan harga berlaku, mencapai Rp 14.837,4 triliun pada 2018, sementara pada tahun 2017 sebesar Rp 13.588,8 triliun. Adapun nilai PDB per kapita pada tahun 2018, menurut BPS, sebesar Rp 56,0 juta, meningkat 7,92% dibandingkan Rp 51,89 juta pada tahun 2017.

Menurut BPS, pada tahun 2018, pertumbuhan terjadi di seluruh lapangan usaha. Pertumbuhan tertinggi terjadi di lapangan usaha Jasa Lainnya sebesar 8,99% dan terendah, yaitu 2,16%, dialami lapangan usaha Pertambangan dan Penggalan.

Nilai PDB usaha Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minuman, di mana usaha yang dijalankan oleh Perseroan termasuk di dalamnya, pada tahun 2018 mengalami pertumbuhan sebesar 6,62%, lebih tinggi jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi Nasional. Sumbangan lapangan usaha tersebut terhadap PDB 2018, menurut harga berlaku, mencapai Rp 412,5 triliun, meningkat dibandingkan Rp 386,9 triliun pada 2017. Porsi usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum terhadap PDB 2018 sebesar 2,78%.

Dear shareholders,

The condition of the Indonesian economy in the last five (5) years, for the period of the year 2014 to 2018, was quite stable amid uncertainty in the world economy. The average growth of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) around 5% per year. According to the Central Bureau of Statistics (BPS), in 2018, based on constant prices in 2010, GDP or the Indonesian economy grew by 5.17%, higher than 5.07% in 2017.

The achievement of 2018 economic growth does not meet the target set by the Government in the 2018 State Budget (APBN) of 5.4%. Although the target is not achieved, Indonesia's economic growth in 2018 is the highest since 2014.

The value of Indonesia's GDP, according to the current price calculation, reached Rp 14,837.4 trillion in 2018, while in 2017 it was Rp 13,588.8 trillion. The value of GDP per capita in 2018, according to the BPS, amounted to Rp56.0 million, an increase of 7.92% compared to Rp51.89 million in 2017.

According to the BPS, in the year 2018, growth occurred in all business fields. The highest growth occurred in the Other Services business at 8.99% and the lowest at 2.16%, experienced by the Mining and Excavation business field.

The GDP's value of the Accommodation and Food Beverages sector, where the business run by the Company is included, in 2018 it grew by 6.62%, higher than the National economic growth. The contribution of the sector to the 2018 GDP, according to current prices, reached Rp412.5 trillion, an increase compared to Rp386.9 trillion in 2017. The share of business in Providing Accommodation and Food Drinking to GDP in 2018 was 2.78%.

Pertumbuhan ekonomi, ditandai dengan kenaikan PDB per kapita, akan meningkatkan pendapatan siap pakai rumah tangga. Pendapatan siap pakai tersebut berpotensi digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan, seperti pendidikan, investasi maupun konsumsi. Menurut data BPS dan Passport 'Economies and Consumers' edisi 2017, rumah tangga dengan pendapatan siap pakai antara US\$5.000-10.000 serta di atas US\$10.000 cenderung meningkat pada periode 2012-2016. Sebaliknya, rumah tangga dengan pendapatan siap pakai di bawah US\$5.000, cenderung menurun.

Pada tahun 2012, rumah tangga dengan pendapatan siap pakai antara US\$5.000-10.000 mencapai 22,766 juta atau 36,25% dari total rumah tangga di Indonesia yang mencapai 62,825 juta. Pada tahun 2016, rumah tangga dengan kelompok pendapatan siap pakai tersebut meningkat menjadi 24,936 juta atau 37,71% dari jumlah rumah sebesar 66,118 juta. Porsi rumah tangga dengan pendapatan siap pakai di atas US\$10.000 malah meningkat lebih pesat, yaitu 24,14% pada 2012 menjadi 29,29% terhadap jumlah rumah tangga di Indonesia pada 2016.

Kami perkirakan, rumah tangga kelompok pendapatan siap pakai antara US\$5.000-10.000 dan di atas US\$10.00, akan terus meningkat pada tahun-tahun mendatang, seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dari pertumbuhan tersebut, kami juga mengharapkan pelanggan Perseroan akan mengalami pertumbuhan.

Hasil Usaha

Kinerja keuangan Perseroan paling tidak dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu pembukaan gerai restoran baru, tingkat kunjungan pelanggan, kenaikan harga jual dan efisiensi biaya operasional. Tidak seluruh faktor tersebut dapat dikontrol dan dikendalikan oleh Manajemen Perseroan. Kendati demikian, dalam pengelolaan Perseroan, kami memberikan perhatian penuh atas keempat faktor tersebut.

Economic growth, marked by an increase in GDP per capita, will rise the households ready-to-use income that has the potential to spend to meet various needs, such as education, investment and consumption. According to the 2017 edition of BPS and Passport 'Economies and Consumers' data, households with ready-to-use income of between US\$ 5,000-10,000 and above US \$ 10,000 tend to increase in the 2012-2016 period. Conversely, households with ready-to-use income below US\$ 5,000 tend to decline.

In the year 2012, households with ready-to-use income between US\$ 5,000-10,000 reached 22.766 million or 36.25% of total 62.825 million households in Indonesia. In 2016, households that is said previously increased to 24.936 million or 37.71% of the total 66.118 million households. The portion of households with ready-to-use income above US \$ 10,000 actually increased more rapidly, namely 24.14% in 2012 to 29.29% of the number of households in Indonesia in 2016.

We estimate that households with ready-to-use income between US \$ 5,000-10,000 and above US \$ 10.00 will continue to increase in the coming years, in line with Indonesia's economic growth. From this growth, we also expect the increase of Company's customers.

Company Performance

The Company's financial performance are at least influenced by four factors, namely the opening of new restaurant outlets, the level of customer visits, the increase of product prices and the efficiency of operational costs. Not all of these factors can be controlled by the Company's Management. Nevertheless, in managing the Company, we give full attention to these four factors.

Untuk faktor tingkat kunjungan pelanggan, misalnya, sejak awal pembukaan restoran baru di lokasi yang kami nilai memenuhi standar, kami melakukan promosi pemasaran dan memberikan pelayanan yang memuaskan dan cita rasa yang konsisten. Dengan strategi ini, kami berharap meningkatkan jumlah pengunjung, penjualan berulang serta loyalitas pelanggan.

Hasil dari strategi di atas tergambar pada kinerja keuangan tahun buku 2018. Perseroan, seperti dapat dilihat di Laporan Keuangan Audit 2018, membukukan pendapatan bersih Rp 617,77 miliar, meningkat 14,77% dibandingkan Rp 538,25 miliar pada 2017. Pencapaian ini jauh di atas pertumbuhan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minuman yang hanya sebesar 6,62%.

Dari pendapatan bersih sebesar di atas, Perseroan meraih laba operasional Rp 140,63 miliar pada 2018, mengalami pertumbuhan 18,49% dibandingkan Rp 118,69 miliar pada 2017. Rasio laba operasional terhadap pendapatan bersih Perseroan meningkat menjadi 22,76% pada 2018 dari 22,05% pada 2017. Kenaikan margin laba operasional Perseroan tidak sepesat pertumbuhan laba operasional, tetapi hal ini menunjukkan bahwa strategi efisiensi biaya operasi yang secara konsisten diterapkan, sudah berada di trek yang tepat.

Pada tahun 2018, Perseroan membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 115,60 miliar, tumbuh 60,04% dari Rp 72,24 miliar pada tahun 2017. Margin laba Perseroan pada 2018 meningkat menjadi 18,71% dibandingkan 13,42% pada 2017. Selain didukung oleh peningkatan pendapatan bersih dan program efisiensi biaya operasional, pertumbuhan laba 2018 juga didukung oleh pendapatan lain-lain bersih Perseroan pada 2018 yang mencapai Rp 23,59 miliar. Pada 2017, Perseroan menanggung beban lain-lain bersih (Rp18,55 miliar).

For the level of customer visits factor, for example, since the opening of a new restaurant in a location that meets the Company standards, we conduct marketing promotions and provide consistent and satisfying service. With this strategy, we hope to increase the number of visitors, repeat sales and customer loyalty.

The results of the above strategy are reflected in the Company's financial performance of fiscal year 2018. The Company, as can be seen in the 2018 Audited Financial Report, posted a net revenue of Rp617.77 billion, an increase of 14.77% compared to Rp538.25 billion in 2017. This achievement is far above the business growth of Provision of Accommodation and Food Beverages which is only 6.62%.

From the net revenue, the Company booked an operating profit of Rp140.63 billion in 2018, experiencing growth of 18.49% compared to Rp118.69 billion in 2017. The Company's operating profit to the net revenue ratio was increased by 22.76% in 2018 from 22.05% in 2017. The increase in the Company's operating profit margin is not as fast as the growth in operating profit, but result shows that the operating cost efficiency strategy that is consistently applied has been on the right track.

In 2018, the Company posted a profit for the year attributable to owners of the parent entity of Rp115.60 billion, growing 60.04% from Rp72.24 billion in 2017. The Company's profit margin in 2018 increased to 18.71% compared to 13.42% in 2017. Besides being caused by an increase in net revenue and an operational cost efficiency program, 2018 profit growth was also supported by the Company's other net income in 2018 which reached Rp23.59 billion. In 2017, the Company assumed other net expenses (Rp18.55 billion).

Prospek Usaha

Kinerja Perseroan diproyeksikan tetap meningkat tahun ini, seiring pertumbuhan ekonomi dan peningkatan rumah tangga dengan pendapatan siap pakai antara US\$5.000-10.000 dan di atas US\$10.000.

Pada tahun ini, Perseroan akan melakukan ekspansi usaha dengan membuka sejumlah restoran baru. Sebesar 80% dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham pada Oktober 2018 akan digunakan untuk membuka restoran baru di beberapa kota di Jawa, Bali, Sulawesi dan Kalimantan.

Selain di Indonesia, Perseroan lewat Entitas Anak, akan membuka empat (4) gerai restoran di Vietnam, satu (1) di Kamboja dan dua (2) Myanmar. Restoran-restoran tersebut akan dibuka di mal dan jika sesuai dengan kondisi dan persyaratan yang ditetapkan, Perseroan akan membeli lahan dan mendirikan restoran di atasnya.

Sebesar 20% dari dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan dan meningkatkan kapabilitas operasional Perseroan dan Entitas Anak. Penyaluran dana tersebut ke Entitas Anak akan dilakukan melalui penyertaan modal dari Perseroan ke Entitas Anak. Cara ini diharapkan akan meningkatkan margin keuntungan Entitas Anak karena tidak perlu menanggung biaya dana. Peningkatan margin keuntungan Entitas Anak dengan sendirinya akan menaikkan margin laba Perseroan sebagai Entitas Induk.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia. Sebelum saham Perseroan dicatatkan dan diperdagangkan di BEI, Perseroan telah memiliki alat-alat kelengkapan pengelolaan sesuai aturan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, seperti Komisaris Independen, Direktur Independen, Sekretaris Perusahaan, dan Komite Audit.

Business Prospect

The Company's performance is projected continuously to increase this year, along with economic growth and an increase in households with ready-to-use revenues between US\$ 5,000-10,000 and above US\$ 10,000.

The Company will expand its business by opening a number of new restaurants. The Company will use 80% of the proceeds from the IPO in October 2018 to open new restaurants in several cities in Java, Bali, Sulawesi and Kalimantan.

In addition to Indonesia, the Company, through its Subsidiary, will open four (4) restaurant outlets in Vietnam, one in Cambodia and two (2) in Myanmar. The restaurants will be opened in the mall and/or build stand alone restaurant if meet set of the term and conditions set. The Company will buy land and establish a restaurant on it.

The rest 20% of the proceeds will be used to increase the Company's working capital and the operational capabilities of the Company and its Subsidiaries. Distribution of these funds to Subsidiaries will be carried out through capital participation scheme from the Company to Subsidiaries. This method is expected to increase the profit margin of Subsidiaries because they do not need to bear the cost of funds. Increasing the profit margin of Subsidiaries will automatically increase the Company's profit margin as the Parent Entity.

Corporate Governance

The Company always pays attention to and adheres to the principles of Good Corporate Governance as stipulated in the regulations of the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange. Before the Company's shares are listed and traded on the IDX, the Company has management tools in accordance with Good Corporate Governance rules, such as Independent Commissioners, Independent Directors, Corporate Secretaries and Audit Committees.

Selain itu, Perseroan juga telah dilengkapi Unit Audit Internal yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas implementasi kebijakan yang telah ditetapkan oleh Manajemen Perseroan serta telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas untuk mengkaji dan merekomendasikan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta sistem remunerasi yang kompetitif.

Penutup

Kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, karyawan serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan serta kepercayaan yang diberikan untuk mengelola Perseroan selama ini. Dengan dukungan tersebut kami berharap kinerja fundamental Perseroan akan dapat ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang.

In addition, the Company has also been equipped with an Internal Audit Unit whose function is to supervise the implementation of policies set by the Management of the Company and has established a Nomination and Remuneration Committee whose task is to review and recommend the Company's Board of Commissioners and Directors as well as competitive remuneration systems.

Closing Remarks

We would like to express our gratitude to the shareholders, the Board of Commissioners, employees and all stakeholders for the support and trust given to manage the Company. With this support, we hope that the Company's fundamental performance will be improved in the coming years.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Limpa Itsin Bachtiar
Direktur Utama
President Director



Itek Bachtiar
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Dewan Komisaris

Reports Of The Board Of Commissioners

Para pemegang saham yang terhormat,

Melalui laporan ini, kami menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung Manajemen dan seluruh jajaran Perseroan dalam menjalankan seluruh rencana dan kegiatan usaha Perseroan sepanjang tahun 2018.

Dewan Komisaris telah mengevaluasi laporan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018. Evaluasi dilakukan, antara lain, dengan membandingkan realisasi kinerja keuangan Perseroan pada 2018 dengan rencana bisnis yang ditetapkan sebelumnya.

Dewan Komisaris berpendapat, bahwa sepanjang tahun 2018, Direksi dan seluruh jajaran Perseroan dan Entitas Anak telah berusaha secara optimal untuk memanfaatkan peluang pasar di bidang jasa usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

Berbagai kebijakan dan program kerja tahun 2018 telah diimplementasikan oleh Direksi dan seluruh jajaran Perseroan dan Entitas Anak. Hasil kerja Direksi dan seluruh jajaran Perseroan dan Entitas Anak Perseroan, dapat dilihat dan ditelaah dari Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigito & Handayani. Laporan ini telah diterbitkan pada 29 Maret 2019.

Kinerja Perseroan

Seperti telah dilaporkan oleh Direksi Perseroan, pada tahun 2018 Perseroan berhasil meraih pendapatan bersih Rp 617,77 miliar. Jika dibandingkan dengan pendapatan bersih Perseroan pada 2017 sebesar Rp 538,25 miliar, berarti pendapatan bersih 2018 meningkat 14,77% dibandingkan tahun 2017. Dari pendapatan bersih sebesar di atas, Perseroan membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 115,60 miliar, tumbuh 60,04% dari Rp 72,24 miliar pada tahun 2017.

Dear shareholders,

Through this report, we express our gratitude to all parties who have supported Management and all levels of the Company in carrying out the Company's business plans and activities throughout 2018.

The Board of Commissioners has evaluated the Company's performance report for the financial year ended 31 December 2018. The evaluation is carried out, among others, by comparing the realization of the Company's financial performance in 2018 with the business plan previously set.

The Board of Commissioners believes that throughout 2018, the Board of Directors and all employees of the Company and Subsidiaries have made optimal efforts to take advantage of market opportunities in the field of business services in Provision of Accommodation, Drinking and Food to improve the Company's performance.

Various policies and work programs in 2018 have been implemented by the Board of Directors and all levels of the Company and Subsidiaries. Its outcome can be seen and reviewed from the Consolidated Financial Statements as of 31 December 2018 which has been audited by the Public Accounting Firm Gani Sigito & Handayani. That audited financial report has been published on March 29, 2019.

Company Performance

As reported by the Company's Board of Directors, in 2018 the Company succeeded in gaining a net income of Rp617.77 billion. When compared with the Company's net income in 2017 of Rp538.25 billion, it means that 2018 net income increased by 14.77%. From the net income of the above, the Company posted a profit for the year attributable to the owner of the parent entity of Rp115.60 billion, growing by 60.04% from Rp 72.24 billion in 2017.

Marjin laba Perseroan pada 2018 meningkat menjadi 18,71% dibandingkan 13,42% pada 2017.

Dewan Komisaris berpendapat, pencapaian kinerja keuangan di atas sudah sesuai dengan rencana kerja tahun 2018. Berbagai kendala, baik yang bersifat eksternal maupun internal, dapat diatasi oleh Manajemen Perseroan dan Entitas Anak. Empat kebijakan strategis dapat diimplementasikan secara optimal sehingga berujung pada peningkatan pendapatan bersih dan kegiatan operasional yang makin efisien.

Tanggapan Atas Prospek Perseroan

Seperti telah dilaporkan oleh Direksi Perseroan, program Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat dirampungkan pada 2018, ditandai dengan pencatatan dan perdagangan saham Perseroan di BEI pada 10 Oktober 2018.

Seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk pengembangan bisnis Perseroan dan Entitas Anak. Seperti dikemukakan oleh Manajemen Perseroan, sebesar 80% dana tersebut untuk ekspansi usaha dengan membuka sejumlah restoran baru, di Indonesia dan di Vietnam, Kamboja dan Myanmar. Adapun 20% dari dana tersebut akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan dan meningkatkan kapabilitas operasional Perseroan dan Entitas Anak.

Dewan Komisaris berpendapat, program ekspansi usaha menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham, sangat tepat untuk meningkatkan kinerja Perseroan ke depan. Manajemen Perseroan, didukung oleh manajer dan staf yang terlatih, akan dapat mewujudkan rencana-rencana tersebut.

Penilaian atas Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris selalu berupaya memastikan bahwa standar dan aturan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) selalu diimplementasikan dan dijalankan dengan konsisten dalam operasi sehari-hari Perseroan. Hal ini didasari prinsip bahwa penerapan GCG merupakan cara yang paling tepat dan efektif untuk menciptakan pertumbuhan usaha di masa mendatang.

The Company's profit margin in 2018 was increased to 18.71% compared to 13.42% in 2017.

The Board of Commissioners believes that the financial performance achievement is in accordance with the year 2018 business plan. Various obstacles, both external and internal, can be overcome by the Management of the Company and its Subsidiaries. Four strategic policies successfully implemented, resulting in increase of the net income and more efficient operational activities.

Response to the Company's Prospects

As reported by the Company's Board of Directors, the Company's IPO program was successfully completed in 2018, marked by listed and trading the Company's shares on the IDX on October 10, 2018.

All proceeds from the Company's IPO, after cost of new share emissions deducted, will be used for business development of the Company and its Subsidiaries. As stated by the Management of the Company, 80% of the funds are for business expansion by building a number of new restaurants, in Indonesia and overseas, specially in Vietnam, Cambodia and Myanmar. The rest 20% of the funds will be used to increase the Company's working capital and strengthen the operational capabilities of the Company and its Subsidiaries.

The Board of Commissioners is of the opinion that the business expansion program uses funds from the IPO proceeds, it is very appropriate to improve the Company's performance in the future. The Company's Board of Directors, supported by their managers and staffs, will be able to realize these plans.

Assessment of Corporate Governance

The Board of Commissioners always strives to ensure that Good Corporate Governance (GCG) standards and rules are implemented and carried out consistently in the daily operations of the Company. Based on the scientific principle, the application of GCG is the most appropriate and effective way to create business growth in the future.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi dan seluruh jajaran Perseroan telah berupaya seoptimal mungkin menjalankan prinsip-prinsip GCG yang telah disepakati bersama. Lewat penerapan GCG yang konsisten ini momentum pertumbuhan kinerja Perseroan dan Entitas Anak dapat ditingkatkan pada tahun 2018 dan kami harapkan akan tetap demikian pada tahun-tahun mendatang.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak atas kerja keras sepanjang tahun 2018. Kami berharap, target-target yang telah ditetapkan untuk tahun 2019 dapat dicapai.

Selain itu, kami juga menyampaikan penghargaan kepada segenap pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang lain atas dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan selama ini. Kami yakin, dukungan dan kepercayaan itu pula yang akan menghantarkan Perseroan ke tataran yang lebih baik di masa mendatang.

The Board of Commissioners views that the Board of Directors and all the Company's employees have made every effort to carry out the agreed-upon principles of GCG. Through consistent implementation of GCG, the growth momentum of the Company's and Subsidiaries' performance can be increased in 2018 and we hope it will continue in the coming years.

Appreciation

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Directors and all employees of the Company and Subsidiaries for their hard work throughout 2018. We hope that the targets set for 2019 can be achieved.

In addition, we also express our appreciation to all shareholders and other stakeholders for their support and trust in the Company. We are confident that this support and trust will deliver the Company to a better level in the future.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Itek Bachtiar
Komisaris Utama
President Commissioner



PROFIL PERSEROAN

Company Profile

Informasi Umum Perseroan

General Information

PT Jaya Bersama Indo Tbk. (Kode Saham/Shares Code: DUCK)

Akses terhadap Perseroan

Access to the Company

Kantor Pusat/Head Office

Kantor Pusat: Business Park Kebon Jeruk
Blok C.2 No. 1, Jalan Meruya Ilir No. 88,
Kelurahan Meruya Utara, Kecamatan
Kembangan, Jakarta Barat

*Business Park Kebon Jeruk Blok C.2 No. 1,
Jalan Meruya Ilir No. 88, Kelurahan Meruya
Utara, Kecamatan Kembangan, West
Jakarta*

Telepon : +62 21 58901634
Faksimili : +62 21 30067858
Website : <http://www.ptjbi.id>
Email : duckkingjbi@theduckking.com

*Phone : +62 21 58901634
Facsimile : +62 21 30067858
Website : <http://www.ptjbi.id>
Email : duckkingjbi@theduckking.com*

Tempat Usaha

Perseroan, melalui Entitas Anak, hingga akhir tahun 2018 mengoperasikan 29 restoran di berbagai kota di Indonesia. Selain itu, melalui Entitas Anak, PT Selera Indonesia Makmur (SIM) yang bekerja-sama dengan sejumlah perusahaan, mengelola enam (6) restoran dengan pola kerja sama waralaba di Yogyakarta, Bali, Medan, Batam dan Makassar.

Berikut daftar lokasi restoran yang dikelola langsung oleh Entitas Anak Perseroan.

Business Area

The Company, through its Subsidiaries, until the end of 2018 operates 29 restaurants in various cities in Indonesia. In addition, through the Subsidiary, PT Selera Indonesia Makmur (SIM), cooperates with a number of companies, manages six (6) restaurants with franchise system cooperation in Yogyakarta, Bali, Medan and Batam.

The following is a list of restaurant locations managed directly by the Company's Subsidiaries.

No.	Entitas Anak/Subsidiaries	Restoran/ Restaurants	Lokasi/Location	Kota/City	Tahun Operasi/ Year of Operation	Luas (M2) /Space (square meter)
1	Selera Indonesia Makmur (SIM)	The Duck King	Paris Van Java	Bandung	2013	632
2	Selera Indonesia Makmur (SIM)	The Duck King	Trans Studio Mall	Bandung	2013	475
3	Selera Indonesia Makmur (SIM)	The Duck King	Summarecon Bekasi	Bekasi	2014	464
4	Selera Sejahtera Makmur (SSM)	The Duck King	Aeon Mall	Bekasi	2016	274
5	Selera Indonesia Makmur (SIM)	The Grand Duck King	Grand Indonesia	Jakarta	2008	1.153
6	Selera Sejahtera Makmur (SSM)	The Grand Duck King	Setiabudi	Jakarta	2011	972

No.	Entitas Anak/Subsidiaries	Restoran/ Restaurants	Lokasi/Location	Kota/City	Tahun Operasi/ Year of Operation	Luas (M2) /Space (square meter)
7	Selera Sejahtera Makmur (SSM)	The Duck King	Central Park	Jakarta	2010	829
8	Selera Sejahtera Makmur (SSM)	The Duck King	Baywalk Pluit	Jakarta	2014	455
9	Selera Utama Makmur (SUM)	The Duck King	Pondok Indah Mall	Jakarta	2005	587
10	Selera Utama Makmur (SUM)	The Duck King	Cilandak Town Square	Jakarta	2012	455
11	Selera Utama Makmur (SUM)	The Duck King	St. Moritz	Jakarta	2015	552
12	Selera Utama Makmur (SUM)	The Duck King	Taman Anggrek	Jakarta	2012	352
13	Selera Kian Makmur (SKM)	The Duck King	Senayan City	Jakarta	2006	496
14	Selera Kian Makmur (SKM)	The Duck King	Kemang Village	Jakarta	2013	494
15	Selera Indonesia Makmur (SIM)	The Duck King	Kota Kasabalanka	Jakarta	2013	623
16	Selera Indonesia Makmur (SIM)	The Duck King	Kelapa Gading	Jakarta	2008	545
17	Selera Sejahtera Makmur (SSM)	The Duck King	Bintaro X-change	Jakarta	2015	390
18	Selera Kian Makmur (SKM)	Imperial Chef (IC)	Ciputra World	Jakarta	2013	704
19	Selera Pangerang Jayakarta (SPJ)	Imperial Chef (IC)	Hayam Wuruk	Jakarta	2005	647
20	Selera Utama Makmur (SUM)	Imperial Chef (IC)	Puri Indah	Jakarta	2014	247
21	Sinaran Sejahtera (SS)	Fook Yew (FY)	Gandaria City	Jakarta	2012	360
22	Sinaran Sejahtera (SS)	Fook Yew (FY)	Kelapa Gading Mall	Jakarta	2015	225
23	Sinaran Sejahtera (SS)	Fook Yew (FY)	Grand Indonesia	Jakarta	2013	354
24	Sinaran Sejahtera (SS)	Fook Yew (FY)	Pacific Place	Jakarta	2016	150
25	Cita Selera Makmur (CSM)	The Duck King	Plaza Tunjungan	Surabaya	2004	400
26	Cita Selera Makmur (CSM)	The Duck King	Ciputra World	Surabaya	2014	453
27	Cita Selera Makmur (CSM)	Imperial Chef (IC)	Galaxy Mall	Surabaya	2005	475
28	Selera Sejahtera Makmur (SSM)	The Duck King	Summarecon Serpong	Tangerang	2011	557
29	Selera Indonesia Makmur (SIM)	The Duck King	Living World Alam Sutra	Tangerang	2017	370

Riwayat Singkat

Brief History

PT Jaya Bersama Indo Tbk. (Perseroan) didirikan pada 19 Maret 2013. Sejak didirikan hingga 31 Desember 2018, Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 36/2018 pada 27 November 2018.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir di atas, antara lain, terkait perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka serta penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan untuk melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas.

PT Jaya Bersama Indo Tbk. (The Company) was established on March 19, 2013. Since its establishment until December 31, 2018, the Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was carried out on November 27, 2018, was based on Notarial Deed No. 36/2018.

The latest amendment to the Articles of Association, among others, relates to the change in the status of the Company, from private owned corporate into a public company and the adjustment of the Company's Articles of Association to conduct equity based IPO.

Pada tanggal 1-5 Oktober 2018, sebanyak 513,33 juta saham Perseroan ditawarkan kepada investor publik. Saham Perseroan dengan kode DUCK, dicatatkan dan mulai diperdagangkan di BEI pada 10 Oktober 2018.

Melalui serangkaian restrukturisasi kepemilikan saham yang dilakukan pada periode Juni 2017 hingga April 2018, Perseroan menjadi pemilik saham mayoritas di delapan (8) anak perusahaan. Kedelapan anak perusahaan tersebut adalah PT Cita Selera Makmur (CSM), PT Selera Pangeran Jayakarta (SPJ), PT Selera Kian Makmur (SKM), PT Selera Indonesia Makmur (SIM), PT Selera Sejahtera Makmur (SSM), PT Selera Utama Makmur (SUM), PT Indo Selera Bersama (ISB) dan PT Sinaran Sejahtera (SS).

Kepemilikan secara langsung Perseroan atas enam (6) anak perusahaan, yaitu CSM, SPJ, SKM, SIM, SSM dan SUM mencapai 99% dari saham disetor, sedangkan di perusahaan patungan ISB, Perseroan menguasai 51% saham. Perseroan secara langsung dan tidak langsung melalui, SIM menguasai 100% saham SS.

Bisnis Perseroan dilakukan oleh anak-anak perusahaan di atas. Selain itu, walau sebagai perusahaan induk yang didirikan pada tahun 2013, bisnis restoran Chinese Food Perseroan dimulai pada tahun 2003. Itu diawali oleh PT Selera Nusantara Makmur dengan pembukaan Restoran The Duck King di Senayan Trade Center, Jakarta Selatan. Dari STC, jaringan restoran The Duck King terus berkembang hingga mencapai 19 restoran pada akhir 2018.

Perseroan, melalui Entitas Anak, juga mengembangkan jaringan restoran dengan merek The Grand Duck King, Imperian Chef dan Fook Yew. Hingga akhir 2018, jumlah restoran ketiga merek tersebut mencapai 10 restoran.

Selain itu, lewat SMI, Perseroan telah menjalin kerjasama pengembangan jaringan restoran dengan pola waralaba. Hingga akhir 2018, telah ada enam (6) restoran waralaba di Yogyakarta, Bali, Batam, dan Medan.

On October 1-5, 2018, a total of 513.33 million of the Company's shares were offered to public investors. The Company's shares with ticker code DUCK are listed and started to be traded on the IDX on October 10, 2018.

Through a series of share ownership restructuring conducted in the period June 2017 to April 2018, the Company became the majority shareholder in eight (8) subsidiaries. Those subsidiaries are PT Cita Selera Makmur (CSM), PT Selera Pangeran Jayakarta (SPJ), PT Selera Kian Makmur (SKM), PT Selera Indonesia Makmur (SIM), PT Selera Sejahtera Makmur (SSM), PT Selera Utama Makmur (SUM), PT Indo Selera Bersama (ISB) and PT Sinaran Sejahtera (SS).

The Company's direct ownership of six (6) subsidiaries, namely CSM, SPJ, SKM, SIM, SSM and SUM reached 99% of the shares, while in the ISB joint venture, the Company controlled 51% of the shares. The Company directly and indirectly through SIM controls 100% of SS shares.

The Company's business is carried out by its subsidiaries. In addition, although as a holding company founded in 2013, the Company's Chinese Food restaurant business began in 2003. It was started by PT Selera Nusantara Makmur with the opening of The Duck King Restaurant in Senayan Trade Center (STC), Jakarta Selatan. From the STC, The Duck King restaurant network continues to grow to reach 19 restaurants by the end of 2018.

The Company, through its Subsidiaries, also developed another Chinese food restaurant chain under the brand The Grand Duck King, Imperial Chef and Fook Yew. Until the end of 2018, the number of restaurants for the three brands reached 10 outlets.

In addition, through SMI, the Company has collaborated in developing restaurant chains with franchise system. Until the end of 2018, there have been six (6) franchise restaurants in Yogyakarta, Bali, Batam, dan Medan.

Visi dan Misi Perseroan

The Company's Vision and Mission

Visi/Vision

Mempertahankan posisi sebagai jaringan restoran Chinese Food terbesar di Indonesia

Maintain its position as the largest chain Chinese restaurant in Indonesia.

Menyajikan masakan Cina otentik dengan Layanan Terbaik

Providing the finest authentic Chinese cuisine with Excellent Services.

Menciptakan dan memberikan pengalaman bersantap yang luar biasa mengesankan kepada semua generasi dan segmen pelanggan

Create outstanding memorable dining experience that "catch" all generations and segmentations.

Misi/Mission

- Untuk memberikan keunggulan dalam rasa dan kualitas makanan
- Untuk memberikan "Layanan Terbaik" dan "Kepuasan Pelanggan yang Tidak Tertandingi"
- Untuk memberi setiap pelanggan pengalaman "perbedaan dalam rasa dan kualitas"
- Menjadi restoran makanan Cina merek Indonesia pertama yang dibuka secara internasional.

- *To provide excellency in taste and food quality*
- *To provide "Best Service" and "Unparalleled Customer Satisfaction"*
- *To provide every customers with experience "the difference in taste and quality"*
- *Being the first Indonesian brand Chinese food restaurant open internationally.*

Kegiatan Usaha Perseroan

The Company's Business Activities

Maksud dan tujuan usaha Perseroan, menurut Anggaran Dasar terakhir, adalah berusaha dalam bidang perdagangan, industri dan jasa.

The purpose and objective of the Company, according to the latest Articles of Association, are conducting business in the fields of trade, industry and services.

Untuk mencapai maksud dan tujuan usaha di atas, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

To achieve the business objectives and objectives above, the Company carries out business activities as follows:

1. Kegiatan usaha utama Perseroan untuk:
 - a. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan yaitu khusus berdagang bahan-bahan makanan dan minuman, baik dengan cara ekspor, impor, antar pulau dan lokal, baik untuk perhitungan

1. *The Company's main business activities for:*
 - a. *Running a business in the field of trade that is specialized in trading food and beverage materials, both by means of export, import, inter-island and local, both for own account and on the account*



sendiri maupun atas perhitungan pihak lain secara komisi, serta bertindak sebagai leveransir, supplier, distributor, grosir, perwakilan atau agen, baik dari perusahaan-perusahaan di dalam negeri maupun di luar negeri; dan

- b. Menjalankan usaha dalam bidang industri bahan-bahan makanan dan minuman, industri roti dan kue.
 - c. Menjalankan usaha dalam bidang jasa antara lain catering/jasa boga, restoran/ rumah makan dan jasa franchise.
2. Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama adalah sebagai berikut:
- a. Melakukan ekspor dan/atau impor bahan baku dan bahan lainnya terkait produksi dan distribusi;
 - b. Melakukan pengiriman atau pendistribusian hasil produksi industri terkait ke gerai restoran;
 - c. Impor mesin, chinaware, box mooncake, bahan-bahan baku dan bahan tambahan dan/atau penunjang makanan serta minuman;
 - d. Jasa konsultasi manajemen restoran;
 - e. Bergerak di bidang usaha catering dan/ atau perhotelan; dan
 - f. Bergerak di bidang distribusi makanan dan minuman, bahan baku dan/atau bahan penunjang makanan dan minuman antara lain mendistribusikan produk saos atau chili oil.

of other parties on a commission basis, and acting as suppliers, suppliers, distributors, wholesalers, representatives or agents, both from domestic and foreign companies; and

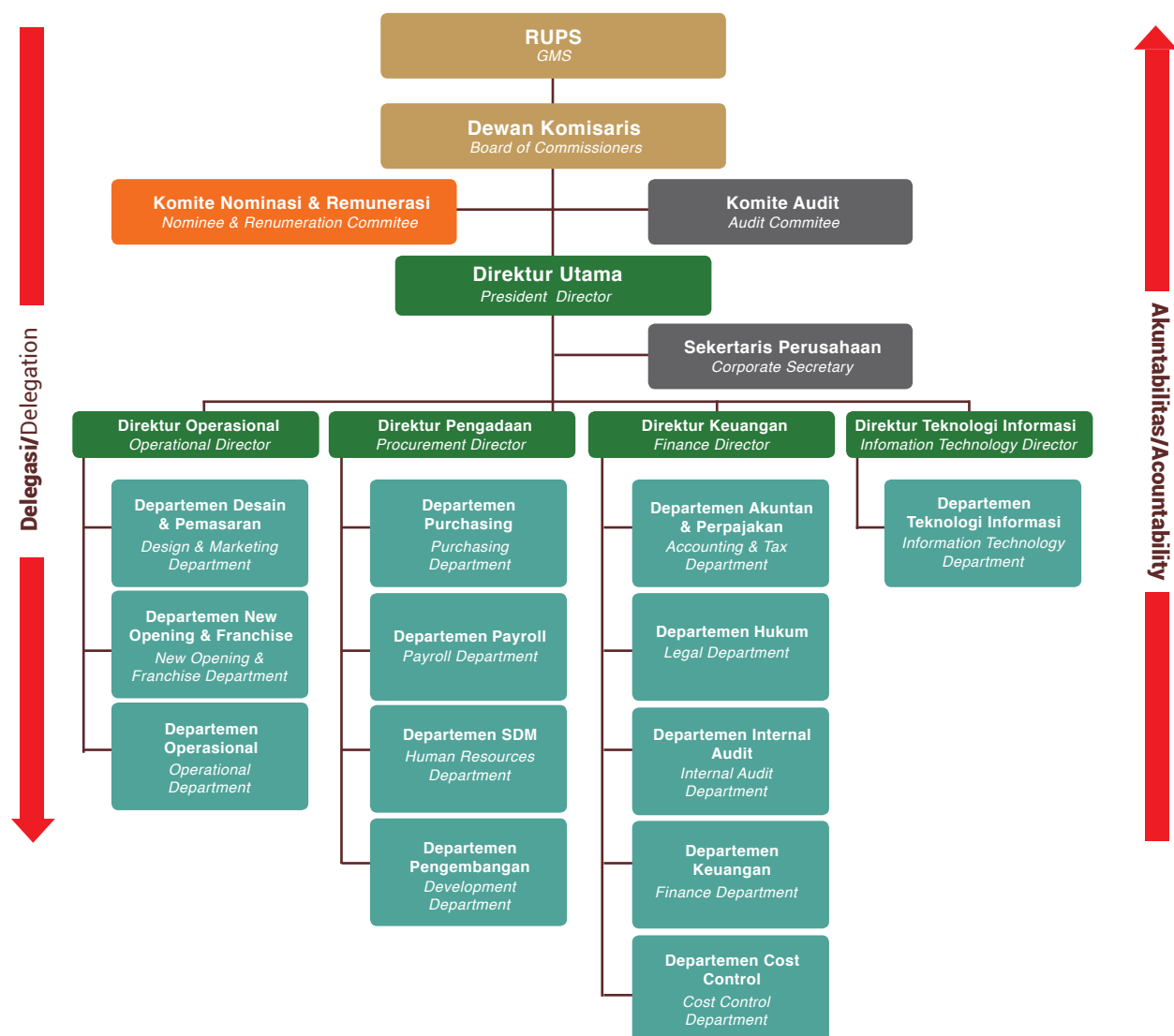
- b. Doing business in the field of food and beverage ingredients, bread and cake industry.
 - c. Running a business in the field of services including catering / catering services, restaurants / restaurants and franchise services.
2. Supporting business activities that support the main business activities are as follows:
- a. Export and / or import raw materials and other materials related to production and distribution;
 - b. Shipping or distributing industrial products related to restaurant outlets;
 - c. Import of machinery, chinaware, mooncake boxes, raw materials and additives and / or food and beverage support;
 - d. Restaurant management consulting services;
 - e. Engaged in catering and / or hospitality business; and
 - f. Engaged in the distribution of food and beverages, raw materials and / or food and beverage supporting materials, among others, distributing sauce products or chili oil.

Struktur Organisasi Perseroan

The Company Organizational Structure

Bagan Struktur Organisasi Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's Organizational Structure Chart as of December 31, 2018 is as follows:



Keterangan :
Description :

Dewan Komisaris/Board of Commissioner

Komisaris Utama/President Commissioner	: Itek Bachtiar
Komisaris/Commissioner	: Robinto
Komisaris Independen/Independent Commissioner	: Tjiendradjaja Yamin

Komite Nominasi dan Remunerasi/Board of Commissioner

Ketua	: Tjiendradjaja Yamin
Anggota	: - Itek Bachtiar
	- Robinto

Komite Audit/Audit CommitteeKetua/*Chairman*
Anggota/*Member*: Tjiendradjaja Yamin
: -Retno Dwi Andani
: -Ignatius Arrie Setiawan**Direksi/Board of Director**Direktur Utama/*President Director*
Direktur Operasional/*Operational Director*
Direktur Pengadaan/*Procurement Director*
Direktur Keuangan/*Finance Director*
Direktur Independen/*Independent Director*: Limpa Itsin Bachtiar
: Ibin Bachtiar
: Lin Manuhutu
: Tio Dewi
: Andri YogaDepartemen Pemasaran & Desain
Marketing & Design Department
Departemen New Opening & Franchise
New Opening & Franchise Department
Departemen Operasional
Operational Department
Departemen Purchasing
Purchasing Department
Departemen Payroll
Payroll Department
Departemen SDM
Human Resources Department
Departemen Pengembangan
Development Department
Departemen Teknologi Informasi
Information Technology Department
Departemen Akuntan dan Perpajakan
Accounting & Tax Department
Departemen Hukum
Legal Department
Departemen Internal Audit
Internal Audit Department
Departemen Finance
Finance Department
Departemen Cost Control
Cost Control Department: Sussy Suwarni
: Andoko Limin
: Andoko Limin
: Leo
: Darmi
: Henriwan
: Henriwan
: Kian Pin
: Irwan
: Joko Wiyono
: Sudian
: Makdalena
: Irwan**Profil Direksi***Board of Directors' Profile*

Direksi Perseroan diangkat berdasarkan Akta No. 18/2018, yaitu sejak 21 Agustus 2018 dan akan menjabat hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) tahun kelima setelah pengangkatan, yaitu tahun 2023. Anggota Direksi Perseroan telah diangkat sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan telah dilaporkan/diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham), sesuai peraturan dan perundang-undangan di Republik Indonesia serta telah memenuhi POJK No. 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company's Board of Directors are appointed based on Deed No. 18/2018, namely since August 21, 2018 and will take office until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders (AGM) after appointment, namely in 2023. Members of the Company's Board of Directors have been appointed in accordance with the Articles of Association of the Company and reported to the Ministry of Law Human Rights (Kemenkumham), in accordance with the laws and regulations in the Republic of Indonesia and have fulfilled POJK No. 33/2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies.

Profil anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

Profile of members of the Company's Board of Directors as follows:



Limpa Itsin Bachtiar

Direktur Utama
President Director

Limpa Itsin Bachtiar, Warga Negara Indonesia, 48 tahun, memperoleh gelar Information Management System dari University of Hartford, Connecticut, Amerika Serikat pada tahun 1994 dan gelar Computer Science and Finance dari University of Hartford, Connecticut, Amerika Serikat pada tahun 1996. Sebelum menjabat Direktur Utama, Limpa Itsin Bachtiar menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada periode 2013-2014 dan menjabat Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2014. Selain di Perseroan, Limpa juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Geotech System Indonesia sejak tahun 2000-sekarang dan Komisaris Utama PT Limas Indonesia Makmur Tbk sejak tahun 2015. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Direktur Teknologi Informasi & Infrastruktur di PT Limas Indonesia Makmur Tbk (2000-2013), IT Manager di Schlumberger GeoQuest (1998-2000) dan Microsoft Corporation (1997-1998). Limpa juga juga menjabat sebagai direksi dan komisaris di anak-anak perusahaan Perseroan.

Limpa Itsin Bachtiar terafiliasi sebagai saudara kandung dari Ibin Bachtiar dan Itek Bachtiar, masing-masing sebagai Direktur dan Komisaris Utama Perseroan.

Limpa Itsin Bachtiar, Indonesian citizen, 48 years old, obtained the title of Information Management System from the University of Hartford, Connecticut, USA in 1994 and a degree in Computer Science and Finance from the University of Hartford, Connecticut, United States in 1996. Before serving as President Director, Limpa Itsin Bachtiar served as the Company's Commissioner for the period 2013-2014 and served as the Company's President Director since 2014. In addition to the Company, Limpa also served as President Director of PT Geotech System Indonesia since 2000-present and President Commissioner of PT Limas Indonesia Makmur Tbk since 2015. Previously, he served as Information Technology & Infrastructure Director of PT Limas Indonesia Makmur Tbk (2000-2013), IT Manager at Schlumberger GeoQuest (1998-2000) and Microsoft Corporation (1997-1998). Limpa also serves as a director and commissioner in the Company's subsidiaries.

Limpa Itsin Bachtiar is affiliated as siblings of Ibin Bachtiar and Itek Bachtiar, respectively as Directors and President Commissioners of the Company.



Lin Manuhutu

Direktur
Director

Lin Manuhutu, Warga Negara Indonesia, meraih gelar Bachelor of Business Administration dari California State University of Bakersfield, Amerika Serikat pada 1995, berusia 50 tahun. Sebelum ditetapkan kembali menjadi Direktur pada 2018, Lin Manuhutu adalah Direktur Perseroan sejak tahun 2014. Sebelum bergabung di Perseroan, Lin Manuhutu pernah menjabat sebagai Manager PT Lippo Bank Tbk (2000-2001), Marketing Officer di PT Multipolar Tbk (1997-2000), Manager di PT Link Net Tbk (1996-1997). Lin Manuhutu juga menjabat sebagai direksi di berbagai perusahaan di dalam Grup Perseroan sejak tahun 2005.

Lin Manuhutu, an Indonesian citizen, holds a Bachelor of Business Administration degree from California State University of Bakersfield, United States in 1995, aged 50 years.

Before being reappointed as Director in 2018, Lin Manuhutu was Director of the Company since 2014. Prior to joining the Company, Lin Manuhutu had served as Manager of PT Lippo Bank Tbk (2000-2001), Marketing Officer at PT Multipolar Tbk (1997-2000), Manager at PT Link Net Tbk (1996-1997). Lin Manuhutu has also served as director of various companies within the Group of Companies since 2005.



Tio Dewi

Direktur
Director

Tio Dewi, Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta pada 1994, berusia 47 tahun. Sebelum ditetapkan kembali menjadi Direktur Perseroan pada 2018, Tio Dewi adalah Direktur Perseroan sejak tahun 2014. Sekarang ini, Tio Dewi merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan dan Komisaris PT Limas Indonesia Makmur Tbk. sejak tahun 2015 serta Direktur PT Limas Indonesia Makmur Tbk pada periode 2001 hingga 2014. Sebelumnya, Tio Dewi pernah menjabat Senior Manager PT Broadband

Tio Dewi, an Indonesian citizen, obtained a Bachelor of Economics degree from Tarumanegara University, Jakarta in 1994, 47 years old. Before being reappointed as Director of the Company in 2018, Tio Dewi was the Director of the Company since 2014. Currently, Tio Dewi is also the Company's Corporate Secretary and Commissioner of PT Limas Indonesia Makmur Tbk. since 2015 and Director of PT Limas Indonesia Makmur Tbk in the period 2001 to 2014. Previously, Tio Dewi had served as Senior Manager of PT Broadband Multimedia Tbk (2000-2001), Manager of PT

Multimedia Tbk (2000-2001), Manager PT Ciptadana Sekuritas (1999-2000), Manager di PT Lippo Securities Tbk (1996-1999), Senior Auditor di Prasetio Utomo & Co (1994-1996), Senior Auditor di Johan Malonda & Rekan (1994). Tio Dewi juga menjabat sebagai direksi di berbagai perusahaan di Grup Perseroan sejak tahun 2013.

Ciptadana Sekuritas (1999-2000), Manager at PT Lippo Securities Tbk (1996 - 1999), Senior Auditor at Prasetio Utomo & Co (1994-1996), Senior Auditor at Johan Malonda & Rekan (1994). Tio Dewi has also served as director of various companies in the Company Group since 2013.



Ibin Bachtiar

Direktur
Director

Ibin Bachtiar, Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar Bachelor of Economics dari Tufts University, Massachusetts, Amerika Serikat pada tahun 1995, berusia 45 tahun. Sebelum ditetapkan kembali menjabat sebagai Direktur Perseroan, Ibin Bachtiar adalah Direktur Perseroan sejak 2013. Ibin Bachtiar juga sebagai Direktur Utama PT Limas Indonesia Makmur Tbk. sejak tahun 2015. Sebelum di Perseroan, Ibin juga pernah menjabat sebagai Manajer Retail di Guess Indonesia (1999-2005), dan Manajer Pemasaran di Great River International (1996-1999). Beliau juga menjabat sebagai direksi di berbagai perusahaan di dalam grup Perseroan sejak tahun 2005.

Ibin Bachtiar, Indonesian citizen, obtained a Bachelor of Economics from Tufts University, Massachusetts, USA in 1995, 45 years old. Before being reassigned as Director of the Company, Ibin Bachtiar was Director of the Company since 2013. Ibin Bachtiar is also the President Director of PT Limas Indonesia Makmur Tbk. since 2015. Before being in the Company, Ibin also served as a Retail Manager at Guess Indonesia (1999-2005), and Marketing Manager at Great River International (1996-1999). He has also served as a director of various companies in the Company group since 2005.

Ibin Bachtiar terafiliasi sebagai saudara kandung dari Limpa Itsin Bachtiar, Direktur Utama Perseroan dan Itek Bachtiar, Komisaris Utama Perseroan.

Ibin Bachtiar was affiliated as a sibling from Limpa Itsin Bachtiar, President Director of the Company and Itek Bachtiar, President Commissioner of the Company.



Andri Yoga
Direktur Independen
Independent Director

Andri Yoga, Warga Negara Indonesia, meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi 10 Nopember, Surabaya pada tahun 1997, berusia 46 tahun. Andri Yoga ditetapkan menjadi Direktur Independen Perseroan sejak 2018. Andri juga menjabat sebagai Enterprise Technical Consultant di HP Inc, Indonesia sejak tahun 2011. Sebelum bergabung ke Perseroan, Andri Yoga pernah menjabat IT Manager PT Limas Indonesia Makmur Tbk (2009-2011), Konsultan Infrastruktur Microsoft Indonesia (2000-2009), Identity, Messaging, and Network Infrastructure Consultant Schlumberger ASIA (1998-2000), System Engineer and Trainer PT Intellisys Tri Pratama (1996-1998), dan Support Engineer PT Sumber Dharma Patria (1996-1999).

Andri Yoga, an Indonesian citizen, earned a Bachelor of Engineering degree from the November 10, Institute of Technology, Surabaya in 1997, aged 46 years. Andri Yoga has been appointed as the Independent Director of the Company since 2018. Andri also served as an Enterprise Technical Consultant at HP Inc., Indonesia since 2011. Before joining the Company, Andri Yoga served as IT Manager at PT Limas Indonesia Makmur Tbk (2009-2011), Infrastructure Consultant Microsoft Indonesia (2000-2009), Identity, Messaging, and Network Infrastructure Consultant Schlumberger ASIA (1998-2000), System Engineer and Trainer PT Intellisys Tri Pratama (1996-1998), and PT Sumber Dharma Patria Support Engineer (1996-1999).

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Dewan Komisaris Perseroan diangkat berdasarkan Akta No. 18/2018, yaitu sejak 21 Agustus 2018 dan akan menjabat hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) tahun kelima setelah pengangkatan, yaitu tahun 2023. Anggota Direksi Perseroan telah diangkat sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan telah dilaporkan/diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham), sesuai peraturan dan perundang-undangan di Republik Indonesia serta telah memenuhi POJK No. 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Berikut adalah profil anggota Dewan Komisaris Perseroan.

The Company's Board of Commissioners was appointed based on Deed No. 18/2018, namely since August 21, 2018 and will take office until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) after appointment, namely in 2023. Members of the Company's Board of Directors have been appointed in accordance with the Articles of Association of the Company and it had reported to the Ministry of Law and Human Rights (Kemenkumham), in accordance with the laws and regulations in the Republic of Indonesia and have fulfilled POJK No. 33/2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies.

Following is the profile of the Company's Board of Commissioners members.



Itek Bachtiar

Komisaris Utama
President Commissioner

Itek Bachtiar, Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Administration dari University of Hartford, Connecticut, Amerika Serikat pada tahun 1993, berusia 46 tahun. Sebelum ditetapkan kembali menjadi Komisaris Utama Perseroan pada 2018, Itek Bachtiar menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2014. Selain itu, Itek Bachtiar pernah menjabat sebagai Direktur Utama dan Komisaris Utama PT Limas Indonesia Makmur Tbk sebelum ditetapkan lagi menjadi Direktur PT Limas Indonesia Makmur Tbk sejak tahun 2015 hingga sekarang. Sebelum bergabung ke Limas, Itek pernah berkarir sebagai Head of Institutional Sales di PT Ciptadana Sekuritas (1999-2000) dan Vice President of Institutional Sales di PT Lippo Securities (1996-1999). Itek Bachtiar juga menjabat sebagai komisaris di berbagai perusahaan di dalam Grup Perseroan sejak tahun 2013.

Itek Bachtiar, Indonesian citizen, obtained a Bachelor of Science in Business Administration from the University of Hartford, Connecticut, USA in 1993, 46 years old. Before being reappointed as President Commissioner of the Company in 2018, Itek Bachtiar served as the Company's President Commissioner since 2014. In addition, Itek Bachtiar has served as President Director and President Commissioner of PT Limas Indonesia Makmur Tbk before being appointed again as Director of PT Limas Indonesia Makmur Tbk since 2015 until now. Before joining Limas, Itek had a career as Head of Institutional Sales at PT Ciptadana Sekuritas (1999-2000) and Vice President of Institutional Sales at PT Lippo Securities (1996-1999). Itek Bachtiar has also served as a commissioner in various companies within the Group of Companies since 2013.

Itek Bachtiar terafiliasi sebagai saudara kandung dari Limpa Itsin Bachtiar dan Ibin Bachtiar, masing-masing Direktur Utama dan Direktur Perseroan.

Itek Bachtiar is affiliated as siblings of Limpa Itsin Bachtiar and Ibin Bachtiar, President Director and Director of the Company respectively.



Robinto

Komisaris
Commissioner

Robinto, Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1997,

Robinto, an Indonesian citizen, obtained a Bachelor of Economics in Management from Trisakti University, Jakarta in 1997, 47 years

berusia 47 tahun. Robinto ditetapkan menjadi Komisaris Perseroan sejak tahun 2018. Sebelum bergabung di Perseroan, Robinto pernah menjabat sebagai Manajer Penjualan PT Victory Prima Motor (2001-2005), Marketing Supervisor di PT Kawasaki Motor Indonesia (1997-2001), Bills/Exim Officer di DBS Buana Tat Lee Bank (1994-1997). Robinto juga menjabat sebagai komisaris di berbagai perusahaan di dalam grup Perseroan sejak tahun 2005.

old. Robinto has been appointed as the Company's Commissioner since 2018. Prior to joining the Company, Robinto had served as Sales Manager of PT Victory Prima Motor (2001-2005), Marketing Supervisor at PT Kawasaki Motor Indonesia (1997-2001), Bills / Exim Officer at DBS Buana Tat Lee Bank (1994-1997). Robinto has also served as a commissioner in various companies in the Company's group since 2005.



Tjiendradjaja Yamin

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tjiendradjaja Yamin, Warga Negara Indonesia, meraih gelar Sarjana dari Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 1994, berusia 47 tahun. Tjiendradjaja Yamin ditetapkan menjadi Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2018. Saat ini, Tjiendradjaja Yamin juga menjabat sebagai Pemimpin Rekan di Kantor Akuntan Publik (KAP) Y. Santosa dan Rekan sejak tahun 2014. Sebelumnya pernah menjabat sebagai, Pemimpin Rekan di KAP Tjiendradjaja & Handoko Tomo (2009-2014), Rekan di KAP Jimmy Budhi & Rekan (2008-2009), Manajer di KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (1996-2008), dan Semi Senior Auditor di KAP Johan Malonda & Rekan (1994-1996).

Tjiendradjaja Yamin, Indonesian citizen, earned a Bachelor's degree from Tarumanegara University, Jakarta in 1994, 47 years old. Tjiendradjaja Yamin is determined to be an Independent Commissioner of the Company in 2018. Currently, Tjiendradjaja Yamin also served as Associate Leader at the Public Accountant Office (PAO) Y. Santosa and Partner since 2014. Previously he served as Associate Leader in KAP Tjiendradjaja & Handoko Tomo (2009-2014), Partners at KAP Jimmy Budhi & Partner (2008- 2009), Managers at PAO Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (1996-2008), and Semi Senior Auditors at KAP Johan Malonda & Partners (1994-1996).

Jumlah Karyawan

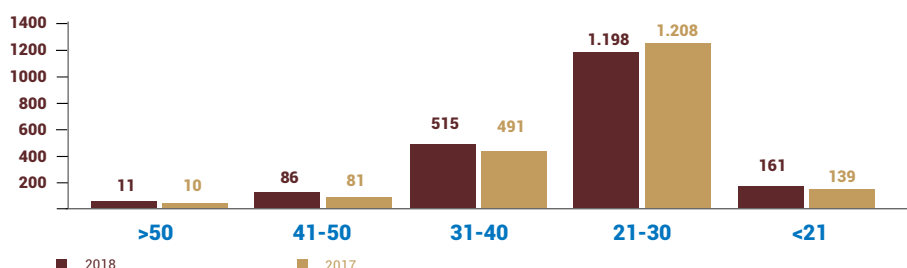
Number of Employees

Jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2018 mencapai 1.971 karyawan, meningkat 2,18% dibandingkan 1.929 karyawan per 31 Desember 2017. Peningkatan jumlah karyawan Perseroan seiring dengan perkembangan usaha Perseroan dan Entitas Anak.

The number of employees of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2018 reached 1,971 employees, an increase of 2.18% compared to 1,929 employees as of December 31, 2017. The number of employees increased is in line with the business development of the Company and its Subsidiaries.

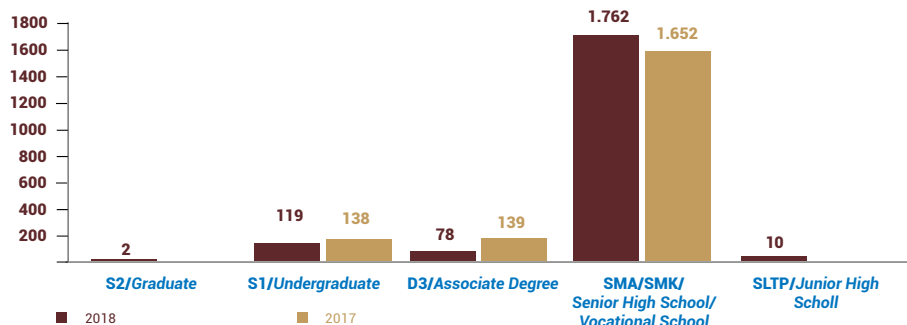
Karyawan Menurut Usia

Employees by Age



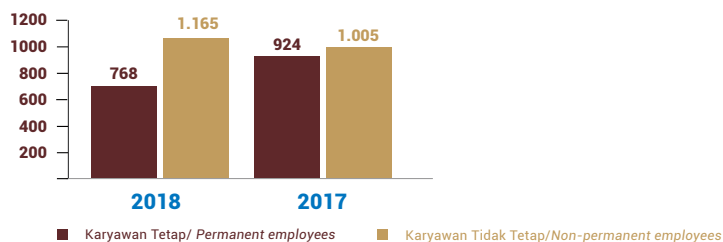
Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan

Employees by Education

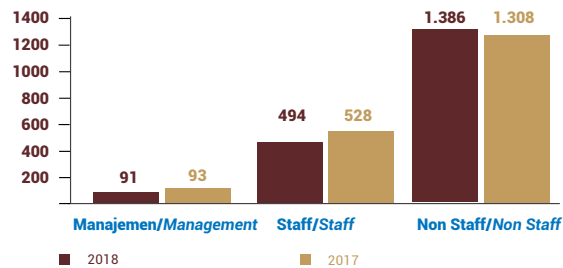


Karyawan Menurut Status

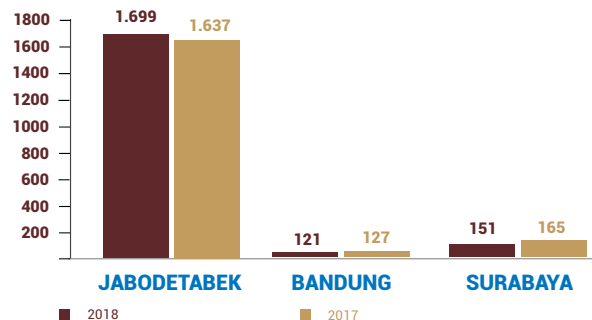
Employees by Status



Karyawan Menurut Jabatan *Employees by Position*



Karyawan Menurut Wilayah Operasi *Employees by Operation Area*



Informasi Pemegang Saham

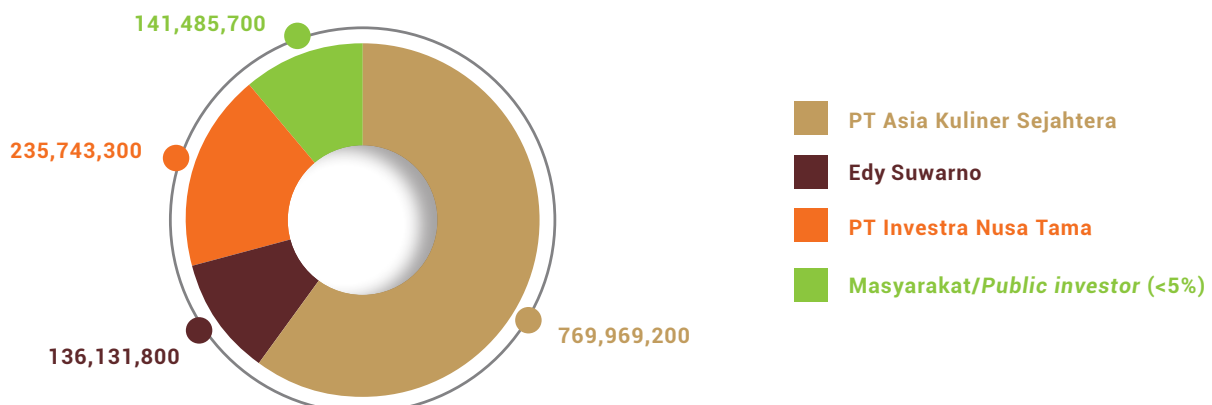
Shareholder Information

Hingga akhir tahun buku 2018, terdapat tiga (3) pemegang saham yang menguasai lebih dari 5% saham Perseroan, yaitu PT Asia Kuliner Sejahtera, Edy Suwarno dan PT Investra Nusa Tama dengan persentase kepemilikan masing-masing 60,00%, 10,61% dan 18,37%.

Until the end of the financial year 2018, there are three (3) shareholders who control more than 5% of the Company's shares, namely PT Asia Kuliner Sejahtera, Edy Suwarno and PT Investra Nusa Tama with ownership of 60.00%, 10.61% and 18.37% respectively.

Pemegang Saham Perseoran per 31 Desember 2018

The Company's Shareholder as of December 31, 2018



Adapun 141.485.700 atau 10,02% saham Perseroan, dimiliki oleh masyarakat (investor) dengan kepemilikan rata-rata di bawah 5%.

The rest 141,485,700 units or 10.02% of the Company's shares are owned by the public (investors) with an average ownership of below 5%.

Anggota manajemen yang memiliki saham Perseroan secara langsung adalah Itek Bachtiar, Komisaris Utama Perseroan, dengan pemilikan sebesar 30.800 atau 0,002% saham.

The Company's member of Board of Directors and Commissioners who owns the Company's shares directly is Itek Bachtiar, the President Commissioner, with own 30,800 or 0.002% shares.

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Jumlah saham Perseroan yang dicatatkan dan diperdagangkan di BEI per 31 Desember 2018 sebesar 1.283.330.000 saham.

The number of the Company's shares listed on the IDX as of December 31, 2018 amounted to 1,283,333,000 shares.

Kronologi pencatatan saham Perseroan di BEI sebagai berikut:

The chronology of the listing of the Company's shares on the IDX is as follows:

Jenis Pencatatan <i>Listing Type</i>	Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>	Nominal (Rp) <i>Nominal</i>	Tambahan Saham <i>Additional Shares</i>	Jumlah Saham <i>Total Share</i>
Penawaran Umum Perdana Saham @ Rp 505 <i>Public Offering Shares @ Rp 505</i>	10 Oktober 2018 <i>October 10, 2018</i>	100	513.330.000	1.283.330.000



PT Jaya Bersama Indo resmi melantai di Bursa Efek Indonesia pada 10 Oktober 2018

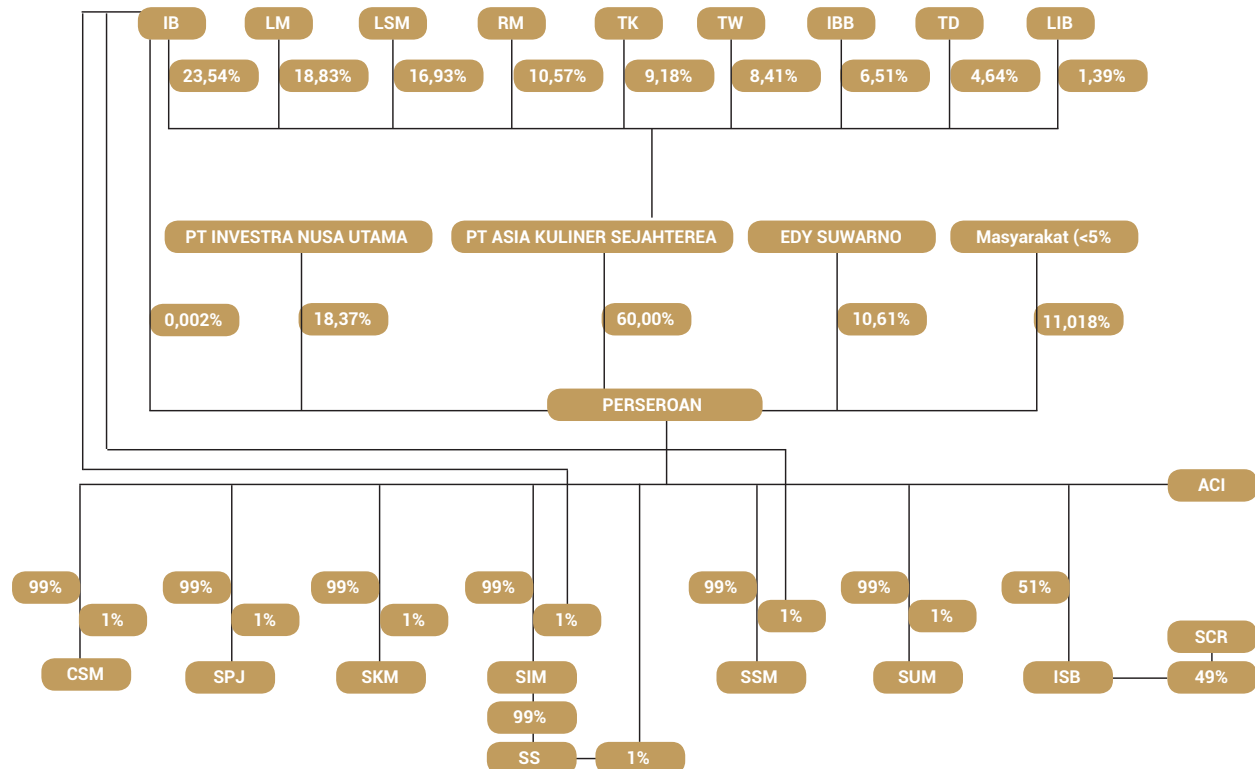
PT Jaya Bersama Indo officialy registered in IDX October 10, 2018

Bagan Pemegang Saham

Shareholder Chart

Berikut adalah skema pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2018.

The following is the Company's shareholder structure as of December 31, 2018.



Keterangan

Description

PT Cita Selera Makmur (CSM)
PT Selera Pangeran Jayakarta (SPJ)
PT Selera Kian Makmur (SKM)

PT Selera Indonesia Makmur (SIM)
PT Selera Sejahtera Makmur (SSM)
PT Selera Utama Makmur (SUM)

PT Indo Selera Bersama (ISB)
PT Sinaran Sejahtera (SS)*
PT Selera Cita Rasa (SCR)

IB : Itek Bachtiar
LM : Lin Manuhutu
LSM : Lies Manuhutu
RM : Rina Manuhutu
TK : Tina Kumalasari
TW : Timmy Wiranata
IBB : Ibin Bachtiar
TD : Tio Dewi
LIB : Limpa Itsin Bachtiar

Entitas Anak Usaha

Subsidiaries Profile

Perseroan tidak melakukan kegiatan operasi usaha secara langsung. Kegiatan bisnis Perseroan diselenggarakan oleh delapan (8) anak perusahaan Perseroan yang sebagian besar berdomisili di Jakarta. Gambaran singkat profil Entitas Anak Perseroan dapat dilihat pada Tabel berikut:

The Company does not conduct business operations directly. The Company's business activities are organized by eight (8) subsidiaries, most of which are domiciled in Jakarta. A brief profile of the Company's Subsidiaries can be seen in the following Table:

No	Anak Perusahaan Subsidiary	Domisili Domiciled	Tahun Operasi Operating Year	Kepemilikan (%) Ownership (%)		Aset (Rp Miliar) Assets (in Billion Rupiah)	
				2018	2017	2018	2017
1	PT Cita Selera Makmur (CSM)	Surabaya	2004	99,00	99,00	126,57	28,81
2	PT Selera Pangeran Jayakarta (SPJ)	Jakarta	2005	99,00	99,00	181,99	75,80
3	PT Selera Kian Makmur (SKM)	Jakarta	2006	99,00	99,00	283,75	121,56
4	PT Selera Indonesia Makmur (SIM)	Jakarta	2007	99,00	99,00	589,39	421,72
5	PT Selera Sejahtera Makmur (SSM)	Jakarta	2009	99,00	99,00	477,82	379,50
6	PT Selera Utama Makmur (SUM)	Jakarta	2013	99,00	99,00	330,37	215,86
7	PT Indo Selera Bersama (ISB)	Jakarta	2018	51,00	-	7,69	-
8	PT Sinaran Sejahtera (SS)	Jakarta	2012	100,00	100,00	38,45	26,52
Jumlah						2.036,03	1.269,77

PT Cita Selera Makmur (CSM)

PT Cita Selera Makmur (CSM) yang berkedudukan di Surabaya, Jawa Timur, didirikan pada 4 Maret 2004. Perseroan menguasai 99% saham CSM setelah mengambil-alih saham CSM yang sebelumnya dikuasai oleh Asia Culinary Inc. (ACI) Pte. Ltd., perusahaan yang sepengendalian dengan Perseroan senilai, Rp492,02 juta pada 28 Desember 2017.

PT Cita Selera Makmur (CSM), based in Surabaya, East Java, was established on March 4, 2004. The Company controls 99% of CSM's shares after taking over CSM's shares previously held by Asia Culinary Inc. (ACI) Pte. Ltd., a corporate that has common control with the Company, amounting to Rp492.02 million on December 28, 2017.

Semula, CSM didirikan dengan maksud dan tujuan bergerak di bidang industri pariwisata, tata boga, dan restoran dengan melaksanakan kegiatan usaha mendirikan dan membuka restoran, café serta penjualan makanan dan minuman. Pada awal 2019, maksud dan tujuan serta usaha CSM diubah menjadi menjalankan usaha dalam bidang industri pariwisata, bidang jasa dan bidang restoran.

Initially, CSM was established with the intent and purpose involved in the tourism, catering and restaurant industries by carrying out business activities in establishing and opening restaurants, cafés and selling food and beverages. At the beginning of 2019, the aims and objectives and efforts of CSM were changed to running a business in the tourism industry, services and restaurant fields.

Hingga 31 Desember 2018, CSM dengan modal disetor Rp1,03 miliar mengelola tiga restoran di Surabaya, yaitu The Duck King Plaza Tunjungan dan Ciputra World, serta Imperial Chef di Galaxy Mall. Total luas ketiga restoran tersebut sebesar 1.328 meter persegi dengan kapasitas total 536 kursi.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 4/30 November 2016, Dewan Komisaris dan Direksi CSM adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Itek Bachtiar
Komisaris : Lin Manuhutu

Direksi

Direktur Utama : Limpa Itsin Bachtiar
Direktur : Akas Manuhutu
Direktur : Ibin Bachtiar
Direktur : Tio Dewi

PT Selera Pangeran Jayakarta (SPJ)

PT Selera Pangeran Jayakarta (SPJ) menjadi Entitas Anak Perseroan setelah transaksi jual-beli 99% saham SPJ antara Perseroan dengan ACI pada 28 Desember 2017. Berkedudukan di Jakarta, SPJ didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 9 pada 8 Februari 2005.

Pada 25 Juli 2017, pemegang saham SPJ telah menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar SPJ mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha SPJ untuk bergerak di bidang penyedia makanan dan minuman serta pariwisata. Adapun usaha yang dapat dijalankan oleh SPJ untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, adalah pengelolaan, penyediaan pelayanan makanan dan minuman (restoran, rumah makan, bar/rumah minum, café, dan jasa boga).

Modal disetor SPJ mencapai Rp 920 juta. Dioperasikan sejak tahun 2005, SPJ mengelola Restoran Imperial Chef di Jalan Hayam Wuruk, Jakarta. Restoran seluas 647 meter persegi itu berkapasitas 210 kursi;

As of December 31, 2018, CSM with paid up capital of Rp1.03 billion managed three restaurants in Surabaya, namely The Duck King Plaza Tunjungan and Ciputra World, and the Imperial Chef at Galaxy Mall. The total area of the three restaurants is 1,328 square meters with a total capacity of 536 seats.

Based on the Deed of Decision of the General Meeting of Shareholders No. 4/30 November 2016, the Board of Commissioners and Directors of CSM are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner : Itek Bachtiar
Commissioner : Lin Manuhutu

Directors

Managing Director : Limpa Itsin Bachtiar
Director : Akas Manuhutu
Director : Ibin Bachtiar
Director : Tio Dewi

PT Selera Pangeran Jayakarta (SPJ) becomes subsidiary of the Company after the sales and purchase transaction of 99% of the SPJ shares between the Company and ACI on 28 December 2017. Domiciled in Jakarta, the SPJ is established based on the Deed of Establishment No. 9 on February 8, 2005.

On July 25, 2017, SPJ shareholders agreed to amend Article 3 of the SPJ Articles of Association regarding the purpose and objectives and business activities of the SPJ to engage in food and beverage and tourism. To achieve its aims and objectives, SPJ can operate businesses in the field of food and beverage management and services (restaurants, restaurants, bars / hospitals, cafes, and catering services).

SPJ's paid-up capital reaches Rp 920 million. Operated since 2005, SPJ manages the Imperial Chef Restaurant on Jalan Hayam Wuruk, Jakarta. The 647 square meter restaurant has a capacity of 210 seats;

Adapun Manajemen SPJ adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Itek Bachtiar
Komisaris : Robinto

Direksi

Direktur Utama : Limpa Itsin Bachtiar
Direktur : Lin Manuhutu
Direktur : Ibin Bachtiar
Direktur : Tio Dewi

PT Selera Kian Makmur (SKM)

PT Selera Kian Makmur (SKM) didirikan di Jakarta pada 13 Juli 2006. Perseroan mengambil-alih 979 saham SKM dari ACI dan 10 saham milik PT Selera Utama Makmur pada 30 Desember 2017 senilai Rp 906,42 juta. Setelah transaksi tersebut, Perseroan memiliki 99% saham SKM.

SKM didirikan dengan maksud dan tujuan usaha bergerak di bidang penyedia makanan dan minuman serta pariwisata. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, SKM dengan modal disetor Rp 916,5 juta dapat melakukan kegiatan usaha pengelolaan, penyediaan pelayanan makanan dan minuman (restoran, rumah makan, bar/rumah minum, café, dan jasa boga).

Hingga 31 Desember 2018, SKM mengelola tiga restoran di Jakarta, yaitu Restoran The Duck King di Senayan City, Restoran The Duck King Kemang Village dan Restoran Imperial Chef di Ciputra World. Luas lantai ketiga restoran tersebut 1.694 meter persegi dengan kapasitas 522 kursi.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham SKM pada 9 Maret 2017, Dewan Komisaris dan Direksi SKM adalah sebagai berikut:

The SPJ Management is as follows:

Board of Commissioners:

*President Commissioner : Itek Bachtiar
Commissioner : Robinto*

Directors

*Managing Director : Limpa Itsin Bachtiar
Director : Lin Manuhutu
Director : Ibin Bachtiar
Director : Tio Dewi*

PT Selera Kian Makmur (SKM) was established in Jakarta on July 13, 2006. The Company took over 979 SKM shares from ACI and 10 shares owned by PT Selera Utama Makmur on December 30, 2017 valued at Rp 906.42 million. After the transaction, the Company owns 99% of SKM shares.

SKM was established with the intent and purpose of business engaged in food and beverage and tourism providers. To achieve these aims and objectives, SKM with a paid-up capital of Rp. 916.5 million can conduct business activities that provide food and beverage services (restaurants, restaurants, bars/ hospitals, cafes, and catering services).

As of December 31, 2018, SKM manages three restaurants in Jakarta, namely The Duck King Restaurant in Senayan City, The Duck King Kemang Village Restaurant and Imperial Chef Restaurant at Ciputra World. The total floor area of all restaurant's are 1,694 square meters with a capacity of 522 seats.

Based on the decision of the SKM Shareholders General Meeting on March 9, 2017, the Board of Commissioners and Directors of SKM are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Itek Bachtiar
Komisaris : Robinto

Direksi

Direktur Utama : Limpa Itsin Bachtiar
Direktur : Lin Manuhutu
Direktur : Ibin Bachtiar
Direktur : Tio Dewi

Board of Commissioners:

President Commissioner : Itek Bachtiar
Commissioner : Robinto

Directors

Managing Director : Limpa Itsin Bachtiar
Director : Lin Manuhutu
Director : Ibin Bachtiar
Director : Tio Dewi

PT Selera Indonesia Makmur (SIM)

PT Selera Indonesia Makmur (SIM) didirikan di Jakarta pada 17 April 2007. Perseroan menjadi pemegang saham mayoritas SIM pada 28 Desember 2017 setelah melakukan transaksi jual-beli 1.960 saham SIM dengan ACI senilai Rp 1.792,42 juta. Pada waktu yang bersamaan, Perseroan juga mengambil-alih 20 saham SIM yang sebelumnya dimiliki oleh PT Selera Utama Makmur senilai Rp 18,29 juta.

Status SIM yang sebelumnya merupakan PMA (Penanaman Modal Asing) diubah menjadi perusahaan PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) Non Fasilitas/Umum pada 24 Agustus 2018. Maksud dan tujuan pendirian SIM adalah menjalankan usaha penyediaan makanan dan minuman serta pariwisata. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, SIM dapat melakukan kegiatan usaha pengelolaan, penyediaan pelayanan makanan dan minuman (restoran, rumah makan, bar/rumah minum, café, dan jasa boga).

Modal disetor SIM sebesar Rp 1,83 miliar. Hingga 31 Desember 2018, SIM mengelola tujuh restoran, masing-masing satu Restoran The Grand Duck King dan enam (6) Restoran The Duck King. Tiga dari tujuh restoran yang dioperasikan oleh SIM berlokasi di Jakarta, dua di Bandung dan masing-masing satu di Bekasi dan Tangerang.

Dewan Komisaris dan Direksi SIM, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada 9 Maret 2017, adalah sebagai berikut:

PT Selera Indonesia Makmur (SIM) was established in Jakarta on April 17, 2007. The Company became the majority SIM shareholder on December 28, 2017 after acquired 1,960 SIM's shares previously owned by ACI worth Rp 1,792.42 million. At the same time, the Company also took over 20 SIM shares owned by PT Selera Utama Makmur worth Rp 18.29 million.

The SIM status which was previously a PMA (Foreign Investment) was changed to a PMDN (Domestic Investment) company in non-facilities/ public on August 24, 2018. The purpose of the SIM establishment was to run a food and beverage supply and tourism business. To achieve these aims and objectives, SIM can conduct business activities in food and beverage services (restaurants, restaurants, bars/hospitals, cafes, and catering services).

SIM paid-up capital of Rp 1.83 billion. As of December 31, 2018, the SIM operates seven restaurants, one for The Grand Duck King Restaurant and six (6) The Duck King Restaurant. Three of the seven restaurants operated by SIM are located in Jakarta, two in Bandung and one each in Bekasi and Tangerang.

The Board of Commissioners and Board of Directors of SIM, based on the Deed of Decision of the Decision of the General Meeting of Shareholders on March 9, 2017, are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Itek Bachtiar
Komisaris : Robinto

Direksi

Direktur Utama : Limpa Itsin Bachtiar
Direktur : Lin Manuhutu
Direktur : Ibin Bachtiar
Direktur : Tio Dewi

Board of Commissioners:

President Commissioner : Itek Bachtiar
Commissioner : Robinto

Directors

Managing Director : Limpa Itsin Bachtiar
Director : Lin Manuhutu
Director : Ibin Bachtiar
Director : Tio Dewi

PT Selera Sejahtera Makmur (SSM)

PT Selera Sejahtera Makmur (SSM) yang berkedudukan di Jakarta, didirikan pada 23 Juli 2009. Perseroan menguasai 99% saham SSM setelah melalui transaksi jual-beli saham dengan ACI senilai Rp 977,28 juta pada 6 Desember 2017.

Status SSM yang sebelumnya merupakan PMA (Penanaman Modal Asing) diubah menjadi perusahaan PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) Non Fasilitas/Umum pada 28 September 2018. Maksud dan tujuan pendirian SSM adalah menjalankan usaha penyediaan makanan dan minuman serta pariwisata. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, SSM dapat melakukan kegiatan usaha pengelolaan, penyediaan pelayanan makanan dan minuman (restoran, rumah makan, bar/rumah minum, café, dan jasa boga).

SSM dengan modal disetor Rp 2,04 miliar hingga 31 Desember 2018 mengelola satu Restoran The Grand Duck King dan lima (5) Restoran The Duck King. Keenam restoran dengan total luas lantai 3.477 meter persegi dan 1.193 kursi itu berlokasi di Jakarta, Tangerang dan Bekasi.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi SSM adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Itek Bachtiar
Komisaris : Robinto

Direksi

Direktur Utama : Limpa Itsin Bachtiar
Direktur : Lin Manuhutu
Direktur : Ibin Bachtiar
Direktur : Tio Dewi

PT Selera Sejahtera Makmur (SSM), domiciled in Jakarta, was established on July 23, 2009. The Company controls 99% of SSM shares after going through a share sale transaction with ACI worth Rp 977.28 million on December 6, 2017.

The SSM status which was previously a PMA (Foreign Investment) was changed to a PMDN (Domestic Investment) company in non-facilities/ public on September 28, 2018. The purpose of the SSM establishment was to run a food and beverage supply and tourism business. To achieve these aims and objectives, SSM can conduct business activities in food and beverage services (restaurants, restaurants, bars / hospitals, cafes, and catering services).

SSM with paid up capital of IDR 2.04 billion until December 31, 2018 managing a The Grand Duck King restaurant and five (5) The Duck King Restaurants. The total floor area of all restaurants are 3,477 square meters and 1,193 seats capacity. Location of those reaturants operates by SSM are in Jakarta, Tangerang and Bekasi.

The composition of the SSM Board of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner : Itek Bachtiar
Commissioner : Robinto

Directors

Managing Director : Limpa Itsin Bachtiar
Director : Lin Manuhutu
Director : Ibin Bachtiar
Director : Tio Dewi

PT Selera Utama Makmur (SUM)

PT Selera Utama Makmur (SUM) yang berkedudukan di Jakarta, didirikan pada 2 Juni 2005. Maksud dan tujuan pendirian SUM adalah menjalankan bisnis di bidang penyedia makanan dan minuman serta pariwisata. Untuk itu, SUM dapat menjalankan usaha pengelolaan, penyediaan pelayanan makanan dan minuman (restoran, rumah makan, bar/ rumah minum, café, dan jasa boga).

Hingga akhir Desember 2018, SUM mengoperasikan lima restoran, yaitu empat Restoran The Duck King dan satu Restoran Imperial Chef. Kelima restoran tersebut berlokasi di Jakarta, dengan total luas lantai 2.193 meter persegi dan kapasitas total 936 kursi.

Modal disetor SUM mencapai Rp 949,5 juta per 31 Desember 2018. Perseroan menguasai 99% saham SUM setelah mengambil-alih 97.900 saham SUM yang dimiliki oleh ACI dan 1.000 saham Selera Indonesia Makmur (SIM) pada 28 Desember 2017.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada 9 Maret 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi SUM adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Itek Bachtiar
Komisaris : Robinto

Direksi

Direktur Utama : Limpa Itsin Bachtiar
Direktur : Lin Manuhutu
Direktur : Ibin Bachtiar
Direktur : Tio Dewi

PT Indo Selera Bersama (ISB)

PT Indo Selera Bersama (ISB) didirikan di Jakarta pada 17 April 2018. ISB merupakan perusahaan patungan antara Perseroan dengan PT Selera Cita Rasa (SCR) dengan modal disetor sebesar Rp 1,25 miliar. Perseroan menguasai 51% saham ISB, sedangkan 49% sisanya dimiliki oleh SCR.

PT Selera Utama Makmur (SUM), based in Jakarta, was established in June 2, 2005. The purpose and objective of SUM's establishment is to conduct business in the food and beverage and tourism. For this reason, SUM can run and manage businesses in providing food and beverage services (restaurants, restaurants, bars / hospitals, cafes, and catering services).

Until the end of December 2018, SUM operates five restaurants, namely four The Duck King Restaurants and an Imperial Chef Restaurant. All five restaurants are located in Jakarta, with a total floor area of 2,193 square meters and a total capacity of 936 seats.

SUM's paid-up capital reaches Rp. 949.5 million as of December 31, 2018. The Company controls 99% of SUM shares after taking over 97,900 SUM shares owned by ACI and 1,000 shares of SIM on 28 December 2017.

Based on the Deed of Decision of the General Meeting of Shareholders on March 9, 2017, the composition of SUM's Board of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner : Itek Bachtiar
Commissioner : Robinto

Directors

Managing Director : Limpa Itsin Bachtiar
Director : Lin Manuhutu
Director : Ibin Bachtiar
Director : Tio Dewi

Walau didirikan di Jakarta, pada tahap awal ISB akan beroperasi di Kota Makassar, Sulawesi Selatan. ISB akan mengoperasikan Restoran The Duck King di kawasan Tanjung Bunga, Makassar.

Berdasarkan perjanjian ventura bersama, SCR sepakat membayar lisensi untuk penggunaan merek "The Duck King" sebesar Rp1 miliar. Perjanjian ventura bersama ini akan berakhir ketika ISB telah berhenti beroperasi.

Although it was established in Jakarta, at the initial stage ISB will operate in Makassar, Sulawesi Selatan. ISB will operate The Duck King Restaurant in the Tanjung Bunga area, Makassar.

Based on a joint venture agreement, SCR agreed to pay a license for the use of the brand "The Ducking King" of Rp1 billion. This joint venture agreement will end when the ISB has stopped operating.

PT Sinaran Sejahtera (SS)

PT Sinaran Sejahtera (SS) didirikan pada 2012. Pada awalnya, SS adalah perusahaan patungan antara PT Ismaya Group Sejahtera dengan PT Selera Mitra Sukses. Pada 15 Juni 2017, Entitas Anak yang 99% sahamnya dikuasai Perseroan, yaitu PT Selera Indonesia Makmur (SIM), mengambil-alih 99,99% saham SS, masing-masing 6.000 saham Ismaya dan 3.999 saham SMS. Adapun Perseroan membeli 1 saham atau 0,01% saham SS.

Nilai akuisisi saham SS sekitar Rp 22 miliar. Itu termasuk merek Fook Yew serta peralihan atas hak resep dan buku-buku resep Fook Yew.

Perseroan mengakuisisi SS karena akan mengembangkan restoran yang ditujukan kepada generasi milenial dengan konsep Shanghai Pop Style Canteen yang menyenangkan, mutakhir, dan kreatif dengan ambience "who says Chinese food can not be fun." Kebetulan, sejak didirikan, SS sudah mengelola Restoran Fook Yew dengan target pelanggan yang berbeda dengan jaringan restoan The Duck King. Akuisisi SS merupakan upaya Perseroan untuk memperluas target pasar.

Restoran Fook Yew pertama SS dioperasikan pada tahun 2012 di Mal Gandaria City, Jakarta. Hingga akhir 2018, SS mengelola empat Restoran Fook Yew yang berarti bernasib baik dan persahabatan. Selain di Mal Gandaria, gerai Fook Yew juga ada di Kelapa Gading Mall, Grand Indonesia dan Pacific Place. Total luas restoran SS yang semuanya berlokasi di Jakarta adalah 1.089 meter persegi dengan kapasitas 595 kursi.

PT Sinaran Sejahtera (SS) was established in 2012. Initially, SS was a joint venture between PT Ismaya Group Sejahtera and PT Selera Mitra Sukses. On June 15, 2017, a Subsidiary whose 99% of the shares were controlled by the Company, namely PT Selera Indonesia Makmur (SIM), took over 99.99% of SS shares, consists of 6,000 shares owned by Ismaya and 3,999 shares by SMS. The Company buys 1 share or 0.01% of SS shares.

The acquisition value of SS shares is around Rp22 billion. That includes the Fook Yew brand as well as the transfer of prescription rights and Fook Yew recipe books.

The company acquired SS because it will develop a restaurant aimed at the millennial generation with the Shanghai Pop Style Canteen concept that is fun, up-to-date and creative with ambience "who says Chinese food can not be fun." Incidentally, since its establishment, SS has managed Fook Yew Restaurant with different target customers with the Duck King restaurant network. SS acquisition is the Company's effort to expand the target market.

The first SS Yew Fook Restaurant was operated in 2012 at Gandaria City Mall, Jakarta. Until the end of 2018, the SS managed four Fook Yew (which meant good luck and friendship) Restaurants. In addition to Gandaria Mall, Fook Yew outlets also exist in Kelapa Gading Mall, Grand Indonesia and Pacific Place. The total area of SS restaurants which are all located in Jakarta are 1,089 square meters with a capacity of 595 seats.

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions / Professionals

Kantor Akuntan Publik (KAP)/Public Accountant Office (KAP)

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 diaudit oleh KAP Gani Sigiros & Handayani (Member of Grant Thornton International)

The Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2018 are audited by KAP Gani Sigiros & Handayani (Member of Grant Thornton International)

Alamat:
Sampoerna Strategic Square South Tower Level 25, Jalan Jendral Sudirman Kav. 45-46, Jakarta 12930.

Address: Sampoerna Strategic Square South Tower Level 25, Jalan Jendral Sudirman Kav. 45-46, Jakarta 12930.

No STTD :
STTD-KAP-00007/PM.22/2017

*STTD No:
STTD-KAP-00007/PM.22/2017*

Tanggal STTD :
25 Juli 2017

*STTD Date:
July 25, 2017*

Keanggotaan Asosiasi :

- Anggota Ikatan Akuntan Publik Indonesia
- Anggota Ikatan Akuntansi Indonesia

Association Membership:

- *Member of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants*
- *Member of the Indonesian Accounting Association*

No. Keanggotaan IAPI :
1628 atas nama Tagor Sidik Sigiros

*No. IAPI Membership:
1628 on behalf of Tagor Sidik Sigiros*

Standar Profesi :
Standar Profesional Akuntan Publik yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia

*Professional Standards:
Professional Standards for Public Accountants issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants*

Biro Administrasi Efek/Securities administration Bureau

Saham-saham Perseroan diadministrasikan oleh PT Datindo Entrycom yang beralamat di Jalan Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120 dengan No. STTD : Kep 16/PM/1991.

The Company's shares are administrated by PT Datindo Entrycom, having its address at Jalan Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120 with No. STTD: Kep 16/PM/1991.

PT Datindo Entrycom adalah anggota Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI)

PT Datindo Entrycom is a member of the Association of Indonesian Securities Administration (ABI)



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

Tinjauan Perekonomian Nasional

Review of the National Economy

Kondisi perekonomian Indonesia dalam lima (5) tahun terakhir, yaitu pada periode 2014-2018, dapat dikatakan cukup stabil di tengah ketidakpastian perekonomian dunia yang cukup fluktuatif. Pada periode tersebut, Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia secara rata-rata tumbuh sekitar 5% per tahun.

Pada tahun 2018, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), berdasarkan harga konstan tahun 2010, PDB atau perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,17%, lebih tinggi jika dibandingkan 5,07% pada tahun 2017. Pertumbuhan ekonomi 2018 tidak memenuhi target yang ditetapkan oleh Pemerintah dalam Anggaran Belanja dan Pendapatan Negara (APBN) 2018 sebesar 5,4%. Kendati tidak mencapai target, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2018 merupakan yang tertinggi sejak tahun 2014.

Nilai PDB Indonesia, menurut perhitungan harga berlaku, mencapai Rp 14.837,4 triliun pada 2018, sementara pada tahun 2017 sebesar Rp 13.588,8 triliun. Adapun nilai PDB per kapita pada tahun 2018, menurut BPS, sebesar Rp 56,0 juta, meningkat 7,92% dibandingkan Rp 51,89 juta pada tahun 2017.

Pada tahun 2018, menurut data BPS, pertumbuhan terjadi di seluruh lapangan usaha. Pertumbuhan tertinggi terjadi di lapangan usaha Jasa Lainnya sebesar 8,99% dan terendah, yaitu 2,16%, dialami oleh lapangan usaha Pertambangan dan Penggalan.

Nilai PDB usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, di mana usaha yang dijalankan oleh Perseroan termasuk di dalamnya, pada tahun 2018 mengalami pertumbuhan sebesar 6,62%, lebih tinggi jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi Nasional. Sumbangan lapangan usaha tersebut terhadap PDB 2018, menurut harga berlaku, mencapai Rp 412,5 triliun, meningkat dibandingkan Rp 386,9 triliun pada 2017. Porsi usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum terhadap PDB 2018 sebesar 2,78%.

The condition of the Indonesian economy in the last five (5) years, in the period of 2014-2018, is quite stable amid the uncertainty of the world economy. During this period, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) grew by around 5% per year.

In 2018, according to the Central Statistics Agency (BPS) data, based on constant prices calculation in 2010, GDP or the Indonesian economy grew by 5.17%, higher than 5.07% in the previous year. Indonesia economic growth did not meet the target stipulated by the Government in the 2018 State Budget (APBN) of 5.4%. Despite not achieving the target, Indonesia's economic growth in 2018 is the highest since 2014.

The value of Indonesia's GDP, according to the current price calculation, reached Rp 14,837.4 trillion in 2018, while in 2017 it was Rp 13,588.8 trillion. The value of GDP per capita in 2018, according to BPS, amounted to Rp. 56.0 million, a 7.92% hike compared to Rp. 51.89 million in 2017.

In 2018, according to BPS data, growth occurred in all business sectors. The highest growth occurred in the Other Services business field at 8.99% and the lowest, which was 2.16%, experienced by the Mining and Excavation business sector.

The GDP's value of Accommodation Food and Beverage sector, where the business run by the Company is included, grew by 6.62% in 2018, higher than the National economic growth. Its contribution to the 2018 GDP, according to current prices calculation, increased to Rp 412.5 compared to Rp 386.9 trillion in 2017. Value of Accommodation and Food Beverage Sector was 2.78% to the GDP in 2018.

Pertumbuhan ekonomi, ditandai dengan kenaikan PDB per kapita, akan meningkatkan pendapatan siap pakai rumah tangga. Pendapatan siap pakai tersebut berpotensi digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan, seperti pendidikan, investasi maupun konsumsi. Menurut data BPS dan Passport 'Economies and Consumers' edisi 2017, rumah tangga dengan pendapatan siap pakai antara US\$5.000-10.000 serta di atas US\$10.000 cenderung meningkat pada periode 2012-2016. Sebaliknya, rumah tangga dengan pendapatan siap pakai di bawah US\$5.000, cenderung menurun.

Pada tahun 2012, rumah tangga dengan pendapatan siap pakai antara US\$5.000-10.000 mencapai 22,766 juta atau 36,25% dari total rumah tangga di Indonesia yang mencapai 62,825 juta. Pada tahun 2016, rumah tangga dengan kelompok pendapatan siap pakai tersebut meningkat menjadi 24,936 juta atau 37,71% dari jumlah rumah sebesar 66,118 juta. Porsi rumah tangga dengan pendapatan siap pakai di atas US\$10.000 malah meningkat lebih pesat, yaitu 24,14% pada 2012 menjadi 29,29% terhadap jumlah rumah tangga di Indonesia pada 2016.

Kami perkirakan, rumah tangga kelompok pendapatan siap pakai antara US\$5.000-10.000 dan di atas US\$10.00, akan terus meningkat pada tahun-tahun mendatang, seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dari pertumbuhan tersebut, kami juga mengharapkan pelanggan Perseroan akan mengalami pertumbuhan.

Tinjauan Operasional

Operational Review

Hingga tahun 2018, Perseroan, sebagai Entitas Induk, tidak menjalankan bisnis secara langsung. Operasi bisnis dilakukan oleh Entitas Anak yang terdiri atas delapan (8) perusahaan, yaitu PT Cita Selera Makmur, PT Selera Pangeran Jayakarta, PT Selera Kian Makmur, PT Selera Indonesia Makmur, PT Selera Sejahtera Makmur, PT Selera Utama Makmur, PT Indo Selera Bersama dan PT Sinaran Sejahtera.

Economic growth, marked by a hike in GDP per capita, will increase the income ready for use in the households. The ready-made income has the potential to be used to fulfill various needs, such as education, investment and consumption. According to the 2017 edition of BPS and Passport 'Economies and Consumers' data, households with ready-to-use income of between US \$ 5,000-10,000 and above US \$ 10,000 tend to increase in the 2012-2016 period. Conversely, households with ready-to-use income below US \$ 5,000 tend to decline.

In 2012, households with ready-to-use income between US \$ 5,000-10,000 reached 22,766 million or 36.25% of total households in Indonesia which reached 62,825 million. In 2016, households with ready-to-use income groups increased to 24.936 million or 37.71% of the total houses of 66.118 million. The portion of households with ready-to-use income above US \$ 10,000 actually increased more rapidly, namely 24.14% in 2012 to 29.29% of the number of households in Indonesia in 2016.

We estimate that households with ready-to-use income between US \$ 5,000-10,000 and above US \$ 10.00 will continue to increase in the coming years, in line with Indonesia's economic growth. From this growth, we also expect the Company's customers to experience growth.

Until 2018, the Company, as the Parent Entity, does not conduct business directly. Business operations are carried out by the Subsidiary consisting of eight (8) companies, namely PT Cita Selera Makmur, PT Selera Pangeran Jayakarta, PT Selera Kian Makmur, PT Selera Indonesia Makmur, PT Selera Sejahtera Makmur, PT Selera Utama Makmur, PT Indo Selera Bersama and PT Sinaran Sejahtera.

Melalui delapan Entitas Anak di atas, Perseroan, hingga akhir tahun 2018, mengoperasikan secara langsung 29 restoran di berbagai kota di Indonesia. Selain itu, sebanyak enam (6) restoran dioperasikan dengan pola kerjasama waralaba antara PT Selera Indonesia Makmur dengan delapan (8) mitra usaha.

Wilayah usaha mitra waralaba tersebut meliputi Yogyakarta, Medan, Bali, Batam dan Banjarmasin. Masa efektif perjanjian waralaba tersebut antara 5-8 tahun dengan royalti sebesar 5% dari penjualan bersih.

Through their Subsidiaries, the Company, until the end of 2018, operates 29 restaurants in various cities in Indonesia. In addition, as many as six (6) restaurants are operated with franchise arrangement between PT Selera Indonesia Makmur (SIM) and its eight (8) partners.

The franchise partners' business areas include Yogyakarta, Medan, Bali, and Batam. The effective period of the franchise agreement is between 5-8 years with 5% royalties of net revenues.

Konsep Restoran

Restaurant Concept

Perseroan melalauai anak-anak usahanya, hingga akhir tahun 2018, beroperasi dengan empat merek restoran, yaitu The Grand Duck King, The Duck King, Imperial Chef dan Fook Yew.

Restoran The Grand Duck King merupakan konsep signature Perseroan, melambangkan esensi fine dining dalam suasana modern dan kontemporer. Dengan dekorasi ruangan yang romantis dan nyaman, The Grand Duck King adalah tempat terbaik bagi keluarga, kalangan pebisnis dan urban yang menginginkan makanan sehat dari bahan berkualitas tinggi dan higienis. The Grand Duck King, antara lain, menyajikan Bebek Peking Panggang dan Dim Sum, serta Deep-Fried Bun with Roasted Duck Meat and Black Pepper Sauce. Ini menjadi pembeda The Grand Duck King dengan restoran Chinese food lainnya.

The Duck King merupakan konsep restoran pertama yang dioperasikan oleh Perseroan. Berdasarkan konsep family dining, The Duck King merupakan restoran Chinese food pertama yang menargetkan populasi Muslim perkotaan modern di Indonesia. The Duck King menyajikan menu Chinese food Asia Tenggara serta Asia Timur yang berbasis bebek, seperti Roasted Peking Duck, Stir-Fried Minced Roasted Duck Meat with Lettuce, Stir-Fried

The Company ,through its subsidiaries, operates four restaurant brands, namely The Grand Duck King, The Duck King, Imperial Chef and Fook Yew.

The Grand Duck King restaurant is the Company's signature concept, symbolizing the essence of fine dining in a modern and contemporary atmosphere. With a romantic and cozy room decoration, The Grand Duck King is the best place for families, business people and urbanites who want a high quality, healthy and hygienic Chinese food . The Grand Duck King, among others, serves Baked Peking Duck and Dim Sum, as well as Deep-Fried Bun with Roasted Duck Meat and Black Pepper Sauce. This is the difference between The Grand Duck King and other Chinese food restaurants.

The Duck King is the first restaurant concept operated by the Company. Based on the concept of family dining, The Duck King is the first Chinese food restaurant to target the modern urban Muslim population in Indonesia. The Duck King serves duck-based Chinese food, such as Roasted Peking Duck, Stir-Fried Minced Roasted Duck Meat with Lettuce, Stir-Fried Roasted Duck Meat with Black Pepper Sauce, Stir-Fried Roasted Duck Meat with "

Roasted Duck Meat with Black Pepper Sauce, Stir-Fried Roasted Duck Meat with "Rainbow" Style, the Deep-Fried Duck in Home-made Style, Roast Duck, Shimeji Mushroom Tofu, dan Prawn Mayonaise.

Imperial Chef adalah restoran yang fokus pada penyajian Chinese food yang otentik dan tradisional seperti layaknya hidangan untuk keluarga. Didesain dalam suasana Oriental yang santai namun modern, Imperian Chef menyajikan beragam Chinese food yang terkenal dengan rasa yang bervariasi, dari makanan berat hingga ringan, dari rasa yang kuat hingga yang ringan, dari yang manis sampai yang pedas. Hidangan tradisional seperti Sesame Duck and Noodle Salad dengan penyajian Crispy Duck Mandarin Style dan Mandarin Pressed Almond Duck atau Sup Wonton Bebek, dapat dinikmati di Imperial Chef.

Adapun Restoran Fook Yew (Bahasa Mandarin yang berarti bernasib baik dan persahabatan) menerapkan konsep Shanghai Pop Style Canteen yang menyenangkan, mutakhir dan kreatif. Fook Yew membangun kesan bahwa Chinese food juga menyenangkan. Itu sebabnya target pelanggannya adalah generasi muda (milenial). Segmentasi pelanggan Fook Yew berbeda dengan The Duck King. Fook Yew memperluas target pasar restoran Perseroan.

Hingga 2018, Perseroan, melalui anak-anak usahanya, mengoperasikan empat Restoran Fook Yew, empat Restoran Imperial Chef, 19 Restoran The Duck King serta dua Restoran The Grand Duck King. Luas lantai seluruh restoran tersebut mencapai 14.690 meter persegi dengan total kapasitas 5.382 tempat duduk (kursi).

Rainbow "Style, the Deep-Fried Duck in Home-made Style, Roast Duck, Shimeji Mushroom Tofu, and Prawn Mayonaise.

Imperial Chef is a restaurant that focuses on serving authentic and traditional Chinese food like dishes for families. Designed in a relaxed yet modern Oriental atmosphere, Imperian Chef serves a variety of famous Chinese foods with varied flavors, from heavy to light foods, from strong to mild flavors, and from sweet to spicy. Traditional dishes such as Sesame Duck and Noodle Salad with the presentation of Crispy Duck Mandarin Style and Mandarin Pressed Almond Duck or Soup Wonton Duck, can be enjoyed at Imperial Chef restaurant.

The Fook Yew Restaurant (which means good luck and friendship in Mandarin) applies the Shanghai Pop Style Canteen concept that is fun, up-to-date and creative. Fook Yew builds the impression that Chinese food is also fun. That's why the target customer is the younger (millennial) generation. Fook Yew's customer segmentation is different from The Duck King. That is why Fook Yew was considered expands the target of the Company's restaurant market.

Until 2018, the Company, through its subsidiaries, operates four Fook Yew Restaurants, four Imperial Chef Restaurants, 19 The Duck King Restaurants and two The Grand Duck King Restaurants. The floor area of all the restaurants reached 14,690 square meters with a total capacity of 5,382 seats.

Tabel: Restoran yang dikelola Entitas Anak Perseroan

Table: Manageable Restaurant by Subsidiary

No.	Anak Perusahaan Subsidiary	Restoran Restaurant	Area (M2) Space (Square Meter)	Jumlah Kursi Total Seats	Jumlah Item Menu Number of Menu Items	Jumlah Item Spesial Number of Special Item
1	Sinaran Sejahtera (SS)	Fook Yew (FY)	360	155	194	
2	Sinaran Sejahtera (SS)	Fook Yew (FY)	354	165	194	
3	Sinaran Sejahtera (SS)	Fook Yew (FY)	225	155	194	
4	Sinaran Sejahtera (SS)	Fook Yew (FY)	150	120	194	
Jumlah			1.089	595	776	
1	Selera Pangeran Jayakarta (SPJ)	Imperial Chef (IC)	647	210	330	67
2	Cita Selera Makmur (CSM)	Imperial Chef (IC)	475	206	242	42
3	Selera Kian Makmur (SKM)	Imperial Chef (IC)	704	184	309	88
4	Selera Utama Makmur (SUM)	Imperial Chef (IC)	247	94	153	41
Jumlah			2.073	694	1.034	238
1	Cita Selera Makmur (CSM)	The Duck King	400	142	272	44
2	Selera Utama Makmur (SUM)	The Duck King	587	292	352	122
3	Selera Kian Makmur (SKM)	The Duck King	496	180	300	62
4	Selera Indonesia Makmur (SIM)	The Duck King	545	188	350	48
5	Selera Sejahtera Makmur (SSM)	The Duck King	829	315	304	63
6	Selera Sejahtera Makmur (SSM)	The Duck King	557	200	286	60
7	Selera Utama Makmur (SUM)	The Duck King	455	162	342	54
8	Selera Utama Makmur (SUM)	The Duck King	352	202	320	70
9	Selera Kian Makmur (SKM)	The Duck King	494	158	269	66
10	Selera Indonesia Makmur (SIM)	The Duck King	623	188	271	68
11	Selera Indonesia Makmur (SIM)	The Duck King	632	237	372	48
12	Selera Indonesia Makmur (SIM)	The Duck King	475	151	342	61
13	Selera Sejahtera Makmur (SSM)	The Duck King	455	142	284	73
14	Selera Indonesia Makmur (SIM)	The Duck King	464	134	291	56
15	Cita Selera Makmur (CSM)	The Duck King	453	188	253	44
16	Selera Utama Makmur (SUM)	The Duck King	552	186	320	82
17	Selera Sejahtera Makmur (SSM)	The Duck King	390	120	211	37
18	Selera Sejahtera Makmur (SSM)	The Duck King	274	116	162	41
19	Selera Indonesia Makmur (SIM)	The Duck King	370	142	266	37
Jumlah			9.403	3.443	5.567	1.136
1	Selera Indonesia Makmur (SIM)	The Grand Duck King	1.153	350	309	85
2	Selera Sejahtera Makmur (SSM)	The Grand Duck King	972	300	291	79
Jumlah			2.125	650	600	164
TOTAL			14.690	5.382	7.977	1.538

Segmen Daerah Operasi

Regional Operations Segment

Entitas Anak Perseroan mengoperasikan 29 restoran secara langsung di lima kota, yaitu Jakarta, Bandung, Surabaya, Bekasi dan Tangerang. Sebanyak 20 atau 68,97% restoran tersebut berada di berbagai mal di Jakarta. Luas lantai seluruh restoran yang dioperasikan di Jakarta mencapai 10,590 meter per segi, atau 72,09% dari total luas lantai seluruh restoran Perseroan, yaitu 14.690 meter persegi.

Rincian restoran yang dioperasikan oleh Entitas Anak Perseroan berdasarkan daerah operasi, disajikan di Tabel berikut:

The Company's Subsidiaries operate 29 restaurants directly in five cities, namely Jakarta, Bandung, Surabaya, Bekasi and Tangerang. As many as 20 or 68.97% of those restaurants are located in various malls in Jakarta. The floor area of all restaurants operated in Jakarta reaches 10,590 square meters, or 72.09% of the total floor area of all the Company's restaurants, which is 14,690 square meters.

Details all of the restaurants operating by the Company's Subsidiaries, based on the operating area, are presented in the following Table:

No.	Entitas Anak Subsidiary	Restoran Restaurant	Lokasi Location	Kota City	Area (M2) Space (Square Meter)	Jumlah Kursi Total Seats
1	SIM	The Duck King	Paris Van Java	Bandung	632	237
2	SIM	The Duck King	Trans Studio Mall	Bandung	475	151
Jumlah/Total					1.107	388
1	SIM	The Duck King	Summarecon Bekasi	Bekasi	464	134
2	SIM	The Duck King	Aeon Mall	Bekasi	274	116
Jumlah/Total					738	250
1	SIM	The Grand Duck King	Grand Indonesia	Jakarta	1.153	350
2	SSM	The Grand Duck King	Setiabudi	Jakarta	972	300
3	SUM	The Duck King	Pondok Indah Mall	Jakarta	587	292
4	SKM	The Duck King	Senayan City	Jakarta	496	180
5	SIM	The Duck King	Kelapa Gading	Jakarta	545	188
6	SSM	The Duck King	Central Park	Jakarta	829	315
7	SUM	The Duck King	Cilandak Town Square	Jakarta	455	162
8	SUM	The Duck King	Taman Anggrek	Jakarta	352	202
9	SKM	The Duck King	Kemang Village	Jakarta	494	158
10	SIM	The Duck King	Kota Kasabalanka	Jakarta	623	188
11	SSM	The Duck King	Baywalk Pluit	Jakarta	455	142
12	SUM	The Duck King	St. Moritz	Jakarta	552	186
13	SSM	The Duck King	Bintaro X-change	Jakarta	390	120
14	SPJ	Imperial Chef	Hayam Wuruk	Jakarta	647	210
15	SKM	Imperial Chef	Ciputra World	Jakarta	704	184
16	SUM	Imperial Chef	Puri Indah	Jakarta	247	94
17	SS	Fook Yew (FY)	Gandaria City	Jakarta	360	155

No.	Entitas Anak Subsidiary	Restoran Restaurant	Lokasi Location	Kota City	Area (M2) Space (Square Meter)	Jumlah Kursi Total Seats
18	SS	Fook Yew (FY)	Grand Indonesia	Jakarta	354	165
19	SS	Fook Yew (FY)	Kelapa Gading Mall	Jakarta	225	155
20	SS	Fook Yew (FY)	Pacific Place	Jakarta	150	120
Jumlah/Total					10.590	3.866
1	CSM	The Duck King	Plaza Tunjungan	Surabaya	400	142
2	CSM	The Duck King	Ciputra World	Surabaya	453	188
3	CSM	Imperial Chef	Galaxy Mall	Surabaya	475	206
Jumlah/Total					1.328	536
1	SSM	The Duck King	Summarecon Serpong	Tangerang	557	200
2	SIM	The Duck King	Living World Alam Sutra	Tangerang	370	142
Jumlah/ Total					927	342
TOTAL					14.690	5.382

Kinerja Segmen

Segment Performance

Segmen daerah operasi Jakarta masih mendominasi pendapatan bersih konsolidasi Perseroan. Sebesar 79,73% pendapatan bersih Perseroan pada tahun 2018 disumbangkan oleh Jakarta, meningkat dari 75,29% pada 2017. Adapun sumbangan segmen Bodetabek dan Bandung terhadap pendapatan bersih konsolidasi Perseroan pada 2018, masing-masing 9,42% dan 3,90%, mengalami penurunan dari tahun 2017.

Untuk tahun 2018, Pendapatan bersih Perseroan dari segmen daerah operasi Jakarta dan Surabaya mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2017, masing-masing 21,54% dan 19,05%. Adapun pendapatan untuk segmen operasi Bodetabek turun 10,23% dan Bandung merosot 29,54%.

Profitabilitas, seperti disajikan di Tabel berikut, segmen cenderung turun pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017. Marjin laba operasional Bodetabek dan Bandung negatif karena menderita rugi operasional.

The Jakarta operating area segment still dominates the Company's consolidated net revenue. As much as 79.73% of its net revenue in 2018 was contributed by Jakarta, increasing from 75.29% in 2017. While the Company's net income from Bodetabek and Bandung is 9.42% and 3.90% respectively in 2018, down from the previous year.

For 2018, the Company's net income from the Jakarta and Surabaya operating area segments has increased compared to 2017, at 21.54% and 19.05%, respectively. In contrary, net revenue from Bodetabek segment fell 10.23% and Bandung slumped 29.54%.

Profitability segment, as presented in the following Table, tend to decline in 2018 compared to 2017. The area of Bodetabek and Bandung operating profit margins are negative because they suffer from operational losses.

Tabel: Profitabilitas Segmen Operasi 2017 dan 2018
Table: Profitability of Operating Segments 2018 and 2017

2018							
Kinerja Segmen Segment Performance	Jakarta	Bodetabek	Bandung	Surabaya	Luar Jawa	Kantor Pusat/ Head Office	Konsolidasian/ Consolidated
(Rp Miliar/in Billion Rupiah)							
Pendapatan Bersih/ Net Revenue	492,55	58,19	24,09	40,46	2,48	-	617,77
Laba Bruto /Gross Profit	372,14	34,36	14,86	31,04	1,61	-	454,01
Laba Operasional/ Operating Profit	158,22	(7,73)	(2,73)	12,42	0,21	(19,76)	140,63
Marjin Laba Operasional (%)/ Operating Profit Margin (%)	32,12	(13,28)	(11,33)	30,70	8,47		22,76
2017							
Pendapatan Bersih/ Net Revenue	405,26	64,82	34,19	33,99			538,26
Laba Bruto /Gross Profit	293,74	46,92	25,14	24,66			390,46
Laba Operasional/ Operating Profit	103,03	15,01	6,89	4,75		(11,00)	118,68
Marjin Laba Operasional (%)/ Operating Profit Margin (%)	25,42	23,16	20,15	13,97			22,05

Tinjauan Kinerja Keuangan

Review of Financial Performance

Analisis dan pembahasan pada bagian ini harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Gani Sigiros & Handayani (anggota dari Grant Thornton) yang juga disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Laporan Audit KAP (KAP) Gani Sigiros & Handayani yang ditandatangani oleh Tagor Sidik Sigiros, CPA (Ijin Akuntan Publik No.AP.0786) menyebutkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The analysis and discussion in this section must be read in conjunction with the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2018 and 2017 audited by the Public Accounting Firm (KAP) Gani Sigiros & Handayani (member of Grant Thornton) which is also presented in the Annual Report this.

The Audit Report of Gani Sigiros & Handayani signed by Tagor Sidik Sigiros, CPA (Public Accountant License No.AP.0786) states that the Company's consolidated financial statements have fair opinions, in all material respects, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan

Financial Position Report

Posisi keuangan konsolidasian Perseroan pada tahun 2018 meningkat pesat jika dibandingkan dengan tahun 2017. Hal tersebut ditandai dengan kenaikan Jumlah Aset Perseroan sebesar 98,07% menjadi Rp 1.047,68 miliar pada 2018, dari Rp 528,94 miliar pada 2017.

The Company's consolidated financial position in 2018 increased significantly compared to 2017. This was marked by the increase in the Company's Assets by 98.07% to Rp1,047.68 billion in 2018, from Rp528.94 billion in 2017.

Kondisi posisi keuangan Perseroan secara konsolidasi dapat dilihat pada Tabel berikut:

The condition of the Company's consolidated financial position can be seen in the following Table:

Uraian	2018	2017	Naik/(Turun) Increase/ Decrease	Description
	Rp Miliar/Billion Rupiah	Rp Miliar/Billion Rupiah	%	
Jumlah Aset Lancar	922,03	403,94	128,26	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	125,65	125,00	0,52	Total Non-current Assets
Jumlah Aset	1.047,68	528,94	98,07	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	274,18	183,34	49,55	Total Short Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	25,06	27,38	(8,47)	Total Long Term Liabilities
Jumlah liabilitas	299,24	210,72	42,01	Total Liabilities
Jumlah ekuitas	748,44	318,23	135,19	Total Equity

Jumlah Aset

Total Assets

Jumlah Aset Perseroan per 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp 1.047,68 miliar, mengalami peningkatan 98,07% dari Rp 528,94 miliar pada 31 Desember 2017. Peningkatan jumlah aset Perseroan pada 2018 disebabkan oleh kenaikan Jumlah Aset Lancar, yaitu sebesar 128,26%, dari Rp 403,94 miliar per 31 Desember 2017 menjadi Rp 922,03 miliar per 31 Desember 2018.

The Company's Total Assets as of December 31, 2018 was recorded at Rp1,047.68 billion, an increase of 98.07% from Rp528.94 billion on December 31, 2017. The hike of the Company's assets in 2018 was caused by an increase in the Total Current Assets, which reached to 128,26%, from Rp403.94 billion as of December 31, 2017 to Rp922.03 billion as of December 31, 2018.

Aset Lancar

Total Current Assets

Peningkatan Aset Lancar Perseroan pada tahun 2018 sebagian besar berasal dari kenaikan Kas dan setara kas dan Persediaan. Pada tahun 2018, kedua komponen aset lancar tersebut meningkat masing-masing 739,19% dan 13,46%. Kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi pada tahun 2018 mencapai Rp 1.120,43 miliar, meningkat 1.732,86% dibandingkan Rp 61,13 miliar pada 2017.

The increase in the Company's Total Current Assets in 2018 mostly in Cash and cash equivalents and Inventories. In 2018, the two components of current assets increased by 739.19% and 13.46% respectively. Net cash obtained by the Company from operating activities in 2018 reached Rp 1,120.43 billion, an increase of 1,732.86% compared to Rp61.13 billion in 2017.

Tabel: Aset Lancar 2018 dan 2017

Tables: Current Assets 2018 and 2017

Aset Lancar	2018	2017	Naik/(Turun) % Increase/ Decrease	Current Assets
	Rp Miliar/Billion Rupiah	Rp Miliar/Billion Rupiah		
Kas dan setara kas	709,62	84,56	739,19	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	92,33	144,73	(36,20)	Trade receivables
Piutang lain-lain	75,06	125,97	(40,41)	Other receivables
Persediaan	10,96	9,66	13,46	Inventories
Biaya dibayar dimuka dan uang muka bagian jangka pendek	34,04	39,02	(12,76)	Prepayments and advances - current position
Pajak dibayar dimuka	0,02	0,00	3.524,72	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar	922,03	403,94	128,26	Total Current Assets

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Tabel: Aset Tidak Lancar 2018 dan 2017

Tables: Non-Current Assets 2018 and 2017

Aset Tidak Lancar	2018	2017	Naik/(Turun) %Increase/ Decrease	Non-Current Assets
	Rp Miliar/Billion Rupiah	Rp Miliar/Billion Rupiah		
Investasi pada asosiasi	-	1,49	(100,00)	Investments in associate
Aset tetap - bersih	59,77	69,06	(13,45)	Fixed assets - net
Uang jaminan	17,56	14,72	19,29	Security deposits
Biaya dibayar dimuka - bagian jangka panjang	31,89	22,26	43,26	Prepayments - long term portio
Aset pajak tangguhan	0,15	0,10	50	Deferred tax assets
Goodwill	14,13	16,77	(15,74)	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	2,15	0,59	264,40	Other non - current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	125,65	124,99	0,52	Total Non-current Assets

Aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan 0,52% menjadi Rp 125,65 miliar per 31 Desember 2018 dari Rp 124,99 miliar per 31 Desember 2017. Peningkatan aset tidak lancar Perseroan pada 2018 sebagian besar disebabkan oleh kenaikan Biaya dibayar dimuka - bagian jangka panjang.

The Company's non-current assets increased by 0.52% to Rp 125.65 billion as of December 31, 2018 from Rp 124.99 billion as of December 31, 2017. The increase in the Company's non-current assets in 2018 was largely due to an increase in prepaid expenses - the long-term portion.

Liabilitas

Liability

Jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2018, sebesar Rp 299,24 miliar, mengalami peningkatan 42,01% dari Rp 210,72 miliar pada posisi 31 Desember 2017.

The total liability of the Company as of December 31, 2018, amounted to Rp 299.24 billion, an increase of 42.01% from Rp 210.72 billion at the position on December 31, 2017.

Tabel: Jumlah Liabilitas 2018 dan 2017

Table: Total Liabilities for 2018 and 2017

Liabilitas	2018	2017	Naik/(Turun) %	Liabilities
	Rp Miliar/ Billion Rupiah	Rp Miliar/ Billion Rupiah		
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	274,18	183,34	49,55	Total Short Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	25,06	27,38	(8,47)	Total Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	299,24	210,72	42,01	Total Liabilities

Peningkatan Jumlah Liabilitas Perseroan pada 2018 disebabkan oleh kenaikan Jumlah liabilitas jangka pendek yang mencapai 49,55%.

The increase in the amount of the Company's liabilities in 2018 was caused by a rise in the number of short-term liabilities which reached 49.55%.

Liabilitas Jangka Pendek

Short-term liabilities

Jumlah Liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat 49,55% menjadi Rp 274,18 miliar per 31 Desember 2018 dari Rp 183,34 miliar per 31 Desember 2017. Seperti dapat dilihat di Tabel di bawah, peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan utang usaha, utang lain-lain, utang pajak serta biaya yang masih harus dibayar.

The Company's short-term liabilities increased 49.55% to Rp274.18 billion as of December 31, 2018 from Rp183.34 billion as of December 31, 2017. As shown in the Table below, it was caused by an increase in trade payables, other debts, tax debt and accrued costs.

Tabel: Liabilitas Jangka Pendek 2018 dan 2017

Table: 2018 and 2017 Short-Term Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek	2018	2017	Naik/(Turun) % Increase/ Decrease %	Short-term Liabilities
	Rp Miliar	Rp Miliar		
Utang usaha	50,26	38,23	31,47	Trade payables
Utang lain-lain	89,29	47,09	89,62	Other payables
Utang pajak	79,52	40,65	95,62	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	16,35	11,07	47,70	Accrued expenses
Utang bank - jatuh tempo dalam waktu satu tahun	38,76	46,29	(16,27)	Bank loans - due within a year
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	274,18	183,33	49,55	Total Short-term Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang

Long-term Liabilities

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan 8,47% menjadi Rp 25,06 miliar pada 31 Desember 2018, dari Rp 27,38 miliar pada 31 Desember 2017. Hal ini disebabkan, antara lain, oleh penurunan utang bank - bagian jangka panjang sebesar 14,11%.

The Company's long-term liabilities decreased by 8.47% to Rp25.06 billion as of December 31, 2018, from Rp27.38 billion as of December 31, 2017. This was due, among other things, to a decrease in bank debt - a long-term portion of 14.11%.

Tabel: Liabilitas Jangka Panjang 2018 dan 2017

Table: 2018 and 2017 Long-Term Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang	2018	2017	Naik/(Turun)% Increase/ Decrease	Long Term Liabilities
	Rp Miliar/ in Billion Rupiah	Rp Miliar/ in Billion Rupiah		
Utang bank - bagian jangka panjang	13,86	16,14	(14,13)	Bank loans - long term portions
Liabilitas pajak tangguhan	6,09	6,30	(3,33)	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	5,11	4,94	3,44	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	25,06	27,38	(8,47)	Total Long Term Liabilities

Ekuitas

Equity

Per 31 Desember 2018, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp 748,44 miliar, meningkat 135,19% dari Rp 318,23 miliar per 31 Desember 2017. Peningkatan ekuitas tersebut disebabkan oleh tambahan modal disetor dan agio saham yang diterima Perseroan setelah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham pada Oktober 2018.

As of December 31, 2018, the Company's total equity was recorded at Rp748.44 billion, an increase of 135.19% from Rp318.23 billion as of December 31, 2017. The increase in equity was due to additional paid-up capital and premium shares received by the Company after conducting an IPO shares in October 2018.

Selain hal di atas, kenaikan ekuitas Perseroan pada 2018 juga didukung oleh peningkatan saldo laba yang mencapai 240,19%.

In addition to the above, the hike in the Company's equity in 2018 was also supported by an increase in retained earnings reaching 240.19%.

Tabel: Ekuitas 2018 dan 2017

Tables: Equity 2018 and 2017

Ekuitas	2018	2017	Naik/(Turun) %/ Increase/(Decrease) %	Equity
	Rp Miliar/ in Billion Rupiah	Rp Miliar/ in Billion Rupiah		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners
Modal saham	128,33	2,50	5.033,20	Capital stock
Tambahan modal disetor	451,58	265,28	70,23	Additional paid in capital
Saldo laba	163,86	48,17	240,17	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	0,01	(0,28)	(103,57)	Other component of equity
Sub jumlah	743,78	315,67	135,62	Sub Total
Kepentingan non-pengendali	4,66	2,56	82,03	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	748,44	318,23	135,19	Total Equity

Tinjauan Rugi Laba

Profit Loss Review

Laporan Laba Rugi/ Income statement				
Uraian	2018	2017	Naik/(Turun) Increase/ (Decrease)	Description
	Rp Miliar /in Billion Rupiah	Rp Miliar /in Billion Rupiah	%	
Pendapatan bersih	617,77	538,25	14,77	Net revenue
Beban Pokok Penjualan	(163,76)	(147,80)	10,80	Cost of good sold
Laba bruto	454,01	390,45	16,28	Gross profit
Beban Operasional	(313,38)	(271,77)	15,31	Operating expenses
Laba Operasional	140,63	118,68	18,49	Operating profit
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	23,59	(18,55)	(227,17)	Other income (expenses) - net
Laba Bersih Tahun Berjalan	117,09	71,77	63,15	Net profit for the year
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	117,38	71,06	65,18	Total comprehensive income for the year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	115,60	72,24	60,02	Current year profit attributable to Ownwers of the parent

Pendapatan Bersih

Net Revenue

Penjualan bersih konsolidasi Perseroan pada tahun 2018 mencapai Rp 617,77 miliar, mengalami peningkatan 14,77% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp 538,25 miliar. Peningkatan pendapatan bersih tersebut, antara lain, didukung oleh peningkatan pendapatan bersih restoran-restoran yang dioperasikan di Jakarta dan Surabaya, Jawa Timur. Adapun pendapatan restoran Perseroan yang dioperasikan di Bodetabek dan Bandung, Jawa Barat, pada tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2017.

The Company's consolidated net revenue in 2018 reached Rp617.77 billion, an increase of 14.77% compared to the previous year amounting to Rp538.25 billion. The increase in net revenue, among others, was supported by an increase in net revenue of restaurants operated in Jakarta and Surabaya, East Java. In contrary, the Company's restaurant revenue which is operated in Bodetabek area and Bandung, West Java, in 2018 has decreased compared to 2017.

Beban Pokok Penjualan

Cost of Goods Sold

Seiring peningkatan pendapatan bersih, beban pokok penjualan Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 10,80%, yaitu dari Rp 147,80 miliar pada 2017 menjadi Rp 163,76 miliar pada 2018. Kenaikan beban pokok penjualan tersebut untuk mendukung operasi bisnis anak-anak usaha Perseroan, yaitu pembelian bahan-bahan untuk proses bisnis. Nilai pembelian Perseroan pada tahun 2018 mencapai Rp 165,06 miliar, meningkat 10,11% dibandingkan Rp 149,90 miliar pada tahun 2017. Persentase kenaikan Beban pokok penjualan Perseroan lebih rendah dari persentase kenaikan pendapatan bersih Perseroan.

Along with the increase in net income, the Company's cost of goods sold also step-up by 10.80%, from Rp147.80 billion in 2017 to Rp163.76 billion in 2018. The hike in cost of good sales was to support the business operations of the Company's subsidiaries, namely the purchase of materials for business processes. The Company's purchase value in 2018 reached Rp165.06 billion, an increase of 10.11% compared to Rp149.90 billion in 2017. The percentage rise in the Company's cost of goods sold was lower than the percentage increase in the Company's net

Laba Bruto

Gross Profit

Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp 454,01,78 miliar pada tahun 2018, mengalami peningkatan 16,28% dibandingkan Rp 390,45 miliar pada tahun 2017. Keberhasilan Manajemen Perseroan menekan angka pertumbuhan beban pokok penjualan pada 2018, berdampak positif terhadap margin laba kotor Perseroan. Hal ini tergambar dari rasio laba bruto terhadap penjualan bersih atau margin laba bruto Perseroan yang mencapai 73,49% pada 2018, meningkat jika dibandingkan dengan 72,54% pada tahun 2017.

The Company posted a gross profit of Rp454.01.78 billion in 2018, an increase of 16.28% compared to Rp390.45 billion in 2017. The success of the Company's Management suppressed the growth in cost of goods sold in 2018, positively impacting the Company's gross profit margin. This is illustrated by it gross profit to net revenue ratio which reached 73.49% in 2018, an increase compared to 72.54% in 2017.

Beban Operasional

Operating Expenses

Beban operasional Perseroan pada tahun 2018 mencapai Rp 313,38 miliar, meningkat 15,31% dibandingkan Rp 271,77 miliar pada tahun 2017. Hampir seluruh komponen beban operasional Perseroan mengalami peningkatan pada tahun 2018, kecuali pemeliharaan, perlengkapan, beban lain-lain. Komponen beban usaha iklan dan hiburan serta komunikasi Perseroan bahkan meningkat di atas 100% pada tahun 2018.

Beban iklan dan hiburan Perseroan melonjak 644,67% menjadi Rp 8,01 miliar pada 2018, dari Rp 1,08 miliar pada tahun 2017. Kenaikan tersebut, antara lain, disebabkan oleh kegiatan promosi Perseroan, berupa iklan di media konvensional, digital dan media sosial. Tujuan promosi tersebut adalah meningkatkan brand awareness produk-produk Perseroan. Selain itu, pada 2018, Perseroan juga melakukan kampanye promosi pada kegiatan tertentu, seperti iklan ulang tahun The Duck King, promo Chinese New Year dengan mooncake, promo pilkada, dan promo lainnya.

The Company's operating expenses in 2018 reached Rp313.38 billion, an increase of 15.31% compared to Rp 271.77 billion in 2017. All components of the Company's operating expenses increased in 2018, except maintenance, equipment, other expenses. The Company's advertising, entertainment and communication expenses even increased above 100% in 2018.

The Company's advertising and entertainment expenses jumped 644.67% to Rp8.01 billion in 2018, from Rp1.08 billion in 2017. The increase was partly due to the Company's promotional activities, in the form of advertisements in conventional media, digital and social media.. The aim of it is to increase brand awareness of the Company. In addition, in 2018, the Company also carried out promotional campaigns on certain activities, such as The Duck King anniversary, Chinese New Year promotion with mooncake, regional general election, and others.

Tabel : Beban Operasional 2018 dan 2017

Table: Operating Expenses 2018 and 2017

Beban Operasional	2018	2017	Naik/(Turun)%/ Increase/ (Decrease) %	Operating Expenses
	Rp Miliar/in Billion Rupiah	Rp Miliar /in Billion Rupiah		
Gaji dan tunjangan	141,57	122,25	15,80	Salaries and allowances
Jasa pelayanan dan utilitas	74,92	65,39	14,57	Service charges and utilities
Sewa	47,64	44,78	6,39	Rental
Penyusutan	18,69	15,57	20,04	Depreciation
Iklan dan hiburan	8,01	1,08	641,67	Advertising and entertainment
Perlengkapan restoran	4,71	4,66	1,07	Restaurant supplies
Pemeliharaan	2,79	3,09	(9,71)	Maintenance
Komunikasi	2,08	0,57	264,91	Communication
Keamanan	1,92	1,52	26,32	Security
Transportasi	1,39	0,85	63,53	Transportation
Perlengkapan	0,26	0,50	(48,00)	Supplies
Lain-Lain	9,40	11,52	(18,40)	Others
Jumlah	313,38	271,78	15,31	Total

Laba Operasional

Operating Profit

Perseroan membukukan laba operasional sebesar Rp 140,63 miliar pada tahun 2018. Jika dibandingkan dengan laba operasional 2017 sebesar Rp 118,68 miliar, maka laba operasional 2018 mengalami peningkatan 18,49%. Peningkatan laba operasional tersebut antara lain disebabkan oleh peningkatan pendapatan bersih Perseroan, serta keberhasilan program efisiensi operasional yang dijalankan oleh Manajemen Perseroan.

Salah satu bukti bahwa program efisiensi di atas berhasil tanpa mengorbankan kualitas produk dan pelayanan, antara lain, tergambar dari rasio laba operasional terhadap pendapatan bersih Perseroan yang meningkat menjadi 22,76% pada tahun 2018, dari 22,05% pada 2017.

The Company posted an operating profit of Rp140.63 billion in 2018. If compared with Rp118.68 billion in operating profit in the previous year, it increased by 18.49%. The increase in operating profit was partly due to an increase in the Company's net revenue, as well as the success of operational efficiency programs carried out by the Company's Management.

One proof that the efficiency program works without sacrificing product and service quality, among others, is reflected in the Company's operating profit to net revenue ratio which increased to 22.76% in 2018, from 22.05% in 2017.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Net Profit for the Year

Pada tahun 2018, Perseroan meraih laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 117,09 miliar, meningkat 63,15% dibandingkan Rp 71,77 miliar pada 2017.

Selain karena peningkatan pendapatan bersih dan efisiensi operasional, maka kenaikan laba bersih tahun berjalan 2018 juga didukung oleh pendapatan lain-lain bersih yang mencapai Rp 23,59 miliar pada tahun 2018. Tahun sebelumnya, Perseroan membukukan beban lain-lain yang mencapai Rp 18,55 miliar. Peningkatan pendapatan lain-lain pada 2018, sebagian besar disumbang oleh pendapatan jasa dan tips yang mencapai Rp 22,09 miliar, meningkat 263,32% dibandingkan Rp 6,08 miliar pada 2017.

Marjin laba bersih tahun berjalan Perseroan pada 2018 mencapai 18,95%, sementara pada tahun 2017 sebesar 13,33%

In 2018, the Company achieved net income for the year amounting to Rp117.09 billion, a rise of 63.15% compared to Rp71.77 billion in 2017.

In addition to the increase in net income and operational efficiency, the increase in net income for the year 2018 is also supported by other income-net which reached Rp23.59 billion in 2018. The previous year, the Company posted a Rp18.55 billion other expenses. The increase in other income in 2018 was largely contributed by service and tips revenues which reached Rp22.09 billion, an increase of 263.32% compared to Rp6.08 billion in 2017.

The Company's Net profit for the year margin reached 18.95% in 2018, while in 2017 it was 13.33%.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Total Comprehensive Profit for the Year

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Perseroan mencapai Rp 117,38 miliar pada tahun 2018. Ini mengalami peningkatan 65,19% jika dibandingkan dengan Rp 71,06

The Company's booked a Rp117.38 billion total comprehensive profit for the year in 2018. This is an increased of 65.19% compared to Rp71.06 billion in 2017. It was in line with the

miliar pada tahun 2017. Kenaikan tersebut seiring perolehan laba komprehensif lain tahun berjalan sebesar Rp 0,30 miliar, sementara tahun sebelumnya mengalami rugi komprehensif Rp 0,71 miliar.

Adapun laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan pada 2018 sebesar Rp 115,60 miliar, meningkat 60,04% dibandingkan Rp 72,24 miliar pada 2017. Marjin laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar 18,71%, meningkat dibandingkan 13,42% pada tahun sebelumnya.

gain of Rp0.30 billion of other comprehensive income for the year, while in the previous year it loss of Rp0.71 billion.

The profit for the year attributable to the Owners of the Parent Company in 2018 amounted to Rp 115.60 billion, an increase of 60.04% compared to Rp72.24 billion in 2017. The margin of profit for the year attributable to Owners of the Parent was 18.71 %, increased compared to 13.42% in 2017.

Tinjauan Arus Kas

Cash Flow Review

Pada tahun 2018, Saldo Akhir Kas dan Setara Kas Perseroan tercatat sebesar Rp 709,62 miliar, mengalami peningkatan 739,14% dari Rp 84,56 miliar pada tahun 2017. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar 1.733,16%, dari Rp 61,12 miliar pada 2017 menjadi Rp 1.120,43 miliar pada 2018

In 2018, the Company's Ending Balance of Cash and Cash Equivalents was recorded at Rp709.62 billion, an increase of 739.14% from Rp84.56 billion in 2017. It was caused by a hike in net cash obtained from operating activities of 1,733.16%, from Rp61.12 billion in 2017 to Rp1,120.43 billion in 2018.

Tabel: Arus Kas 2018 dan 2017

Tables: 2018 and 2017 Cash Flow

Arus Kas Perseroan	2018	2017	Naik/(Turun) % Increase/ (Decrease) %	The Company's Cash
	Rp Miliar/ in Billion Rupiah	Rp Miliar/ in Billion Rupiah		
Kas bersih dari aktivitas operasi	1.120,43	61,12	1.733,16	Net cash provided by operating activities
Kas bersih untuk aktivitas investasi	(703,57)	(42,45)	1.557,41	Net cash used in investing activities
Kas bersih dari aktivitas pendanaan	221,17	3,70	5.877,77	Net cash provided by financing activities
Kenaikan Kas dan Setara Kas	638,03	22,37	2.752,17	Increase in Cash and Cash Equivalents
Saldo Awal Kas dan Setara Kas				Beginning Balance of Cash and Cash Equivalents
- Kas dan setara kas	84,56	71,98	17,48	Cash and cash equivalents-
- Cerukan	(12,98)	(9,79)	32,58	Overdraft-
Saldo Akhir Kas dan Setara Kas	709,61	84,56	739,18	Ending Balance of Cash and Cash Equivalents

Penerimaan kas dari pelanggan yang menggambarkan aktivitas bisnis Perseroan dan Entitas Anak, mencapai Rp 1.359,79 miliar pada tahun 2018, meningkat 179,01% jika dibandingkan dengan Rp 487,38 miliar pada tahun 2017. Adapun kas yang dibayarkan oleh Perseroan dan Entitas Anak kepada pemasok, karyawan dan aktivitas operasional lainnya pada tahun 2018 mencapai Rp 215,15 miliar, turun 46,37% dibandingkan Rp 401,15 miliar pada tahun 2017.

Cash receipts from customers that illustrate the business activities of the Company and Subsidiaries, reached Rp1,359.79 billion in 2018, an increase of 179.01% compared to Rp487.38 billion in 2017. The cash paid by the Company and Subsidiaries to suppliers, employees and other operational activities in 2018 was Rp215.15 billion, decreased 46.37% compared to Rp401.15 billion in 2017.

Solvabilitas

Solvency

Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban atau liabilitasnya. Salah satu indikator kemampuan tersebut adalah rasio laba operasional terhadap beban bunga Perseroan. Pada tahun 2018, Perseroan membukukan laba operasional Rp 140,63 miliar, sementara beban bunga Perseroan sebesar Rp 4,54 miliar.

Solvability shows the ability of the Company to pay its obligations or liabilities. One indicator of this capability is the ratio of operating profit to interest expense. In 2018, the Company posted an operating profit of Rp140.63 billion, while its interest expense was Rp4.54 billion.

Berdasarkan laba operasional dan beban bunga di atas, maka rasio laba operasional terhadap beban bunga Perseroan mencapai 3.097,58% pada tahun 2018. Ini meningkat dari 1.588,89% pada tahun 2017.

Based on the operating profit and interest expense stated above, the ratio of operating profit to the Company's interest expense reached 3,097.58% in 2018. This increased from 1,588.89% in 2017.

Kolektibilitas Piutang

Collectibility of Receivables

Piutang usaha Perseroan per 31 Desember 2018 sebesar Rp 92,33 miliar, turun 36,21% dari Rp 144,73 miliar per 31 Desember 2017. Berdasarkan analisis umur piutang, maka Rp 41,03 miliar atau 44,44% dari piutang usaha Perseroan tersebut tergolong lancar. Tingkat kelancaran ini naik jika dibandingkan dengan tahun 2017, dimana hanya Rp 7,21 miliar atau 4,98% dari Rp 144,73 miliar piutang usaha Perseroan yang tergolong lancar.

The Company's trade receivables as of December 31, 2018 amounted to Rp92.33 billion, down 36.21% from Rp144.73 billion as of December 31, 2017. Based on the analysis of the age of accounts receivable, Rp41.03 billion or 44.44% of it is liquid. This level of liquidity rises when compared to 2017, where only Rp7.21 billion or 4.98% of total Rp144.73 billion trade receivables are classified as current.

Sebesar Rp 51,30 miliar atau 55,56% piutang usaha Perseroan telah jatuh tempo pada saat laporan keuangan per 31 Desember 2018 dibuat. Sebesar Rp 14,37 miliar dari piutang usaha tersebut telah jatuh tempo antara 1-30 hari, Rp 25,64 miliar jatuh tempo antara 31-60 hari dan Rp 11,29 miliar jatuh tempo lebih dari 60 hari.

When the consolidated financial statements are published, Rp51.30 billion or 55.56% of the Company's trade receivables are due, which Rp14.37 billion have matured between 1-30 days, Rp25.64 billion between 31-60 days and Rp11.29 billion maturing more than 60 days.

Manajemen Perseroan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai piutang karena berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa piutang usaha tersebut dapat tertagih.

The Company does not provide allowance for impairment of receivables because based on a review of the status of each trade receivable account at the end of the year, the anagement believes that the trade receivables are collectible.

Modal Kerja

Working Capital

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The main objective of the management of the Company's capital is to ensure maintenance of high credit ratings and healthy capital ratios to support business activitis and to maximize returns to shareholders.

Manajemen Perseroan menerapkan kebijakan untuk menjaga ketersediaan modal kerja yang memadai dari waktu ke waktu. Untuk itu diterapkan strategi, antara lain, mempertahankan nilai jumlah aset lancar selalu lebih tinggi dari jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan. Posisi rasio jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan per 31 Desember 2018 mencapai 336,29%, mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan 220,33% per 31 Desember 2017.

The Company's management implements a policy to maintain the availability of adequate working capital from time to time. For this reason, the strategy applied, among others, is to keep the value of the amount of current assets always higher than the amount of the Company's short-term liabilities. The position of total current assets to short-term liabilities ratio as of December 31, 2018 reached 336.29%, an increase compared to 220.33% as per 31 December 2017.

Investasi Barang Modal

Investment in capital Goods

Untuk menjaga pertumbuhan usaha ke depan, Perseroan melakukan investasi barang modal. Nilai investasi barang modal Perseroan pada tahun 2018 sebesar Rp 13,07 miliar, meningkat 49,02% dibandingkan Rp 8,83 miliar pada 2017.

To maintain future business growth, the Company invests in capital goods. The investment value of it in 2018 amounted to Rp13.07 billion, an increase of 49.02% compared to Rp8.83 billion in 2017.

Sebesar Rp 9,45 miliar atau 72,30% dari dana belanja modal tersebut digunakan untuk membangun restoran baru. Selebihnya dipergunakan untuk pengadaan peralatan, komputer serta peralatan dan perlengkapannya.

From the above amount, Rp9.45 billion or 72.30% of the capital expenditure funds are spend to build new restaurants. The rest is used to procure equipment, computers and equipment.

Prospek Usaha

Business Prospect

Kinerja Perseroan diproyeksikan tetap meningkat tahun ini, seiring pertumbuhan ekonomi dan peningkatan rumah tangga dengan pendapatan siap pakai antara US\$5.000-10.000 dan di atas US\$10.000.

Pada tahun ini, Perseroan akan melakukan ekspansi usaha dengan membuka sejumlah restoran baru. Sebesar 80% dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham pada Oktober 2018 akan digunakan untuk membuka restoran baru di beberapa kota di Jawa, Bali, Sulawesi dan Kalimantan.

Selain di Indonesia, Perseroan lewat Entitas Anak, akan membuka empat (4) gerai restoran di Vietnam, satu di Kamboja dan dua (2) Myanmar. Restoran-restoran tersebut akan dibuka di mal dan jika sesuai dengan kondisi dan persyaratan yang ditetapkan, Perseroan akan membeli lahan dan mendirikan restoran di atasnya.

Sebesar 20% dari dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan dan meningkatkan kapabilitas operasional Perseroan dan Entitas Anak. Penyaluran dana tersebut ke Entitas Anak akan dilakukan melalui penyertaan modal dari Perseroan ke Entitas Anak. Cara ini diharapkan akan meningkatkan margin keuntungan Entitas Anak karena tidak perlu menanggung biaya dana. Peningkatan margin keuntungan Entitas Anak dengan sendirinya akan menaikkan margin laba Perseroan sebagai Entitas Induk.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, laba bersih Perseroan dapat dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai dividen setelah penyisihan dana cadangan wajib yang dipersyaratkan undang-undang. Pembagian dividen harus disetujui oleh Pemegang Saham melalui keputusan RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Perseroan.

The Company's performance is projected to continue to hike this year, along with economic growth and an increase in households with ready-to-use revenues between US \$ 5,000-10,000 and above US \$ 10,000.

This year, the Company will expand its business by opening a number of new restaurants. A number of 80% of the proceeds from the IPO shares in October 2018 will be used to develop new restaurants in several cities in Java, Bali, Sulawesi and Kalimantan.

In addition to Indonesia, the Company, through its Subsidiary, will open four (4) restaurants in Vietnam, one in Cambodia and two in Myanmar. The restaurants will be opened in the mall and if meet to the conditions and conditions set, the Company will buy land and establish a restaurant on it.

The rest 20% of the proceeds from the Company's IPO will be used to increase its working capital and increase the operational capabilities of the Company and Subsidiaries. Distribution of these funds to Subsidiaries will be carried out through capital participation form. This method is expected to increase the profit margin of Subsidiaries because they do not need to bear the cost of funds. Increasing the profit margin of Subsidiaries will automatically increase the Company's profit margin as the Parent Entity.

In accordance with the applicable laws and regulations in Indonesia and the Articles of Association of the Company, its net profit can be distributed to the Shareholders as dividends after the provision of the required reserve fund as stated by law. Dividend distribution must be approved by the Shareholders through an Annual GMS decision that based on the Company's management recommendations.

Selain itu pembagian dividen hanya boleh dilakukan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif sebagaimana diatur Pasal 71 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

Seperti disampaikan dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan pada 2018, pembagian dividen kas maksimum 50% dari laba bersih Perseroan untuk setiap tahun buku, dimulai dari tahun buku 2018, dengan dasar perhitungan bahwa Perseroan akan memberikan keuntungan yang proporsional antara Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kebutuhan pendanaan untuk pertumbuhan Perseroan dimasa yang akan datang.

Perseroan berencana untuk membagikan dividen setidaknya sekali setahun kecuali diputuskan lain dalam RUPS. Para pemegang saham Perseroan yang berasal Penawaran Umum Perdana Saham ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

In addition, dividend distribution can only be done if the Company has positive retained earnings as stipulated in Article 71 of Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

As stated in the Company's IPO the Prospectus in 2018, maximum cash dividend distribution is 50% of net profit for each fiscal year, starting from fiscal year 2018, on the basis of the calculation that the Company will provide proportional benefits between Shareholders while taking into account the funding needs for the Company's future growth.

The company plans to distribute dividends at least once a year unless otherwise decided at the GMS. The Company's shareholders originating from the IPO will obtain an equal rights with its founding shareholders, including the right to receive dividends.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use IPO's Funds

Hingga 15 Januari 2019, Perseroan telah merealisasikan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham (PUPS) sebesar Rp 21,66 miliar atau 8,84% dari dana bersih PUPS sebesar Rp 245,20 miliar. Dana tersebut digunakan untuk pembangunan dan renovasi restoran Perseroan di Makassar, Sulawesi Selatan, serta di Jakarta dan Tangerang, Banten.

Until January 15, 2019, the Company has realized the use of proceeds from the IPO of Rp21.66 billion or 8.84% of the IPO's net fund of Rp245.20 billion. The funds are used for the construction and renovation of the Company's restaurants in Makassar, South Sulawesi, as well as in Jakarta, Tangerang and Banten.

Rincian penggunaan dana hasil PUPS Perseroan sebagai berikut:

Details of the use of the Company's IPO funds as follows:

No	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham	Rp Miliar/ in Billion Rupiah	Use of IPO's Proceeds
1	Hasil Penawaran Umum	259,23	IPO's Result Fund
2	Biaya Penawaran Umum	14,03	IPO's fee
3	Hasil Penawaran Umum Bersih	245,20	Net IPO's Result Fund
	Rencana Penggunaan		Usage Plan
4	Pembukaan Gerai Baru	196,15	Developing New Outlet
5	Modal Kerja	49,04	Working Capital
6	Realisasi Penggunaan	21,66	Realization of Use
7	Sisa Dana	223,54	The Remaining Fund
	Rincian Realisasi		Details of Realization
8	The Duck King Makassar	3,69	The Duck King Makassar
9	The Duck King Cakung	7,46	The Duck King Cakung
10	The Duck King Central Park	7,37	The Duck King Central Park
11	The Duck King Karawaci	0,05	The Duck King Karawaci
12	The Duck King Kemang	3,09	The Duck King Kemang



THE DUCK KING
Central Park Mall

Kasus Litigasi

Litigation Case

Perseroan dan Entitas Anak, Manajemen Perseroan dan Entitas Anak hingga Laporan Tahunan 2018 disiapkan tidak sedang terlibat dalam kasus litigasi di pengadilan yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak ke depan.

The Company and its Subsidiaries, the Management of the Company and Subsidiaries until the preparation of 2018 Annual Report are not being involved in litigation cases in the court that can affect the operational activities of the Company and Subsidiaries in the future.

Transaksi Material, Transaksi Luar Biasa dan Benturan Kepentingan

Material Transactions, Extraordinary Transactions and Conflict of Interest

Perseroan, selama tahun 2018 tidak melakukan transaksi material, luar biasa dan yang mengandung unsur benturan kepentingan, seperti diatur dalam Keputusan Bapepam-LK No.IX.E.1 mengenai transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan Anggaran Dasar Perseroan.

The Company, during 2018 does not conduct material transactions, extraordinary and which contain elements of conflict of interest, as stipulated in the Decree of Bapepam-LK No.IX.E.1 concerning transactions that contain conflicts of interest and the Company's Articles of Association.

Imbalan Pasca Kerja

Post-employment Benefits

Perseroan, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003, memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan. Nilai liabilitas imbalan pasca kerja karyawan per 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp 5,11 miliar, naik 3,44% dari Rp 4,94 miliar per 31 Desember 2017.

The Company, in accordance with the Manpower Act No.13/2003, provides post-employment benefits to employees. The value of employee benefits liabilities as of December 31, 2018 was recorded at Rp5.11 billion, up to 3.44% from Rp4.94 billion as of December 31, 2017.

Fakta Material Setelah Tanggal Neraca

Material Facts After the Financial Report Date

Setelah tanggal Laporan Keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2018, Perseroan tidak terlibat dalam suatu transaksi atau kegiatan yang bersifat material yang dapat berdampak besar terhadap kinerja Perseroan di masa mendatang.

After the date of the Financial Report that ended on 31 December 2018, the Company is not involved in a material transaction or activity that can have a major impact on the Company's performance in the future.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corpoarte Governance

Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG), sebagaimana diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan BEI.

The Company always pay attention to and adheres to the principles of Good Corporate Governance (GCG), as regulated by the Financial Services Authority (OJK) and IDX.

Terkait dengan penerapan Prinsip GCG dalam kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan Peraturan Pencatatan Bursa Efek No.1-A dan peraturan-peraturan OJK, Perseroan telah memiliki alat-alat kelengkapan seperti Komisaris Independen, Direktur Independen, Sekretaris Perusahaan, dan Komite Audit. Perseroan juga telah memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas implementasi dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan serta telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas untuk mengkaji dan merekomendasikan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta sistem remunerasi yang kompetitif.

Regarding the implementation of the GCG Principles in the Company's business activities, in accordance with the Stock Exchange Listing Regulation No. 1-A and OJK regulations, the Company has been equipped with Independent Commissioners, Independent Directors, Corporate Secretaries and Audit Committees. The Company also has an Internal Audit Unit which functions to supervise the implementation of the policies set by the Company's management and has established a Nomination and Remuneration Committee whose duty is to review and recommend the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as well as competitive remuneration systems.

7.1. Ruang Lingkup Pekerjaan Dewan Komisaris dan Direksi

7.1. Scope of Work of the Board of Commissioners and Directors

Sesuai dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang diatur dalam Anggaran Dasar, Dewan Komisaris mempunyai tugas utama untuk memberi nasihat kepada Direksi apabila diperlukan, dan mengawasi jalannya pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan tidak terlibat dalam pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan operasional kecuali hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In accordance with the duties and authorities of the Board of Commissioners and Directors of the Company which are regulated in the Articles of Association, the Board of Commissioners has the main task of giving advice to the Board of Directors if needed, and overseeing the management of the Company conducted by the Board of Directors. The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities independently and is not involved in making decisions related to operational activities except for other matters stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

The Board of Directors has the duty to carry out all actions relating to the management of the Company in the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and to represent the Company both inside and outside the Court regarding all matters and events with restrictions as stipulated in laws and regulations, Articles of Association and/or Decision of the General Meeting of Shareholders.

7.2. Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi

7.2. Directors' Meetings and Joint Meetings of Commissioners and Directors

Selama tahun 2018, Perseroan mengadakan rapat Direksi sebanyak 12 kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

During 2018, the Company held a Board of Directors meeting 12 times, with a level attendance as follows:

Nama/Name	Jabatan /Position	Jumlah Rapat /Total Meeting	Kehadiran /Presence	Persentase Kehadiran /Presence Percentage
Limpa Itsin Bachtiar	Direktur Utama/President Director	12	12	100%
Lin Manuhutu	Direktur/Director	12	12	100%
Ibin Bachtiar	Direktur/Director	12	12	100%
Tio Dewi	Direktur/Director	12	12	100%
Andri Yoga	Direktur Independen/Independent Director	12	12	100%

Adapun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 12 kali pada tahun 2018, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The joint meetings of the Board of Commissioners and Directors are held 12 times in 2018, with attendance rates as follows:

Nama/Name	Jabatan/Position	Jumlah Rapat/Total Meeting	Kehadiran/ Presence	Persentase Kehadiran/ Presence Percentage
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners				
Itek Bachtiar	Komisaris Utama / President President Commissioner	12	12	100%
Robinto	Komisaris/Commissioner	12	12	100%
Tjiendradjaja Yamin	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	12	12	100%
Direksi/Board of Directors				
Limpa Itsin Bachtiar	Direktur Utama/President Director	12	12	100%
Lin Manuhutu	Direktur/Director	12	12	100%
Ibin Bachtiar	Direktur/Director	12	12	100%
Tio Dewi	Direktur/Director	12	12	100%
Andri Yoga	Direktur Independen/ Independent Director	12	12	100%

7.3. Tanggung Jawab Direksi

7.3. Responsibilities of the Board of Directors

Untuk kelancaran operasional Perseroan, setiap anggota Direksi memiliki tanggung jawab sendiri-sendiri. Rincian tanggung jawab Direksi Perseroan sebagai berikut:

Direktur Utama: Limpa Itsin Bachtiar.

Direktur Utama bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasi sehari-hari Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya Direktur Utama dibantu oleh tiga (3) orang Direktur dan satu (1) Direktur Independen.

Direktur: Lin Manuhutu.

Direktur Pengadaan sehari-hari bertanggung jawab terhadap pengadaan barang dan jasa pada

- a. Departemen Pembelian, bertanggung jawab terhadap seleksi pemasok, pengecekan kualitas barang dan jasa yang dibutuhkan, dan waktu pemesanan yang tepat sehingga tercipta efisiensi pembelian,
- b. Departemen Penggajian, bertanggung jawab terhadap upah yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah, Keakuratan Penghitungan sesuai satuan upah dan hari kerja
- c. Departemen Sumber Daya Manusia bertanggung jawab atas Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
- d. Departemen Pengembangan bertanggung jawab atas Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Produk, Menu, Resep dan Cita Rasa

Direktur: Tio Dewi

Direktur Keuangan sehari-hari bertanggung jawab atas Departemen Akuntansi dan Perpajakan, Internal Audit, Departemen Keuangan, Departemen Control Biaya dan Departemen Hukum

- a. Departemen Akuntansi dan Perpajakan: Direktur memastikan semua transaksi sudah tercatat, semua pelaporan sudah sesuai dengan PSAK yang berlaku, IAI, IFRS dan GAAP. Semua penghitungan pajak sudah dilakukan dengan cermat dan pelaporan Pajak sudah dilaporkan lengkap dan benar sesuai Undang-

In order for the Company to be operated effectively, each member of the Board of Directors has their own responsibilities. Details of the responsibilities of the Company's Directors are as follows:

President Director: Limpa Itsin Bachtiar

The President Director is responsible for all of the Company's daily operations. In carrying out its duties, the President Director is assisted by three (3) Directors and one (1) Independent Director.

Director: Lin Manuhutu.

As Procurement Director, Lin Manuhutu is responsible for managing the Purchasing Department, Payroll Department, HR Department and Development Department.

- a. *Purchasing Department, is responsible for supplier selection, checking the quality of goods and services needed, and the exact order time so as to create purchasing efficiency,*
- b. *Payroll Department, is responsible for wages in accordance with Government Regulations, Accuracy of Calculations according to unit wages and working days*
- c. *The Department of Human Resources is responsible for Human Resource Training and Development*
- d. *The Development Department is responsible for Human Resource Development and Product Development, Menus, Recipes and Taste*

Director: Tio Dewi

The Finance Director is oversee day-to-day operation of the Department of Accounting and Taxation, Internal Audit, Ministry of Finance, Cost Control Department and Law Department

- a. *Department of Accounting and Taxation: The Director ensures that all transactions are recorded, all reports are in accordance with the applicable PSAK, IAI, IFRS and GAAP. All tax calculations have been carried out carefully and tax reporting has been reported completely and correctly according to the Taxation*

Undang Perpajakan, Peraturan Daerah, dll

- b. Departemen Internal Audit: Memastikan bahwa semua unit usaha sudah melakukan control yang cukup untuk mencegah terjadinya fraud, input penjualan telah dilakukan dengan lengkap dan teliti sehingga tercapai Good Corporate Governance.
- c. Departemen Cost Control: Memastikan pengawasan telah dilakukan dengan baik sehingga tercapai efisiensi yang efektif dan tepat guna
- d. Departemen Keuangan; Mengatur alur dana Perusahaan berjalan baik sesuai peruntukan yang disepakati oleh Dewan Direksi, sehingga menghasilkan keuntungan buat pemegang saham dan pemangku kepentingan.
- e. Departemen Hukum: Direktur memastikan kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan izin yang dimiliki dan semua hal yang berhubungan dengan perizinan sudah sesuai Standar Hukum yang berlaku di Indonesia. Semua masa berlaku perizinan sudah diperpanjang sesuai batas waktunya.

Direktur: Ibin Bactiar.

Tanggung jawab sehari-hari sebagai Direktur Operasional adalah membawahi Departemen Pemasaran dan Desain, Departemen New Opening & Franchise dan Departemen Operasional.

- a. Departemen Pemasaran dan Desain: Memastikan pemasaran berjalan efektif dan efisien, sehingga target pertumbuhan tercapai. Desain inovatif dan bervariasi yang menggugah rasa dan memberikan dampak positif terhadap Pendapatan.
- b. Departemen New Opening & Franchise memastikan riset yang dilakukan cukup memadai untuk ditindaklanjuti dengan pembukaan restoran baru, baik cabang sendiri maupun waralaba.
- c. Departemen Operasional: Direktur memberikan pengawasan yang memadai untuk seluruh restoran yang dioperasikan oleh anak-anak usaha Perseroan, baik yang sudah lama beroperasi maupun yang baru akan dibuka.

Law, Regional Regulations, etc.

- b. Internal Audit Department: Ensuring that all business units have carried out sufficient controls to prevent fraud, sales inputs have been carried out completely and thoroughly so that Good Corporate Governance is achieved.
- c. Cost Control Department: Ensure supervision has been carried out properly so that effective and effective efficiency is achieved
- d. Finance Department: managing the flow of the Company's funds and ensures it running well according to the designation agreed upon by the Board of Directors, resulting in yield to the shareholders and stakeholders.
- e. Legal Department: The Director ensures that the Company's business activities are in accordance with the licenses owned and all matters relating to licensing are in accordance with the applicable Legal Standards in Indonesia. All permit validity periods have been extended according to its dead line.

Director: Ibin Bactiar

The day-to-day responsibilities as an Operations Director are in charge of the Marketing and Design Department, the New Opening & Franchise Department and the Operations Department.

- a. Marketing and Design Department: Ensure that marketing is effective and efficient to achieve the targeted growth. Innovative and varied designs that could arouse taste and have a positive impact on revenue.
- b. The New Opening & Franchise Department ensures that the research carried out is sufficient to be followed up with decision to develop a new restaurants, both own branch and franchise businesses.
- c. Operational Department: The director provides an adequate supervision for all restaurants operated by the Company's subsidiaries, both those that have been in operation and those that will be opened.

Direktur Independen: Andri Yoga.

Membawahi Departemen TI dan sehari-hari memastikan Sistem TI berjalan dengan baik dan benar. Sehingga menghasilkan informasi akurat, tepat waktu, data terintegrasi antar divisi, baik dari restoran, divisi Pencatatan sampai Pelaporan.

Independent Director: Andri Yoga

In charge of the IT Department and ensure that the Company's IT system runs properly and correctly, so it produces accurate, timely information, integrated data between divisions, both from the restaurant, the recording division to reporting.

7.4. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

7.4. General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS merupakan pemegang kekuasaan dan otoritas tertinggi Perseroan. RUPS antara lain, berwenang memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan
4. Menyetujui penggunaan laba Perseroan
5. Menyetujui peningkatan jumlah saham disetor Perseroan

GMS is the highest authority of the Company. The GMS, among others, has the authority to decide the following matters:

1. Appointed and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors
2. Evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors
3. Approved changes to the Company's Articles of Association
4. Approve the use of the Company's profits
5. Approved the increase in the number of shares paid by the Company

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, RUPS Tahunan diselenggarakan minimal sekali setiap tahun. Selain RUPST, jika diperlukan, Perseroan dapat menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

According to the Company's Articles of Association, the Annual GMS is held at least once every year. In addition to the AGM, if needed, the Company can hold an Extraordinary GMS (EGM).

Pada tahun 2018 Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tentang Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan. Keputusan RUPSLB tersebut dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 tanggal 21 Agustus 2018, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 21 Agustus 2018.

In 2018 the Company holds an EGM regarding the Company's Initial Public Offering. The decision of the EGM was stated in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 18 dated August 21, 2018, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been registered in the Register of Companies with the Ministry of Law and Human Rights on August 21, 2018.

Para pemegang saham dalam RUPSLB di atas telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

The Company's shareholders at the EGM above agreed to the following matters:

- i. Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan yang mencakup antara lain
 - (i) menyetujui perubahan anggaran dasar dalam rangka menjadi Perseroan Terbuka;
 - (ii) menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal termasuk Peraturan Bapepam No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik tanggal 14 Mei 2008, Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka tanggal 8 Desember 2014, dan perubahannya yaitu Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka tanggal 14 Maret 2017, dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014;
- ii. Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan Perseroan yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel sebanyak-banyaknya sebesar 513.330.000 saham, masing-masing tersebut dengan nilai nominal Rp 100, yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Perseroan, yang ditawarkan dengan harga penawaran, yang di dalamnya termasuk pengalokasian saham baru untuk program sebanyak-banyaknya 10% untuk program Employee Stock Allocation (ESA) dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal dan peraturan bursa efek yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan;

- i. *Changes in the entire Articles of Association of the Company which include among others*
 - (i) *approving changes to the articles of association in order to become an Open Company;*
 - (ii) *approve changes to all provisions of the Articles of Association of the Company with laws and regulations in the field of capital markets including Bapepam Regulation No. IX.J.1 concerning the Principles of the Company's Articles of Association Conducting Public Offering of Equity-Type Securities and Public Companies on 14 May 2008, OJK Regulation No.32/POJK.04/2014 concerning the Plans and Implementation of the 8th Public Open Shareholders' General Meeting December 2014, and the changes were OJK Regulation No.10/POJK.04/2017 concerning Amendments to OJK Regulation No. 32 /POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Company on March 14, 2017, and OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies dated December 8, 2014;*
- ii. *Approved the issuance of shares in the Company's authorized capital which are new shares issued as much as 513,333,000 shares, each of which has a nominal value of Rp. 100, offered to the public through the Company's Initial Public Offering, which is offered at an offering price, which it includes the allocation up to 10% of the issued shares for the Employee Stock Allocation (ESA) program by taking into account the applicable laws and regulations including capital market regulations and stock exchange regulations that apply in the place where the shares of the Company are listed;*

iii. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan (Initial Public Offering/IPO) termasuk tetapi tidak terbatas pada:

- a. menandatangani pernyataan pendaftaran untuk diajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia;
- b. menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan;
- c. menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus, Info Memo dan/atau dokumen-dokumen lain yang diperlukan bagi Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan melalui Pasar Modal;
- d. menetapkan Harga Penawaran;
- e. menetapkan penggunaan dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum;
- f. menetapkan kepastian jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham
- g. mendaftarkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia;
- h. mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal dan saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada Bursa Efek di Indonesia;
- i. melakukan segala hal dan segala tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan kepada masyarakat melalui pasar modal, termasuk yang disyaratkan

iii. Approve to grant power to the Board of Directors of the Company to carry out all actions required in connection with the IPO including but not limited to:

- a. sign a registration statement to be submitted to the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia;
- b. negotiate and sign other agreements related to the Company's Initial Public Offering with the terms and conditions considered good for the Company by the Company's Board of Directors;
- c. sign, print and/or publish the Brief Prospectus, Revise and/or Additions to the Brief Prospectus, Initial Prospectus, Prospectus, Info Memo and/or other documents needed for the Company's IPO through the Capital Market;
- d. set an initial offering share price;
- e. determine the use of funds obtained through the IPO;
- f. establish the certainty of the number of shares offered to the public through the IPO;
- g. register the Company's shares in the collective custody of the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) in accordance with the Indonesian Central Securities Depository regulations;
- h. listing and trading all of the Company's shares that have been fully issued and paid for in the Indonesia Stock Exchange (IDX);
- i. doing everything and all actions needed to carry out the Company's IPO to the public through the capital

- berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- j. memohon persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan Anggaran Dasar dan/atau perubahan data Perseroan dan/atau mendaftarkan atau menyebabkan didaftarkan pada instansi-instansi yang berwenang yang relevan mengenai keputusan Rapat;
- iv. Menyetujui pelaksanaan program ESA dan program MESOP yang akan dilakukan bersamaan dan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana;
 - v. Menyetujui mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) saham dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, dalam rangka program MESOP dengan memperhatikan peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan akan dicatatkan dan perundang-undangan yang berlaku;
 - vi. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mengeluarkan saham-saham baru dalam simpanan Perseroan kepada manajemen dan karyawan yang berhak, termasuk untuk menyatakan dalam akta notaris mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebagai hasil pelaksanaan program MESOP Perseroan;
 - vii. Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum tersebut, termasuk menyatakan realisasi jumlah saham yang dikeluarkan sehubungan dengan program ESA, dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan saham hasil Penawaran Umum dicatatkan pada Bursa Efek dan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
- market, including those required under applicable laws and regulations;*
- j. requesting approval and/or notify changes to the Articles of Association and/or changes to the Company's data and / or register or cause the registration of the relevant authorized institutions regarding the Meeting's decision;
- iv. Approved the implementation of the ESA program and the MESOP program which will be carried out together and in connection with the Initial Public Offering;
 - v. Approved the allocation of a maximum of 10% (ten percent) of shares of the total issued and fully paid capital in the Company after the Initial Public Offering, in the framework of the MESOP program taking into account the Securities Exchange regulations that apply in the places where the Company's shares will be listed and applicable legislation;
 - vi. Provide power and authority to the Board of Commissioners of the Company to issue new shares in the Company's deposits to management and eligible employees, including to declare in a notary deed concerning the increase in issued capital and paid-up capital of the Company as a result of the implementation of the Company's MESOP program;
 - vii. Approved the power of attorney to the Board of Commissioners of the Company to state in its own Notary deed regarding the realization of the number of shares issued in the Public Offering, including declaring the realization of the number of shares issued in connection with the ESA program, and increasing the Company's issued and paid-up capital, after the Public Offering implemented and shares from the Public Offering are listed on the Stock Exchange and in the Register of Shareholders of the Company.

7.5 Realisasi Hasil RUPSLB

7.5 Realization of EGMS Results

Keputusan RUPSLB di atas telah direalisasikan. Perseroan telah menyelenggarakan Penawaran Umum Perdana 513.330.000 saham pada tanggal 1-5 Oktober 2018 dengan harga perdana Rp 505 per saham. Saham-saham tersebut, bersama dengan Saham Pendiri Perseroan, telah dicatatkan dan mulai diperdagangkan di BEI pada tanggal 10 Oktober 2018.

The resolutions of the EGM above have been realized. The Company has held an Initial Public Offering of 513,330,000 shares on 1-5 October 2018 with an initial price of Rp 505 per share. These shares, together with the Founding Shares of the Company, have been listed and started to be traded on the IDX on October 10, 2018.

7.6. Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi

7.6. Compensation of the Board of Commissioners and Directors

Gaji dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 2.663.966.500. Adapun pada tahun buku 2017 tidak ada remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The salaries and remuneration of the Board of Commissioners and Directors for the year ended December 31, 2018 amounted to Rp 2,663,966,500. As for the 2017 financial year there is no remuneration given to the Company's Board of Commissioners and Directors.

7.7. Sekretaris Perusahaan

7.7 Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/LGL/JBI/III/2018 tanggal 19 Maret 2018, Tio Dewi, ditetapkan sebagai Sekretaris Perseroan. Sekretaris Perusahaan memiliki tugas sebagaimana yang tercantum dalam POJK No. 35/2014.

Based on Directors Decree No.001/LGL/JBI/III/2018 dated March 19, 2018, Tio Dewi, was determined as the Corporate Secretary. The Corporate Secretary has duties as stated in POJK No. 35/2014.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. keep abreast of capital market developments, especially legislation in force in the capital market sector;
2. providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions capital markets' laws and regulations;

3. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

3. *assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:*
 - a. *disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;*
 - b. *submission of reports to OJK on time;*
 - c. *implementation and documentation of the GMS;*
 - d. *organizing and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and*
 - e. *the implementation of an orientation program for the company for the Directors and/or the Board of Commissioners.*
4. *as a liaison between the Company and the Company's shareholders, OJK, and other stakeholders.*

Keterangan mengenai Sekretaris Perusahaan Perseroan:

Information about the Company's Corporate Secretary:

Alamat Sekretaris Perusahaan Business Park Kebon Jeruk Blok C.2 No. 1, Jalan Meruya Ilir No. 88, Kelurahan Meruya Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat

Address of Corporate Secretary of Business Park Kebon Jeruk Blok C.2 No. 1, Jalan Meruya Ilir No. 88, Kelurahan Meruya Utara, Kecamatan Kembangan, West Jakarta

Telepon :+62 21 58901634
Faksimili :+62 21 30067858
E-Mail :duckkingjbi@theduckking.com

*Phone :+62 21 58901634
Facsimile :+62 21 30067858
E-Mail :duckkingjbi@theduckking.com*

Untuk menumbuh-kembangkan serta pemutakhiran *Corporate Secretary* Perseroan mengikuti training dan pelatihan baik yang diselenggarakan secara internal, maupun oleh eksternal.

To develop and keep update, the Corporate Corporate Secretary will follow training and workshop, both internally and externally.

7.8. Komite Nominasi dan Remunerasi

7.8. Nomination and Remuneration Committee

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai yang dipersyaratkan dalam POJK No. 34/2014 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/LGL/JBI/III/2018 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 19 Maret 2018, dengan susunan anggota sebagai berikut:

Ketua : Tjiendradjaja Yamin
Anggota : - Itek Bachtiar
- Robinto

Perseroan juga telah membentuk pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/LGL/JBI/III/2018 tanggal 19 Maret 2018 tentang Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - (1) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - (2) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - (3) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

The Company has formed a Nomination and Remuneration Committee as required in POJK No. 34/2014 based on the Decree of the Board of Commissioners No.004/LGL/JBI/III/2018 concerning the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee on March 19, 2018, with the composition of the members as follows:

*Chairman : Tjiendradjaja Yamin
Member : - Itek Bachtiar
- Robinto*

The Company has also established guidelines for the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No.005/LGL/JBI/III/2018 dated March 19, 2018 concerning the Formation of Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee.

The Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are as follows:

1. Related to the Nomination function:
 - a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - (1) Composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - (2) Policies and criteria needed in the Nomination process; and
 - (3) Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;

- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - (1) Struktur remunerasi;
 - (2) Kebijakan atas remunerasi; dan
 - (3) Besaran atas remunerasi;
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi dijadwalkan melakukan rapat paling kurang satu kali setiap empat (4) bulan. Sepanjang tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan rapat sebanyak dua kali.
- c. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and*
 - d. *Proposed candidates who fulfill the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.*
2. *Related to the Remuneration function:*
- a. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - (1) Remuneration structure;*
 - (2) Policy on remuneration; and*
 - (3) Amount of remuneration;*
 - b. *Assisting the Board of Commissioners in evaluating performance with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee is scheduled to hold meetings at least once every four (4) months. Throughout 2018, the Nomination and Remuneration Committee held meetings twice.*

7.9. Komite Audit

7.8. Audit Committee

Komite Audit Perseroan telah dibentuk sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/LGL/JBI/III/2018 tentang Pembentukan Komite Audit tanggal 19 Maret 2018 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/LGL/JBI/III/2018 tentang Pembentukan Piagam Komite Audit, dan dengan susunan anggota Komite Audit sebagai berikut:

Ketua : Tjiendradjaja Yamin
 Anggota : - Retno Dwi Andani
 - Ignatius Arrie Setiawan

The Audit Committee of the Company has been established in accordance with the provisions of applicable laws and regulations, based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/LGL/JBI/III/2018 concerning the Establishment of the Audit Committee on March 19, 2018 and Decree of the Board of Commissioners No.003/LGL/JBI/III/2018 concerning the Establishment of the Audit Committee Charter. The composition of the Audit Committee members as follows:

*Chairman : Tjiendradjaja Yamin
 Member : - Retno Dwi Andani
 - Ignatius Arrie Setiawan*

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit sebagai panduan pelaksanaan tugas Komite Audit yang telah mengacu dan sesuai dengan POJK No. 55, dimana piagam ini disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan tanggal 19 Maret 2018 dengan menandatangani Piagam Komite Audit tersebut.

Masa jabatan anggota Komite Audit adalah tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk masa 1 (satu) periode berikutnya. Masa jabatan Komite Audit terhitung sejak 15 Maret 2018 sampai dengan paling lama 5 (lima) tahun.

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai dengan Piagam Komite Audit yang telah disusun dan ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan; Memastikan bahwa telah dipatuhi prosedur review yang memuaskan terhadap penyelenggaraan kegiatan Perseroan sesuai dengan Standar Operating Procedures yang berlaku;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

The Audit Committee has a Charter of the Audit Committee as a guideline for the implementation of its duties. The Charter has been referenced and in accordance with POJK No. 55, where this charter was approved by the Company's Board of Commissioners on March 19, 2018 by signing the Audit Committee Charter.

The term of office of members of the Audit Committee is not longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the articles of association and can be re-elected only for the period of 1 (one) subsequent period. The term of office of the Audit Committee is from March 15, 2018 to a maximum of 5 (five) years.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are in accordance with the Audit Committee Charter compiled and determined by the Decree of the Board of Commissioners of the Company are as follows:

1. Reviewing the financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information, ensuring that satisfactory review procedures are followed for the implementation of the Company's activities in accordance with Operating Standards Procedures that apply;
2. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the activities of the Company;
3. Providing independent opinion in the event of disagreements between management and the Accountant for the services they provide;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, the scope of the assignment, and fees;
5. Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Directors on the findings of internal auditors;

6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
9. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik;
10. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
11. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;
12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
13. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

6. *Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;*
7. *Reviewing complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company;*
8. *Reviewing the independence and objectivity of public accountants;*
9. *Reviewing the adequacy of examinations conducted by public accountants;*
10. *Conducting an examination of the alleged errors in the decisions of the Board of Directors' meeting or deviations in the implementation of the results of the decisions of the Board of Directors meeting;*
11. *Submitting a review of the report to all members of the Company's Board of Commissioners after the completion of the review report conducted by the Audit Committee;*
12. *Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company; and*
13. *Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.*

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting

Pada tahun 2018, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan Rapat Komite Audit sebanyak dua kali.

In 2018, the Audit Committee of the Company has conducted Audit Committee Meetings twice.

7.10. Unit Audit Internal (Satuan Pengawasan Internal)

7.10. Internal Audit Unit

Perseroan telah membentuk Piagam Audit Internal yang telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan kemudian telah ditetapkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 19 Maret 2018. Sesuai dengan POJK No. 56/2015 dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 006/LGL/JBI/III/2018 tanggal 19 Maret 2018 tentang Pembentukan Unit Audit Internal serta Surat

The Company has established an Internal Audit Charter which has been approved by the Board of Commissioners and has been determined by the Board of Directors of the Company on March 19, 2018. In accordance with POJK No. 56/2015 and based on the Decree of the Company's Board of Directors No.006/LGL/JBI/III/2018 dated March 19, 2018 concerning

Keputusan Direksi Perseroan No. 007/LGL/JBI/III/2018 tanggal 19 Maret 2018 tentang Pengangkatan/Penunjukan Kepala Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dan menunjuk Sudian Santoso sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

Perseroan juga telah membentuk piagam Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 008/LGL/JBI/III/2018 tanggal 19 Maret 2018 tentang Piagam Unit Audit Internal Tanggung jawab Unit Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

the Establishment of the Internal Audit Unit and Decree No.007/LGL/JBI/III/2018 dated March 19, 2018 concerning Appointment of the Internal Audit Unit Head, the Company has appointed Sudian Santoso as the Head of the Company's Internal Audit Unit.

The Company has also formed a charter of the Internal Audit Unit based on the Decree of the Company's Directors No.008/LGL/JBI/III/2018 dated March 19, 2018 concerning the responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

- 1. Developing and implementing an annual Internal Audit plan;*
- 2. Testing and evaluating the implementation of internal control and management systems in accordance with Company policies;*
- 3. Conducting checks and evaluations on efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
- 4. Providing suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;*
- 5. Make an audit report and submit it to the President Director and Board of Commissioners;*
- 6. Monitoring, analyze and reporting on the implementation of suggested improvements;*
- 7. Cooperating with the Audit Committee;*
- 8. Developing a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities that it does; and*
- 9. Conducting special audit if needed.*

7.11. Program ESA dan MESOP

7.11. ESA and MESOP Programs

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana 513.330.000 saham Perseroan, diselenggarakan program ESA (Employee Stock Allocation) atau Alokasi Saham Karyawan sebesar 0,006% dari jumlah Saham Yang Ditawarkan atau sekitar 30.000 (tiga puluh ribu) saham. Selain itu Perseroan juga menerbitkan opsi saham untuk program MESOP (Management and Employee Stock Option Plan) sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 128.333.000 saham.

Program ESA merupakan penghargaan kepada karyawan atas pencapaian kinerja Perseroan sehingga Perseroan dapat memenuhi kriteria menjadi emiten perusahaan BEI. Saham Program ESA diberikan kepada karyawan Perseroan dan Entitas Anak yang telah memenuhi persyaratan, yaitu:

1. Pegawai Tetap yang tercatat dan aktif bekerja sampai dengan per 31 Desember 2017.
2. Pegawai Tetap yang telah bekerja sekurang-kurangnya satu tahun sebelum tanggal 31 Desember 2017.
3. Pegawai Tetap Perseroan dan Entitas Anak yang tidak dalam status Cuti Dengan Tanggungan Perusahaan (CDTP).

Saham Program ESA diberikan secara cuma-cuma oleh Perseroan kepada seluruh peserta Program ESA. Setiap peserta ESA berhak menerima 100 (seratus) saham. Program ESA dilaksanakan pada Harga Penawaran dan bersamaan dengan jadwal pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Along with the IPO of 513,330.00 shares, the Company held an ESA (Employee Stock Allocation) program of 0.006% or around 30,000 shares of IPO's share. The Company also issues stock options for the MESOP (Management and Employee Stock Option Plan) program for a maximum of 10% of the total issued and paid up capital after the IPO or a maximum of 128,333,000 shares.

The ESA program is an award to employees for the achievement of the Company's performance so that the Company can meet the criteria of being a listed company in IDX. The ESA Program shares are given to employees of the Company and Subsidiaries who have met the requirements, namely:

1. Permanent employees who are registered and actively work up to December 31, 2017.
2. Permanent employees who have worked at least one year before 31 December 2017.
3. Permanent Employees of the Company and Subsidiaries that are not on Leave With Dependent status.

The ESA Program shares are provided free of charge by the Company to all ESA Program participants. Each ESA participant has the right to receive 100 (one hundred) shares. The ESA Program is implemented at the initial offering price with the scheduled together of the Company's IPO.

Adapun untuk Program MESOP, hak opsi akan didistribusikan kepada peserta program MESOP. Hak tersebut dapat digunakan untuk membeli saham baru yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dari portepel. Program ini akan direalisasikan dalam waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

MESOP yang bertujuan memberikan kesempatan kepada manajemen dan karyawan dalam bentuk reward jangka panjang atas kontribusinya kepada Perseroan dan diharapkan timbulnya rasa memiliki yang tinggi dari manajemen dan karyawan terhadap Perseroan sehingga meningkatkan motivasi dan kinerja.

Hak opsi MESOP akan diterbitkan dalam 3 (tiga) tahapan yaitu:

- Tahap I sebesar 30% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 60 hari setelah tanggal pencatatan saham;
- Tahap II sebesar 30% (tiga puluh persen) dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan pada ulang tahun pertama pencatatan saham;
- Tahap III sebesar 40% (empat puluh persen) dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan pada ulang tahun kedua pencatatan saham.

As for the MESOP Program, option rights will be distributed to participants of the MESOP program. This right can be used to buy new shares to be issued by the Company. This program will be realized in 2 (two) years from the date of listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.

MESOP which aims to provide opportunities for management and employees in the form of long-term rewards for their contribution to the Company and is expected to arise a high sense of belonging that lead to increase the employee's motivation and performance.

MESOP option rights will be issued in 3 (three) stages, namely:

- *Phase I of 30% of the total option rights that can be issued in the MESOP program will be issued no later than 60 days after the date of listing of shares;*
- *Phase II of 30% (thirty percent) of the total option rights that can be issued in this MESOP program will be issued on the first anniversary of the listing of shares;*
- *Phase III of 40% (forty percent) of the total option rights that can be issued in This MESOP program will be published on the second anniversary of the listing of shares.*



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Social And Environmental Responsibilities

Penyelenggaraan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) bagi Perseroan dan anak-anak usahanya, merupakan suatu upaya menjalin kerjasama jangka panjang dengan masyarakat, sebagai salah satu pemangku kepentingan perusahaan. Perseroan menjalankan kegiatan usaha dengan kepedulian yang tinggi terhadap tanggung jawab sosial adalah salah satu nilai Perseroan yang tertanam secara mendalam dalam budaya organisasi Perseroan.

Lewat program CSR, Perseroan dan masyarakat harus tumbuh dan berkembang secara bersama-sama. Perseroan sebagai warga korporasi dapat beroperasi secara secara berkesinambungan dan sehat secara keuangan, sementara masyarakat pada saat yang sama dapat mengembangkan potensi sosial dan ekonominya.

Program CSR yang dikembangkan oleh Perseroan selama beberapa tahun terakhir adalah di bidang pendidikan, dengan menyalurkan dana untuk membantu perbaikan sejumlah sekolah. Selain itu, bekerja sama dengan sejumlah lembaga sosial, Perseroan juga menyalurkan makanan kepada anak jalanan.

Praktek Ketenagakerjaan

Employment Practices

Perseroan dan Entitas Anak selalu berupaya menerapkan sistem pengupahan, fasilitas dan tunjangan kepada karyawan berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang diterima karyawan dengan mempertimbangkan kinerja. Perseroan juga selalu mengikuti dan memenuhi ketentuan-ketentuan Pemerintah yang berhubungan dengan kesejahteraan antara lain penyesuaian besarnya upah yang sejalan dengan laju inflasi dan sesuai standar gaji minimum dan UMR (Upah Minimum Regional) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Seluruh karyawan Grup Perseroan telah diikutsertakan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

The implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program for the Company and its subsidiaries, is an effort to establish long-term cooperation with the community, as one of the company's stakeholders. The Company conducts business activities with high concern for social responsibility is one of the Company's values that is deeply embedded in the Company's organizational culture.

Through CSR programs, the Company and the community must develop and grow together. The company as a corporate citizen can operate in a sustainable and financially healthy manner if the community at the same time can develop its social and economic potential.

The CSR program developed by the Company over the past few years has been in the field of education, by channeling funds to renovate a number of schools. In addition, in collaboration with a number of social institutions, the Company also distributes food to street children.

The Company and Subsidiaries always strive to implement wage, facilities and benefits systems based on the duties, responsibilities and performance of the employees. The Company also always follows and complies with Government provisions relating to welfare, including adjusting the amount of wages in line with the inflation rate and according to the minimum salary standard and the Minimum Regional Wage. All the Company's employees have been registered as a member social security program, both BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan.

Selain itu, Perseroan juga memberikan tunjangan dan fasilitas berupa dan program kesejahteraan kepada Tunjangan Hari Raya, mess, fasilitas kendaraan atau fasilitas pengganti transportasi, cuti tahunan, subsidi kegiatan olah raga, tunjangan lembur dan seragam, gathering dan rekreasi bagi para karyawan.

Salah satu aset Perseroan yang sangat berharga adalah sumber daya manusia (SDM), oleh karena itu Perseroan menyadari akan posisi strategis SDM yang dimiliki untuk terus menjaga kualitas produk dan layanan dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin meningkat di masa mendatang. Sebagai perusahaan yang berorientasi pada layanan, Perseroan senantiasa berusaha menjaga dan mengembangkan kualitas dari sumber daya manusia agar produktivitas, pelayanan dan kinerja Perseroan dapat berkembang menuju ke arah yang lebih baik.

Untuk mengembangkan sumber daya manusia yang dimiliki, Perseroan mengembangkan program-program pelatihan baik dari sisi personal skill maupun working skill. Untuk karyawan baru bagian service dan koki akan diberikan pelatihan langsung (on-the-job training) oleh kepala koki dan manajer restoran tempat karyawan bekerja. Selama masa percobaan, karyawan trainee bagian service biasanya akan dibawah pengawasan ketat supervisor, sedangkan untuk koki baru akan dibawah pengawasan ketat koki kepala. Pelatihan untuk karyawan service meliputi antara lain tata cara melayani pelanggan, pengetahuan mengenai menu, cara menghidangkan makanan sampai cara pembayaran. Sedangkan pelatihan koki baru meliputi tehnik persiapan makanan dasar seperti cara menggoreng, memanggang atau membuat dimsum.

In addition, the Company also provides benefits and facilities in the form of welfare programs, such as holiday allowances, messes, vehicle or transportation facilities, annual leave, subsidies for sports activities, overtime and uniform benefits, gathering and recreation.

The Company's valuable assets is human resources (HR), therefore the Company is aware of the strategic position of its HR in maintaining the quality of products and services in the face of increasing business competition in the future. As a service-oriented company, the Company always strives to maintain and develop the quality of human resources so that the Company's productivity, services and performance can develop towards a better direction.

To develop the human resources, the Company provide training and development programs, both in terms of personal skills and working skills. For new service personnel employees and chefs, on-the-job training will be given by the head chef and restaurant manager. During the trial period, service staff trainee employees will usually be under the close supervision of a supervisor, while new chefs will be under the strict supervision of the chef head. Training for service employees includes, among others, procedures for serving customers, knowledge of menus, how to serve food and payment system. While training new chefs includes basic food preparation techniques such as how to fry, bake or make dimsum.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018

*Board of Director's and Board of Commissioner's Statement On 2018
Annual Report*

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Dear Shareholders,

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, Direksi dan Dewan Komisaris PT Jaya Bersama Indo Tbk menyampaikan laporan tahunan JBI tahun 2018 kepada para pemegang saham. Kami dengan ini menyatakan bahwa laporan tahunan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia.

With The Lord's blessing, The Board of Directors and The Board of Commissioners of PT Jaya Bersama Indo Tbk presents the 2018 JBI's Annual Report. We hereby declare that this report has been with truth and in accordance with prevailing regulations in Indonesia.

Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan oleh pemegang saham kepada kami.

Finally, we thank the shareholders for the support given to us.

Jakarta, 30 April 2019

Jakarta, April 30, 2019

Dewan Komisiner

Board of Commissioner



Robinto

Komisaris

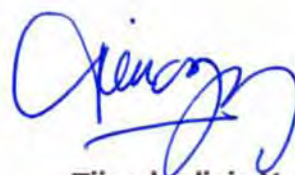
Commissioner



Itek Bachtiar

Komisaris Utama

President Commissioner



Tjiendradjaja Yamin

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Direksi

Board of Director



Limpa Itsin Bachtiar

Direktur Utama

President Director



Ibin Bachtiar

Direktur

Director

Tio Dewi

Direktur

Director



Andri Yoga

Direktur Independen

Independent Director



Lin Manuhutu

Direktur

Director

LAPORAN KEUANGAN AUDIT

AUDIT FINANCIAL STATEMENTS

PT Jaya Bersama Indo Tbk dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal
31 Desember 2018 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of
December 31, 2018 and for the year then ended
with independent auditor's report*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT JAYA BERSAMA INDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT JAYA BERSAMA INDO Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- | | |
|--|--|
| 1. Nama/Name | : Limpa Itsin Bachtiar |
| Alamat Kantor/Office Address | : Kebun Jeruk Business Park, Jalan Meruya Ilir Blok C-2 No. 1 Kavling 88, Kebun Jeruk, Jakarta Barat |
| Alamat Domisili Sesuai KTP/Domicile as Stated in ID Card | : Mega Kebon Jeruk D8/12 RT 003/011, Meruya Selatan Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : 021-58908282 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama/ President Director |
| 2. Nama/Name | : Tio Dewi |
| Alamat Kantor/Office Address | : Kebun Jeruk Business Park, Jalan Meruya Ilir Blok C-2 No. 1 Kavling 88, Kebun Jeruk, Jakarta Barat |
| Alamat Domisili Sesuai KTP/Domicile as Stated in ID Card | : Pluit Barat IV/24 RT015/007, Pluit Penjaringan Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : 021-58908282 |
| Jabatan/Position | : Direktur Keuangan/Financial Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Bersama Indo Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Jaya Bersama Indo Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Bersama Indo Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Jaya Bersama Indo Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Bersama Indo Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of PT Jaya Bersama Indo Tbk and Subsidiaries is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Bersama Indo Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Jaya Bersama Indo Tbk and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Jaya Bersama Indo Tbk dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for PT Jaya Bersama Indo Tbk and Subsidiaries's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2019/March 29, 2019


Limpa Itsin Bachtiar
Direktur Utama/President Director




Tio Dewi
Direktur Keuangan/Financial Director

PT Jaya Bersama Indo Tbk

Business Park Kebon Jeruk, Kencana Tower Lt. 2
Jl. Raya Meruya Ilir No.88
Meruya Utara - Kecamatan Kembangan
Jakarta Barat 11620, Ph. +62 21 5890 1633 / 34

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6-80	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Grant Thornton

An instinct for growth™

The original report included herein is in Indonesian language.

No. : 00090/2.0959/AU.1/05/0786-1/1/III/2019

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

Gani Sigiros & Handayani
Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia

T +62 (21) 5795 2700

F +62 (21) 5795 2727

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Jaya Bersama Indo Tbk dan Entitas Anak**

***The Stockholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Jaya Bersama Indo Tbk and Subsidiaries***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Bersama Indo Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Jaya Bersama Indo Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Gani Sigiros & Handayani

Halaman 2**Page 2****Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajiban estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Jaya Bersama Indo Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Jaya Bersama Indo Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Tagor Sidik Sigi, CPA
Ijin Akuntan Publik No. AP. 0786
(License of Public Accountant No. AP. 0786)

29 Maret 2019

March 29, 2019

Gani Sigi & Handayani

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g,2i,5	709.615.309.603	84.564.524.969	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2g,6	92.330.587.190	144.729.881.493	Trade receivables
Piutang lain - lain	2g,2h,7,27a	75.064.994.378	125.965.936.430	Other receivables
Persediaan	2j,8	10.959.670.535	9.655.728.450	Inventories
Biaya dibayar dimuka dan uang muka – bagian jangka pendek	2k,9	34.042.729.618	39.023.967.794	Prepayments and advances current portion
Pajak dibayar dimuka	2p,18a	16.336.610	450.700	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar		922.029.627.934	403.940.489.836	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Investasi pada asosiasi	2e,10	-	1.493.556.305	Investments in associate
Aset tetap - bersih	2l,11	59.769.966.322	69.063.969.761	Fixed assets - net
Uang jaminan	2g,12	17.559.525.363	14.716.334.804	Security deposits
Biaya dibayar dimuka - bagian jangka panjang	2k,9	31.893.450.631	22.260.191.600	Prepayments - long term portion
Aset pajak tangguhan	2p,18d	145.610.266	104.300.992	Deferred tax assets
Goodwill	2t,4	14.133.760.550	16.773.657.709	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	13	2.146.178.039	590.156.223	Other non - current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		125.648.491.171	125.002.167.394	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		1.047.678.119.105	528.942.657.230	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES
Utang usaha	2g,14	50.263.424.434	38.231.083.796	Trade payables
Utang lain - lain	2g,15,27b	89.285.379.352	47.086.974.896	Other payables
Utang pajak	2p,18b	79.519.947.352	40.654.236.307	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	2g,17	16.349.631.752	11.072.810.162	Accrued expenses
Utang bank - jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2g,2n,16	38.760.311.589	46.292.207.061	Bank loans - due within one year
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		274.178.694.479	183.337.312.222	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Utang bank - bagian jangka panjang	2g,2h,16	13.862.636.620	16.139.505.126	Bank loans - long term portions
Liabilitas pajak tangguhan	2p,18d	6.093.546.236	6.303.323.578	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2r,19	5.107.364.000	4.937.404.000	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		25.063.546.856	27.380.232.704	Total Long Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		299.242.241.335	210.717.544.926	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners
Modal saham	20	128.333.000.000	2.500.000.000	Capital stock
Tambahan modal disetor	21	451.576.546.486	265.283.741.012	Additional paid in capital
Saldo laba		163.855.840.015	48.166.028.298	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya		12.671.064	(282.062.385)	Other component of equity
Sub - jumlah		743.778.057.565	315.667.706.925	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	1e	4.657.820.205	2.557.405.379	Non - controlling interest
JUMLAH EKUITAS		748.435.877.770	318.225.112.304	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.047.678.119.105	528.942.657.230	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
Pendapatan - bersih	2o,22	617.769.716.781	538.254.996.942	Revenue - net
Beban pokok penjualan	2o,23	(163.756.314.566)	(147.795.154.961)	Cost of goods sold
Laba bruto		454.013.402.215	390.459.841.981	Gross profit
Beban operasional	2o,24	(313.383.351.894)	(271.771.821.072)	Operating expenses
Laba operasional		140.630.050.321	118.688.020.909	Operating profit
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	25	23.589.148.889	(18.547.802.204)	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak penghasilan		164.219.199.210	100.140.218.705	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	2p,18c	(47.133.050.575)	(28.369.079.197)	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan		117.086.148.635	71.771.139.508	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Other comprehensive income Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	19	397.318.000	(948.902.000)	Actuarial gain (loss)
Beban pajak terkait	18d	(99.329.500)	237.225.500	Related income tax
Laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		297.988.500	(711.676.500)	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		117.384.137.135	71.059.463.008	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Current year profit attributable to:
Pemilik entitas induk		115.601.488.860	72.235.052.277	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		1.484.659.775	(463.912.769)	Non - controlling interest
Jumlah		117.086.148.635	71.771.139.508	Total
Penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:				Other comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		294.733.449	(704.304.398)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		3.255.051	(7.372.102)	Non - controlling interest
Jumlah		297.988.500	(711.676.500)	Total
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		115.896.222.309	71.530.747.879	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		1.487.914.826	(471.284.871)	Non-controlling interest
Jumlah		117.384.137.135	71.059.463.008	Total
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2x,26	121	2.870.846	Earnings per share attributable to owners of the parent entity

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent								
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lain/ Other Component of Equity	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2016	2.500.000.000	6.578.045.384	212.040.912.203	(17.071.021)	221.101.886.566	19.999.599.042	241.101.485.608	Balance as of December 31, 2016
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	72.235.052.277	-	72.235.052.277	(463.912.769)	71.771.139.508	Profit (loss) for the year
Rugi komprehensif lainnya	-	-	-	(704.304.398)	(704.304.398)	(7.372.102)	(711.676.500)	Other comprehensive loss
Pembagian dividen	2u	-	-	-	-	(775.219.332)	(775.219.332)	Dividend payment
Restrukturisasi		258.705.695.628	(236.109.936.182)	439.313.034	23.035.072.480	(16.195.689.460)	6.839.383.020	Restructurisation
Saldo per 31 Desember 2017	2.500.000.000	265.283.741.012	48.166.028.298	(282.062.385)	315.667.706.925	2.557.405.379	318.225.112.304	Balance as of December 31, 2017
Tambahan modal disetor	21	125.833.000.000	192.016.886.061	-	317.849.886.061	612.500.000	318.462.386.061	Additional paid in capital
Laba tahun berjalan		-	115.601.488.860	-	115.601.488.860	1.484.659.775	117.086.148.635	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	294.733.449	294.733.449	3.255.051	297.988.500	Other comprehensive income
Pelepasan entitas anak		-	(5.724.080.587)	88.322.857	(5.635.757.730)	-	(5.635.757.730)	Divestment on Subsidiary
Saldo per 31 Desember 2018	128.333.000.000	451.576.546.486	163.855.840.015	12.671.064	743.778.057.565	4.657.820.205	748.435.877.770	Balance as of December 31, 2018

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.359.793.648.818	487.377.088.136	Receipts from customer
Penerimaan bunga deposito		1.984.570.390	-	Receipts from time deposit interest
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lain-lain		(215.147.004.714)	(401.153.226.148)	Payments to suppliers, employee and others
Kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi		1.146.631.214.494	86.223.861.988	Net cash generated from operating activities
Pembayaran kas untuk:				Cash paid for:
Beban bunga		(6.888.441.523)	(7.718.123.057)	Interest expense
Pajak penghasilan badan		(19.315.574.142)	(17.381.124.951)	Corporate income tax
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		1.120.427.198.829	61.124.613.980	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(13.068.998.000)	(8.828.816.142)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap		-	622.482.735	Sale of fixed assets
Penerimaan dari pelepasan investasi entitas anak		-	1.326.000.000	Proceed from divestment of an subsidiary
Penempatan deposito berjangka	5	(690.500.000.000)	-	Additional of time deposit
Investasi penyertaan saham pada Entitas anak		-	(35.566.167.700)	Investment of shares in subsidiary
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(703.568.998.000)	(42.446.501.107)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan modal saham		243.962.386.061	-	Received from issuing stock
Pembayaran dividen		-	(775.219.332)	Dividend payment
Penerimaan dana dari utang bank	31	27.576.440.754	62.453.645.141	Funds received from bank loans
Pembayaran utang bank	31	(50.365.723.875)	(57.974.424.633)	Payments of bank loans
Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas pendanaan		221.173.102.940	3.704.001.176	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS		638.031.303.769	22.382.114.049	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS				BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas dan setara kas		84.564.524.969	71.975.999.864	Cash and cash equivalents
Cerukan	16	(12.980.519.135)	(9.793.588.944)	Overdraft
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS		709.615.309.603	84.564.524.969	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Jaya Bersama Indo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 50 dari Notaris Rosliana S. Hendarto S.H., tanggal 19 Maret 2013. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-21288.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 19 April 2013.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No.18 oleh Notaris Fathiah Helmi S.H., tanggal 21 Agustus 2018, antara lain mengenai perubahan anggaran dasar dalam rangka menjadi perusahaan terbuka. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No.AHU-0017114.AH.01.02. tahun 2018 tanggal 21 Agustus 2018.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, industri dan jasa yang meliputi bidang usaha perdagangan khusus bahan-bahan makanan dan minuman, bidang usaha industri bahan-bahan makanan dan minuman, industri roti dan kue serta catering/jasa boga, restoran/rumah makan dan jasa franchise.

Perusahaan berdomisili di Kebon Jeruk Business Park, Jalan Meruya Ilir Blok C-2 No. 1 Kav. 88, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

Perusahaan memulai usaha operasionalnya sejak tahun 2013.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Asia Kuliner Sejahtera sedangkan entitas induk terakhir dalam Grup adalah Asia Culinary Inc. Pte. Ltd. (ACI) yang didirikan dan berdomisili di Singapura.

b. Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Tn./Mr. Itek Bachtiar
Komisaris	:	Tn./Mr. Robinto
Komisaris Independen	:	Tn./Mr. Tjendradjaja Yamin

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Jaya Bersama Indo Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 50 of Notary Rosliana S. Hendarto S.H., dated March 19, 2013. The deed was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-21288.AH.01.01.Tahun 2013 dated April 19, 2013.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial deed No.18 by Notary Fathiah Helmi S.H., dated August 21, 2018 among others about the amendmnet of the articles of association in order to become a listed Company. The changes has been approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0017114.AH.01.02. dated August 21, 2018.

As stated in article 3 of its Article of Association, the Company is engaged in trading, industry and services which consists of trading sector especially in food and drink ingredients, industry sector of food and drink ingredients, bakery and pastry and catering, restaurant and franchise.

The Company is domiciled in Kebon Jeruk Business Park, Jalan Meruya Ilir Blok C-2 No. 1 Kav. 88, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

The Company commenced its commercial operations in 2013.

Parent of the Company is PT Asia Kuliner Sejahtera meanwhile ultimate parent of the Group is Asia Culinary Inc. Pte. Ltd. (ACI) which incorporated and domiciled in Singapore.

b. Commissioner, Board of Directors and Employees

The composition of the Company's Board of Commisioners and Directors as of December 31, 2018 were as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Tn./Mr. Limpa Itsin Bachtiar	:
Direktur	:	Tn./Mr. Ibin Bachtiar	:
		Ny./Mrs. Lin Manuhutu	
		Ny./Mrs. Tio Dewi	
Direktur Independen	:	Tn./Mr. Andri Yoga	:

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Tn. /Mr. Itek Bachtiar	:
Komisaris Independen	:	Tn. /Mr. Tjiendradjaja Yamin	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Tn. /Mr. Limpa Itsin Bachtiar	:
Direktur	:	Tn. /Mr. Ibin Bachtiar	:
		Ny. /Mrs. Lin Manuhutu	
		Ny. /Mrs. Tio Dewi	
Direktur Independen	:	Tn. /Mr. Andri Yoga	:

Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Tn./Mr. Tjiendradjaja Yamin	:
Anggota	:	Ny. /Mrs. Retno Dwi Andani	:
		Tn./Mr. Ignatius Arrie Setiawan	

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") mempekerjakan masing-masing 2.045 dan 1.929 orang.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 28 September 2018, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-131/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 513.330.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp505 per saham. Pada tanggal 10 Oktober 2018 Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Commissioner, Board of Directors and Employees (continued)

Board of Directors

President Director
Directors

Independent Director

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 were as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Directors

Independent Director

The Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

Chairman
Members

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries (here in after referred to as the "Group") employed 2,045 and 1,929 staffs, respectively.

c. Public Offering Shares of the Company

On September 28, 2018, the Company obtained effective statement letter from the Financial Services Authority (OJK) based on letter No. S-131/D.04/2018 to undertake an Initial Public Offering of 513,330,000 common shares with par value of Rp100 per share at offering price of Rp505 per share. On October 10, 2018 the Company has listed all of its shares in the Indonesia Stock Exchange.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Anak perusahaan/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai operasi/ Commencement of commercial operation	Persentase efektif kepemilikan Perusahaan/ Effective percentage of ownership by the Company		Jumlah aset (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets (in million Rupiah)	
				2018	2017	2018	2017
<u>Kepemilikan langsung oleh Perusahaan/Directly owned by the Company</u>							
PT Cita Selera Makmur (CSM)	Restoran/ Restaurant	Surabaya	2004	99%	99%*)	126.572	28.811
PT Selera Pangeran Jayakarta (SPJ)	Restoran/ Restaurant	Jakarta	2005	99%	99%*)	181.988	75.803
PT Selera Kian Makmur (SKM)	Restoran/ Restaurant	Jakarta	2006	99%	99%*)	283.746	121.561
PT Selera Indonesia Makmur (SIM)	Restoran/ Restaurant	Jakarta	2007	99%	99%*)	589.388	421.719
PT Selera Sejahtera Makmur (SSM)	Restoran/ Restaurant	Jakarta	2009	99%	99%*)	477.823	379.497
PT Selera Utama Makmur (SUM)	Restoran/ Restaurant	Jakarta	2013	99%	99%*)	330.369	215.862
PT Indo Selera Bersama (ISB)	Restoran/ Restaurant	Jakarta	2018	51%	-	7.694	-
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SIM, Entitas Anak/Indirectly owned through SIM, a Subsidiary</u>							
PT Sinaran Sejahtera (SS)	Restoran/ Restaurant	Jakarta	2012	100%	100%*)	38.449	26.519

*) Transaksi penambahan dan perolehan atas saham dilakukan dengan Asia Culinary Inc. Pte. Ltd., pihak sepengendali, yang sudah menjadi pihak berelasi sejak Perusahaan didirikan. Hubungan pihak berelasi ini tidak bersifat sementara/The transaction of additional shares and shares acquisition is made with Asia Culinary Inc. Pte. Ltd., an entity under common control, which has been a related party since the Company was established. The relationship of these related parties is not temporary.
Seluruh transaksi penambahan dan perolehan saham entitas anak, efektif sejak tanggal persetujuan para pemegang saham/
All additional and acquisition of shares transactions are effective since the date of approval from the shareholders

PT Cita Selera Makmur (CSM)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 23 tanggal 28 Desember 2017 yang dibuat oleh Notaris Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., Perusahaan telah membeli 57.600 lembar saham milik Asia Culinary Inc. Pte. Ltd. di CSM dengan harga Rp492.019.200.

Sehingga kepemilikan Perusahaan di CSM menjadi 99%.

PT Cita Selera Makmur (CSM)

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 23 dated December 28, 2017 made by Notary Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., the Company has purchased 57,600 shares owned by Asia Culinary Inc. Pte. Ltd. at CSM at Rp492,019,200.

Therefore the Company's ownership at CSM become 99%.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

PT Selera Pangeran Jayakarta (SPJ)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 21 tanggal 28 Desember 2017 yang dibuat oleh Notaris Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., Perusahaan telah membeli 47.900 lembar saham milik Asia Culinary Inc. Pte. Ltd. di SPJ dengan harga Rp440.680.000 sehingga kepemilikan Perusahaan di SPJ menjadi 99%.

PT Selera Kian Makmur (SKM)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 31 tanggal 30 Desember 2017 yang dibuat oleh Notaris Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., Perusahaan telah membeli 979 lembar saham milik Asia Culinary Inc. Pte. Ltd. di SKM dengan harga Rp897.253.500.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 32 tanggal 30 Desember 2017 yang dibuat oleh Notaris Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., Perusahaan telah membeli 10 lembar saham milik SUM di SKM dengan harga Rp9.165.000 sehingga kepemilikan saham Perusahaan di SKM menjadi 99%.

PT Selera Indonesia Makmur (SIM)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 18 tanggal 28 Desember 2017 yang dibuat oleh Notaris Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., Perusahaan telah membeli 1.960 lembar saham milik Asia Culinary Inc. Pte. Ltd. di SIM dengan harga Rp1.792.420.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 19 tanggal 28 Desember 2017 yang dibuat oleh Notaris Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., Perusahaan telah membeli 20 lembar saham milik SUM di SIM dengan harga Rp18.290.000 sehingga kepemilikan saham Perusahaan di SIM menjadi 99%.

PT Selera Sejahtera Makmur (SSM)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 12 tanggal 6 Desember 2017 yang dibuat oleh Notaris Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., Perusahaan telah membeli 96.000 lembar saham milik Asia Culinary Inc. Pte. Ltd. di SSM dengan harga Rp977.280.000 sehingga kepemilikan Perusahaan di SSM menjadi 99%.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

PT Selera Pangeran Jayakarta (SPJ)

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 21 dated December 28, 2017 made by Notary Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., the Company has purchased 47,900 shares owned by Asia Culinary Inc. Pte. Ltd. at SPJ at Rp440,680,000 therefore the Company's ownership at SPJ become 99%.

PT Selera Kian Makmur (SKM)

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 31 dated December 30, 2017 made by Notary Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., the Company has purchased 979 shares owned by Asia Culinary Inc. Pte. Ltd. at SKM at Rp897,253,500.

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 32 dated December 30, 2017 made by Notary Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., the Company has purchased 10 shares owned by SUM at SKM at Rp9,165,000 therefore, the Company's ownership at SKM become 99%.

PT Selera Indonesia Makmur (SIM)

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 18 dated December 28, 2017 made by Notary Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., the Company has purchased 1,960 shares owned by Asia Culinary Inc. Pte. Ltd. at SIM at Rp1,792,420,000.

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 19 dated December 28, 2017 made by Notary Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., the Company has purchased 20 shares owned by SUM at SIM at Rp18,290,000 therefore, the Company's ownership at SIM became 99%.

PT Selera Sejahtera Makmur (SSM)

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 12 dated December 6, 2017 made by Notary Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., the Company has purchased 96,000 shares owned by Asia Culinary Inc. Pte. Ltd. at SSM at Rp977.280.000 therefore the Company's ownership at SSM became 99%.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

PT Selera Utama Makmur (SUM)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 25 tanggal 28 Desember 2017 yang dibuat oleh Notaris Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., Perusahaan telah membeli 97.900 lembar saham milik Asia Culinary Inc. Pte. Ltd. di SUM dengan harga Rp929.560.500.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 26 tanggal 28 Desember 2017 yang dibuat oleh Notaris Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., Perusahaan telah membeli 1.000 lembar saham milik SIM di SUM dengan harga Rp9.495.000 sehingga kepemilikan saham Perusahaan di SUM menjadi 99%.

PT Indo Selera Bersama (ISB)

Berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 17 April 2018 yang dibuat oleh Notaris Sri Hartini Widjaja, S.H., kepemilikan saham Perusahaan sebanyak 1.275 lembar saham (setara dengan 51%) dengan nilai nominal sebesar Rp637.500.000.

PT Sinaran Sejahtera (SS)

Berdasarkan akta Notaris No. 5 tanggal 15 Juni 2017 oleh Notaris Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., menyetujui jual beli 10.000 lembar saham SS yang terdiri dari 6.000 lembar saham PT Ismaya Group Sejahtera dan 3.999 lembar saham PT Selera Mitra Sukses kepada SIM (atau setara 99,99%) dan 1 lembar saham PT Selera Mitra Sukses kepada Perusahaan (atau setara dengan 0,01%).

Transaksi jual beli saham antara PT Ismaya Group Sejahtera dengan SIM atas 6.000 lembar saham dilakukan dengan harga transaksi sebesar Rp12.000.000.000 sedangkan transaksi jual beli saham antara PT Selera Mitra Sukses dengan SIM atas 3.999 lembar saham dilakukan dengan harga transaksi sebesar Rp7.998.000.000. Jual beli atas saham ini dinyatakan dalam Surat Dibawah Tangan Yang Disahkan dengan No. 8/L/NTR/VI/2017 dan No. 9/L/NTR/VI/2017 oleh Notaris Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn. tanggal 15 Juni 2017.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

PT Selera Utama Makmur (SUM)

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 25 dated December 28, 2017 made by Notary Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., the Company has purchased 97,900 shares owned by Asia Culinary Inc. Pte. Ltd. at SUM at Rp929,560,500.

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 26 dated December 28, 2017 made by Notary Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., the Company has purchased 1,000 shares owned by SIM at SUM at Rp9,495,000 therefore the Company's ownership at SUM became 99%.

PT Indo Selera Bersama (ISB)

Based on Notarial Deed No.14 dated April 17, 2018 by Notary Sri Hartini Widjaja, S.H., the Company's share is 1,275 shares (equivalent with 51%) with nominal value amounted to Rp637,500,000.

PT Sinaran Sejahtera (SS)

Based on Notarial Deed No. 5 dated June 15, 2017 by Notary Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., approved the sale and purchase of 10,000 shares of SS which consists of 6,000 shares of PT Ismaya Group Sejahtera and 3,999 shares of PT Selera Mitra Sukses to SIM (or equivalent to 99.99%) and 1 share of PT Selera Mitra Sukses to the Company (or equivalent with 0.01%).

Sale and purchase transaction of shares between PT Ismaya Group Sejahtera and SIM for 6,000 shares is conducted at a transaction price of Rp12,000,000,000 while sale and purchase transactions of PT Selera Mitra Sukses and SIM for 3,999 shares is conducted at a transaction price of Rp7,998,000,000. Sale purchase of shares is stated in the Legally Private Drawn Agreement No. 8/L/NTR/VI/2017 and No. 9/L/NTR/VI/2017, respectively by Notary Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn. dated June 15, 2017.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

PT Sinaran Sejahtera (SS) (lanjutan)

Transaksi jual beli saham antara PT Selera Mitra Sukses dengan Perusahaan atas 1 lembar saham dilakukan dengan harga transaksi sebesar Rp2.000.000.000. Jual beli atas saham ini dinyatakan dalam Surat Dibawah Tangan Yang Disahkan dengan No. 10/L/NTR/VI/2017 oleh Notaris Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn. tanggal 15 Juni 2017.

e. Kepentingan nonpengendali

Anak perusahaan/ Subsidiaries	Kepemilikan dan hak suara yang dimiliki oleh nonpengendali/ Interest and voting rights held by NCI		Jumlah pendapatan komprehensif untuk nonpengendali/ Total comprehensive income to NCI		Akumulasi nonpengendali/ Accumulated NCI	
	2018	2017	2018	2017	2018	2017
CSM	1%	1%	82.111.807	35.511.495	124.374.493	42.262.686
SPJ	1%	1%	78.208.358	66.583.913	365.517.532	287.309.174
SSM	1%	1%	256.711.350	146.137.726	802.374.332	545.662.981
SKM	1%	1%	111.579.314	112.609.647	411.176.845	299.597.531
SIM	1%	1%	309.487.125	216.524.467	1.117.951.470	808.464.346
SUM	1%	1%	528.140.608	154.699.615	1.102.249.269	574.108.661
ISB	49%	-	121.676.264	-	734.176.264	-
Sub-jumlah / sub-total			1.487.914.826	732.066.863	4.657.820.205	2.557.405.379
Pelepasan entitas anak/ Divestment of subsidiaries			-	(1.203.351.734)	-	-
Jumlah/ Total			1.487.914.826	(471.284.871)	4.657.820.205	2.557.405.379

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 telah di setujui dan diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 29 Maret 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regular pasar modal.

Laporan keuangan konsolidasian, disusun sesuai dengan pernyataan standart akuntansi keuangan (PSAK) No.1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

PT Sinaran Sejahtera (SS) (continued)

Sale and purchase transaction of share between PT Selera Mitra Sukses and the Company for 1 shares is conducted at a transaction price of Rp2,000,000,000. The sale and purchase of shares is stated in the Legally Private Drawn Agreement No. 10/L/NTR/VI/2017 by Notary Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn. on June 15, 2017.

e. Non Controlling Interest (NCI)

f. Completion of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018 were approved and authorized to issue by the Board of Directors on March 29, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprises the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Institute of Indonesia Chartered Accountants regulation of capital market's regulator.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the statement of financial accounting standards (PSAK) No.1 (Amandement 2015), "Financial Statements Presentation".

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Selama tahun 2018, DSAK mengeluarkan pernyataan dan interpretasi baru, penyesuaian dan amandemen. PSAK dan ISAK yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 2 (Amandemen 2016), "Laporan Arus Kas"
- PSAK No 16 (Amandemen 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 53 (Amandemen 2017), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Amandemen terhadap PSAK No. 2 "Laporan Arus Kas" mengharuskan Grup menyajikan pengungkapan mengenai perubahan kewajiban dari aktivitas pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are presented using direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

The preparation of financial statements in conformity with SAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK)

During 2018, DSAK issued new, improved and amendment of statement and interpretation. PSAK and ISAK that effectively applied since January 1, 2018 are as follows:

- PSAK No. 2 (Amendment 2016), "Statements of Cash Flows"
- PSAK No. 16 (Amendment 2015), "Fixed Assets"
- PSAK No. 46 (Amendment 2016), "Income Tax"
- PSAK No. 53 (Amendment 2017), "Shared-based Payments"
- PSAK No. 67 (Improvement 2017), "Disclosures Interest in Other Entities"

The amendments to PSAK No. 2 "Statements of Cash Flows" require Group to provide disclosures about the changes in liabilities from financing activities.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penerapan atas PSAK dan ISAK tersebut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak menimbulkan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Amandemen dan penyesuaian tahunan atas PSAK yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif adalah sebagai berikut :

- PSAK No. 71 (Amandemen 2017), "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

Pada saat tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan penyesuaian atas PSAK dan ISAK tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

b. Konsolidasi

Laporan keuangan Grup mengkonsolidasi seluruh laporan keuangan perusahaan induk dan seluruh entitas anak per 31 Desember 2018. Entitas anak memiliki tanggal laporan 31 Desember.

Seluruh transaksi dan saldo antara Grup perusahaan dieliminasi pada konsolidasi termasuk laba rugi yang belum direalisasi antara grup perusahaan. Dimana kerugian yang belum direalisasi pada aset intra-grup dibalik pada saat konsolidasi, aset yang mendasari juga dilakukan pengujian penurunan nilai dari perspektif Grup. Jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan entitas anak telah disesuaikan jika dibutuhkan untuk meyakinkan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas anak yang diperoleh atau dilepaskan selama tahun berjalan diakui saat tanggal efektif akuisisi, atau sampai dengan tanggal efektif penjualan, sesuai dengan yang dapat diterapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The adoption of these PSAK and ISAK did not result in substansial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

Amendment and annual improvement of PSAK which have been published but not yet effective, are as follows:

- PSAK No. 71 (Amendment 2017), "Financial Instrument"
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK No. 73, "Leases"
- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

At the date of the release of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAK and ISAK to its consolidated financial statements.

b. Consolidation

The Group's financial statements consolidate those of the parent company and its subsidiaries as of December 31, 2018. The subsidiaries have a reporting date of December 31.

All transactions and balances between Group companies are eliminated on consolidation, including unrealized gain and losses on transactions between group companies. Where unrealized losses on intra-group assets sales are reversed on consolidation, the underlying asset is also tested for impairment from a group perspective. Amounts reported in the financial statements of subsidiaries have been adjusted where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Profit and loss and other comprehensive income of subsidiaries acquired or disposed of during the year are recognized from the effective date of acquisition, or up to the effective date of disposal, as applicable.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

Grup mengatribusikan pendapatan atau rugi komprehensif entitas anak antara pemilik induk perusahaan dan kepentingan nonpengendali berdasarkan kepemilikan masing-masing.

c. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan pada substansi ekonomi atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat pada jumlah tercatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Bagi entitas yang menerima pengalihan, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi entitas sepengendali diakui di ekuitas dalam akun "tambahan modal disetor".

Bagi entitas yang melepaskan bisnis, selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas juga diakui dalam akun "tambahan modal disetor".

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan entitas yang bergabung, untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif lain yang disajikan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode komparatif yang disajikan. Laporan keuangan Perusahaan tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan jika penyatuan kepemilikan terjadi pada tanggal setelah akhir periode pelaporan.

Biaya sehubungan dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Consolidation (continued)

The Group attributes total comprehensive income or loss subsidiary between the owners of the parent and the non-controlling interest based on their respective ownership interest.

c. Under common control business combination

Redirection business between entities under common control do not lead to changes in economic substance be diverted ownership of the business and does not result in a gain or loss to the business group as a whole or the individual entity within the business groups. Because the business combination under common control does not result in changes to the economic substance over the business which are exchanged, these transactions are recorded at the amount recorded using the pooling of interest method.

For the entity receiving the redirection, the difference between the consideration transferred and the carrying amount of each business combination transaction of entities under common control are recognized in equity under "additional paid-in capital".

For the entity that release the business, the difference between the consideration received and the carrying amount of disposed businesses are also recognized in "additional paid-in capital".

In applying the pooling of interests method, the components of the entity's financial statements, who joined, for the period in which the business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest comparative period. The financial statements of the Company may not enter their pooling of interests if the pooling of interest going on a date after the end of the reporting period.

Costs in relation to the business combination of entities under common control transaction are recognized as an expense in the period incurred.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi dalam akuntansi untuk kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan oleh Grup untuk memperoleh kendali anak perusahaan dihitung sebagai jumlah nilai wajar dari aset yang dipindahkan, kewajiban yang timbul dan kepentingan ekuitas yang dikeluarkan oleh Grup, yang mencakup nilai wajar dari aset atau kewajiban yang timbul dari pengaturan pertimbangan kontinjensi. Biaya perolehan dibebankan pada saat terjadinya.

Aset yang diperoleh dan kewajiban yang diasumsikan umumnya diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi mereka.

e. Investasi pada asosiasi

Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Jumlah tercatat investasi pada perusahaan asosiasi meningkat atau menurun guna untuk mengakui bagian Grup atas laba atau rugi dan pendapatan komprehensif lainnya dari perusahaan asosiasi, yang disesuaikan bila diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi Grup.

Laba dan rugi yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan perusahaan asosiasi dieliminasi sejauh kepentingan Grup terhadap entitas tersebut. Apabila kerugian yang belum direalisasi dieliminasi, aset yang mendasari juga diuji untuk penurunan nilai.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran ke kurs akhir periode atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business combination

The Group applies the acquisition method in accounting for business combination. The consideration transferred by the Group to obtain control of a subsidiary is calculated as the sum of the acquisition-date fair value of assets transferred, liabilities incurred and the equity interests issued by the Group, which includes the fair value of any assets or liability arising from a contingent consideration arrangement. Acquisition cost is expensed as incurred.

Assets acquired and liabilities assumed are generally measured at their acquisition date fair values.

e. Investment in associate

Investment in associate is accounted using the equity method.

The carrying amount of the investment in associate is increased or decreased to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associates, adjusted where necessary to ensure consistency with the accounting policies of the Group.

Unrealized gain and losses on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in those entities. Where unrealized losses are eliminated, the underlying assets is also tested for impairment.

f. Foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada laporan laba rugi sebagai "keuntungan/(kerugian) selisih kurs".

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018 (angka penuh/ full amount)	2017 (angka penuh/ full amount)
Dolar AS	14.481	13.548

US Dollar

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas atas entitas lain.

(1) Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan tersedia untuk dijual, serta (iv) investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

Foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "foreign exchange gains/(losses)".

The closing exchange rates used as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.

(1) Financial assets

Classification

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) available-for-sale financial assets, and (iv) held to maturity investment. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group classifies its financial assets in loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Loans and receivables are included in current assets, except if the maturity exceeds 12 months after the end of the reporting period, and are included as non-current assets.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

(1) Financial assets (continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain dan uang jaminan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Piutang individual yang signifikan dipertimbangkan untuk dilakukan penurunan nilai pada saat telah melewati jatuh tempo atau pada saat ditemukannya bukti objektif bahwa pihak lawan gagal bayar. Piutang yang tidak dipertimbangkan untuk dilakukan penurunan nilai secara individual ditelaah untuk dilakukan penurunan nilai secara kelompok.

Loans and receivables of the Group consist of cash and cash equivalents, trade and other receivables and security deposits in the consolidated statement of financial position. Individually significant receivables are considered impaired for when they are past due or when other objective evidence is received that a specific counterparty will default. Receivables that are not considered to be individually impaired are reviewed for impairment in groups.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau beberapa peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Financial assets or group of financial assets are impaired and loss on impairment occurred only when there is objective evidence that as a result of one or more events that occurred after initial recognition of the financial asset (adverse events) and such adverse events (or events) have an impact on the estimated future cash flows or group of financial assets which could be reliably estimated.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang di diskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognized in the profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively loan event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognized impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

(1) Financial assets (continued)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau ketika aset keuangan tersebut telah dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Financial assets derecognized if the contractual rights to receive cash flows from the financial assets expire or when the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets have been transferred (if substantially all risks and rewards are not transferred, the Group conduct an evaluation to ensure that continuing involvement on the control still does not prevent derecognition).

(2) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

(2) Financial liabilities and equity instruments

Klasifikasi

Classification

Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan menjadi dua kategori, yaitu liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities into two categories, measured at fair value through profit or loss, and financial liabilities measured at amortized cost.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang bank.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has financial liabilities measured at amortized cost, which consists of trade and other payables, accrued expense and bank loan.

Utang usaha dan lain-lain dan biaya masih harus dibayar dicatat sebesar nilai wajar atas imbalan yang dibayar di masa yang akan datang untuk barang dan jasa yang sudah diterima atau belum ditagih ke Grup.

Trade and other payables and accrued expenses are stated at the fair value of benefit paid in the future for goods and services that has been received or not billed to the Group.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, the Group shall measure all financial liabilities at amortized cost using effective interest method.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

**(2) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(lanjutan)**

**(2) Financial liabilities and equity
instruments (continued)**

Penghentian pengakuan

Derecognition

Grup mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

The Group shall remove financial liabilities from its consolidated statement of financial position when, and only when, it is extinguished when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

(3) Saling hapus instrumen keuangan

(3) Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(4) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

**(4) Financial instruments measured at
amortized cost**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment.

Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

h. Transaksi dengan pihak berelasi

h. Related parties transactions

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi, sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

The Group has transactions with related parties, as defined on PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transactions with related parties is based on the terms accepted by both parties, which may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya. Termasuk juga investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

j. Persediaan

Grup menerapkan PSAK No. 14 (Penyesuaian 2014), "Persediaan".

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi beban penjualan.

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara garis lurus selama masa manfaatnya.

l. Aset tetap

Pada awalnya, biaya perolehan aset tetap diakui sebagai aset jika dan hanya jika kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan, setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Biaya perawatan sehari-hari aset tetap tidak diakui sebagai bagian dari aset tetap. Biaya tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use. Also includes liquid investments, short-term, and can be transfer into determinable amount of cash in short period and did not have significant risk of change in value.

j. Inventories

The Group applied PSAK No. 14 (Improvement 2014), "Inventories".

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less selling expenses.

k. Prepaid expense

Prepaid expenses are amortized as an straight line basis over their useful lives.

l. Fixed assets

Initially, the cost of an item of fixed assets shall be recognized as an asset if, and only if it is probable that future economic benefit associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

The cost of an item of fixed assets comprises its purchase price, any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

The cost of the day-to-day services of fixed assets does not recognize in the carrying amount of an item of fixed assets. These costs are recognized in consolidated profit or loss as incurred.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

1. Aset tetap (lanjutan)

Entitas mengakui biaya penggantian komponen aset tetap dalam jumlah tercatat aset tetap ketika biaya tersebut terjadi jika pengeluaran tersebut memenuhi kriteria pengakuan. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya, pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih untuk menggunakan model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansinya dan menerapkan kebijakan tersebut untuk seluruh aset tetap dalam kelas yang sama.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Setelah pengakuan sebagai aset, Grup memilih untuk menggunakan metode biaya, dimana aset tetap dicatat pada biaya perolehan dikurangi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus. Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Peralatan	8	Equipment
Perlengkapan dan perabotan	8	Furniture and fixtures
Komputer	8	Computer
Kendaraan	8	Vehicles
Renovasi	8	Renovation

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

1. Fixed assets (continued)

An entity recognizes in the carrying amount of an item of fixed assets the cost of replacing parts of such item when the cost incurred met the recognition criteria. The carrying amount of those parts that are replaced is derecognized in accordance with the derecognition provisions at the time of disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

After initial recognition, the Group shall choose either the cost model or the revaluation model as its accounting policy and shall apply that policy to an entire class of assets.

Construction in progress is stated in the fixed assets and are stated at cost. The accumulated costs of the construction in progress is transferred to the respective fixed asset account when the asset is completed and ready for their intended use.

After recognition as an asset, the Group chooses to use the cost model, whereas an item of fixed assets shall be carried at its cost less any accumulated depreciation and any accumulated impairment loss.

Fixed assets is depreciated using straight line method. Depreciation start when the asset is start or ready to be use, based on estimated useful lives as follows:

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika tidak sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Aset dinyatakan pada nilai yang dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

m. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 paragraf 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK No. 70 (pendekatan opsional), dimana aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika Grup tidak melakukan pengukuran kembali. Grup mengakui selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Keputusan yang dibuat oleh Grup harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l Fixed assets (continued)

At each financial year, residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and if appropriate, adjusted prospectively. Assets stated at recoverable value when events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. Impairment of assets, if any, is recognized as a loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Tax amnesty assets and liabilities

The Group adopted PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK regulate the accounting treatment for tax amnesty assets and liabilities in accordance with Law No. 11 year 2016 regarding Tax Amnesty ("Tax Amnesty Act") which effective on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides policy option on initial recognition of assets and liabilities arise from tax amnesty law which is comply with the relevant SAK according to characteristic of recognized assets and liabilities (PSAK No. 70 paragraph 06) or comply to the definition regulated in paragraph 10 until 23 of the PSAK No. 70 (optional approach), whereby tax amnesty assets and liabilities presented separate from other assets and liabilities in consolidated statement of financial position, if the Group did not remeasure. The Group recognized difference between tax amnesty assets and liabilities as part of additional paid in capital in equity. The difference can not be recognized either as realized profit or loss or reclassified to retained earnings. The decision made by the Group has to be consistent with all recognized tax amnesty assets and liabilities.

The tax amnesty assets measured at deemed cost based on Tax Amnesty Approval (SKPP). The tax amnesty liabilities measured at contractual liabilities of cash and cash equivalents to settle liabilities related to the acquisition of the tax amnesty assets.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Pinjaman

n. Borrowings

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku tingkat bunga efektif.

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

o. Revenue and expense recognition

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Penyesuaian 2014), "Pendapatan".

The Group applied PSAK No. 23 (Improvement 2014), "Revenue".

Pendapatan diukur pada nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima, tidak termasuk pajak penjualan dan pengurangan dari potongan dan diskon penjualan.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, exclude sales tax and deduction from discounts and sales discounts.

Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman di outlet diakui berdasarkan penerimaan tunai dari pelanggan yang dicatat oleh *cash register*.

Revenue from selling foods and beverages in outlet are recognized based on cash receipts from customers recorded in cash register.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Revenue from sales of services are recognized when service are rendered to customers.

Pendapatan dari royalti diakui berdasarkan persentase atas penjualan bruto di restoran yang memiliki perjanjian waralaba dengan Grup.

Revenue from royalty is recognized as a percentage of gross sales in restaurants that have franchise agreements with the Group.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Expenses are recognized when incurred using accrual method.

p. Pajak penghasilan

p. Income taxes

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus, jika dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembelanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

q. Penurunan nilai aset

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat terendah dimana sebagian besar terdapat arus kas masuk independen (unit penghasil kas). Akibatnya, beberapa aset diuji secara individual untuk penurunan nilai dan beberapa diuji pada tingkat unit penghasil kas. Goodwill dialokasikan ke unit penghasil kas yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis terkait dan merupakan tingkat terendah dalam Grup dimana manajemen memantau goodwill.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income taxes (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for financial and for tax bases at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current year profit or loss. However when further settlement was pursued, such amounts are deferred if they meet the criteria of asset recognition.

q. Impairment of assets

For impairment assessment purposes, assets are grouped at the lowest levels for which there are largely independent cash inflows (cash-generating units). As a result, some assets are tested individually for impairment and some are tested at cash-generating unit level. Goodwill is allocated to those cash-generating units that are expected to benefit from synergies of a related business combination and represent the lowest level within the Group at which management monitors goodwill.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Penurunan nilai asset (lanjutan)

Unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan (ditentukan oleh manajemen Grup setara dengan segmen operasinya) diuji untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahunnya. Semua aset individual atau unit penghasil kas lainnya diuji untuk penurunan nilai bilamana terjadi kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan.

Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah tercatat aset (atau unit yang menghasilkan arus kas melebihi jumlah terpulihkan), dimana nilai wajarnya lebih tinggi dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Untuk menentukan nilai pakai, manajemen memperkirakan arus kas masa depan yang diharapkan dari masing-masing unit penghasil kas dan menentukan tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai kini dari arus kas tersebut.

Data yang digunakan untuk prosedur pengujian penurunan nilai secara langsung terkait dengan anggaran terakhir yang disetujui oleh Grup, disesuaikan jika diperlukan untuk mengecualikan dampak reorganisasi dan peningkatan aset di masa depan. Faktor diskon ditentukan secara individual untuk masing-masing unit penghasil kas dan mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai waktu uang dan faktor risiko spesifik aset.

Kerugian penurunan nilai untuk unit penghasil kas terlebih dahulu mengurangi nilai tercatat dari setiap goodwill yang dialokasikan ke unit penghasil kas tersebut. Kerugian yang tersisa dibebankan secara proporsional terhadap aset lainnya di unit penghasil kas.

Kecuali goodwill, semua aset dinilai kembali untuk indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui mungkin tidak ada lagi. Pembalikan kerugian penurunan nilai dilakukan jika jumlah yang dapat dipulihkan dari aset atau unit kas tersebut melebihi jumlah tercatatnya.

r. Imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Amandemen 2015), "Imbalan Kerja" untuk menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Impairment of assets (continued)

Cash-generating units to which goodwill has been allocated (determined by the Group's management as equivalent to its operating segments) are tested for impairment at least annually. All other individual assets or cash-generating units are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's (or cash-generating unit's) carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of fair value less costs of disposal and value-in-use. To determine the value-in-use, management estimates expected future cash flows from each cash-generating unit and determines a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows.

The data used for impairment testing procedures are directly linked to the Group's latest approved budget, adjusted as necessary to exclude the effects of future reorganisations and asset enhancements. Discount factors are determined individually for each cash-generating unit and reflect current market assessments of the time value of money and asset-specific risk factors.

Impairment losses for cash-generating units reduce first the carrying amount of any goodwill allocated to that cash-generating unit. Any remaining impairment loss is charged pro rata to the other assets in the cash-generating unit.

With the exception of goodwill, all assets are subsequently reassessed for indications that an impairment loss previously recognized may no longer exist. An impairment loss is reversed if the asset's or cash-generating unit's recoverable amount exceeds its carrying amount.

r. Employee benefits

The Group adopted PSAK No. 24 (Amendment 2015), "Employee Benefit" to determine its employee benefits liabilities under the Labor Law No. 13/2003 ("the Law").

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas dalam penghasilan komprehensif lainnya pada periode terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

s. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Perusahaan sebagai *lessee*, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada masa awal sewa, sebesar nilai wajar aset pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee benefits (continued)

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

s. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases.

Under a finance lease, in point of view as lessee, the Group is required to recognize assets and liabilities in their statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa.

Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

t. Goodwill

Goodwill merupakan keuntungan ekonomis masa depan yang timbul dari kombinasi bisnis yang tidak diidentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah. Goodwill dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

u. Pembayaran dividen

Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham ekuitas dicatat sebagai hutang dividen apabila dividen tersebut disetujui dalam rapat umum sebelum tanggal pelaporan.

v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

Minimum lease payments are required to be apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding liability.

The finance charges are required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are reflected in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

A finance lease asset is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the finance lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

t. Goodwill

Goodwill represents the future economic benefits arising from a business combination that are not individually identified and separately recognized. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

u. Dividend payment

Dividend distributions payable to equity shareholders are recorded as dividend payables when the dividends have been approved in a general meeting prior to the reporting date.

v. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

x. Peristiwa setelah tanggal pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

y. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan diperlukannya arus keluar atas sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk melunasi liabilitasnya dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, Dewan Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

x. Events after reporting date

Post period-end events that provide additional information about the Company's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the financial statements.

Any post period-end event that is not an *adjusting event* is disclosed in the notes to the financial statements when material.

y. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, the Board of Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana Direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan terutang

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the Directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty
(continued)**

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment.

Depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be 8 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Estimation of pension cost and employee benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/ (income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang. Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

4. AKUISISI ANAK PERUSAHAAN

Grup memperoleh 100% kepemilikan di SS secara tunai pada tanggal 15 Juni 2017.

Akuisisi ini dilakukan untuk diferensiasi segmen pasar yang menargetkan generasi muda dengan konsep yang berbeda melalui brand Fook Yew. Goodwill yang dihasilkan pada saat akuisisi merupakan peralihan atas hak resep dan buku-buku resep Fook Yew.

SS memperoleh laba sebesar Rp3.151.902.719 untuk periode 6 bulan dari 30 Juni 2017 sampai ke tanggal pelaporan. Pendapatan SS untuk periode 6 bulan sampai 31 Desember 2017 sebesar Rp31.313.217.342.

Jika SS telah diakuisisi pada tanggal 1 Januari 2017, pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 akan menjadi Rp577.750.322.464 dan laba tahun ini akan meningkat sebesar Rp6.889.083.537.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Estimation of pension cost and employee benefits (continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions.

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARY

The Group acquired 100% of the shares of SS by cash on June 15, 2017.

This acquisition is conducted to differentiate market segments that targeted young people with different concepts through brand Fook Yew. Goodwill arising on acquisition came from transferred of recipe rights and recipes' books of Fook Yew.

SS incurred a profit of Rp3,151,902,719 for 6 months from June 30, 2017 to reporting date. Revenue of SS for 6 months to December 31, 2017 was Rp31,313,217,342.

If SS had been acquired on January 1, 2017, the revenue of the Group for the year ended December 31, 2017 would have been Rp577,750,322,464, and the profit for the year would have been increased by Rp6,889,083,537.

	Nilai/ Amount (Rp)	
Nilai wajar atas imbalan yang dialihkan		Fair value of consideration transferred
Nilai yang dibayar secara tunai	30.000.000.000	Amount settled in cash
Aset bersih teridentifikasi	(13.226.342.291)	Identifiable net assets
Goodwill pada saat akuisisi	16.773.657.709	Goodwill on acquisition
Penurunan nilai goodwill	(2.639.897.159)	Goodwill impairment
Nilai tercatat 31 Desember 2018	14.133.760.550	Carrying amount at December 31, 2018

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	2018	2017
Kas		
Rupiah	1.294.391.203	1.832.285.238
Bank		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Rupiah	5.410.945.126	68.197.315.905
Dolar AS	112.568.922	-
PT Bank Central Asia Tbk	6.620.299.198	8.013.259.694
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah	3.591.083.511	3.678.040.555
Dolar AS	6.787.534	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Rupiah	1.773.358.276	1.170.288.686
Dolar AS	56.604.202	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	249.271.631	1.673.334.891
	17.820.918.400	82.732.239.731
Deposito berjangka		
PT Bank Sinarmas Tbk	620.000.000.000	-
ZHRM FUND	70.500.000.000	-
	690.500.000.000	-
Jumlah	709.615.309.603	84.564.524.969

Cash on hand
Rupiah

Cash in banks

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Rupiah

US Dollar

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Rupiah

US Dollar

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Rupiah

US Dollar

Others (each below
Rp500 millions)

Time deposits

PT Bank Sinarmas Tbk

ZHRM FUND

Total

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks have floating interest rates based on the offered rate from each bank.

Suku bunga deposito berjangka berkisar 5%-6,75% ditahun 2018.

The annual interest rate of time deposits were ranging from 5%-6.75% in 2018.

Pada tahun 2018, Grup melakukan penempatan dana di ZHRM FUND dengan tingkat pengembalian yang tetap, sebesar 1,4% untuk 30 hari.

In 2018, the Group have a placement of fund in ZHRM FUND with fixed return rate of 1.4% for 30 days.

Pada tanggal-tanggal pelaporan tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

At the reporting dates, there were no balance of cash and cash equivalents with related parties.

Tidak terdapat pembatasan atas penggunaan saldo kas dan setara kas.

There are no restriction on the use of cash and cash equivalents.

6. PIUTANG USAHA

Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pihak ketiga	92.330.587.190	144.729.881.493
Jumlah	92.330.587.190	144.729.881.493

Third parties

Total

Seluruh piutang usaha Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

All of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Lancar	41.025.926.603	7.207.319.466
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	14.369.581.643	36.358.809.430
31-60 hari	25.647.828.944	37.161.851.342
Lebih dari 60 hari	11.287.250.000	64.001.901.255
Jumlah	92.330.587.190	144.729.881.493

Berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Piutang usaha milik SIM sebesar Rp10.000.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 16) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Summary of the aging of trade receivables determined based on due date was as follows:

	2018	2017	
Lancar	41.025.926.603	7.207.319.466	Current
Telah jatuh tempo			Over due
1-30 hari	14.369.581.643	36.358.809.430	1-30 days
31-60 hari	25.647.828.944	37.161.851.342	31-60 days
Lebih dari 60 hari	11.287.250.000	64.001.901.255	More than 60 days
Jumlah	92.330.587.190	144.729.881.493	Total

Based on the review of the status of trade receivables at the end of the year, the management believes that all receivables are collectible, thus no allowance for impairment of receivables was provided.

Trade receivables belong to SIM amounting to Rp10,000,000,000 were pledged as collateral for bank loans (Note 16) as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 27a)	38.129.915.434	13.539.477.582
Pihak ketiga	36.935.078.944	112.426.458.848
Jumlah	75.064.994.378	125.965.936.430

Piutang lain-lain pihak berelasi merupakan transaksi yang digunakan untuk keperluan operasional dan akan dilunasi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.

Rincian umur piutang lain-lain dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Telah jatuh tempo		
31-60 hari	64.624.957.744	100.799.999.991
Lebih dari 60 hari	10.440.036.634	25.165.936.439
Jumlah	75.064.994.378	125.965.936.430

Tidak terdapat syarat dan pembatasan atas piutang lain-lain.

Berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

7. OTHER RECEIVABLES

	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 27a)	38.129.915.434	13.539.477.582	Related parties (Note 27a)
Pihak ketiga	36.935.078.944	112.426.458.848	Third parties
Jumlah	75.064.994.378	125.965.936.430	Total

Other receivables from related parties were transactions used for operating activities and will be settled within 1 (one) year.

Summary of the aging of other receivables determined based on due date was as follows:

	2018	2017	
Telah jatuh tempo			Over due
31-60 hari	64.624.957.744	100.799.999.991	31-60 days
Lebih dari 60 hari	10.440.036.634	25.165.936.439	More than 60 days
Jumlah	75.064.994.378	125.965.936.430	Total

There were no terms or restriction to other receivables.

Based on the review of the status of other receivables at the end of the year, the management believes that all other receivables are collectible, thus no allowance for impairment of receivables was provided.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

	2018	2017
Bahan mentah	9.446.236.157	9.002.638.156
Perlengkapan	1.513.434.378	653.090.294
Jumlah	10.959.670.535	9.655.728.450

Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dipulihkan ke nilai realisasi netonya.

Persediaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp6.677.000.000 dan Rp5.777.000.000 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017.

8. INVENTORIES

Raw materials
Supplies

Total

The Group did not provide allowance for inventory obsolescence as management believes that all inventories can be recovered at their net realizable value.

The inventories were covered by insurance against all risks with total coverage of Rp6,677,000,000 and Rp5,777,000,000 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	2018	2017
Bagian jangka pendek		
<u>Biaya dibayar dimuka</u>		
Sewa	2.430.689.845	8.817.847.643
Biaya layanan	990.299.193	998.677.993
Asuransi	35.310.789	769.729.528
Lain-lain	1.470.817.878	1.693.632.744
Sub jumlah	4.927.117.705	12.279.887.908
<u>Uang muka</u>		
Operasional dan kantor	25.016.552.136	26.721.892.761
Lain-lain	4.099.059.777	22.187.125
Sub jumlah	29.115.611.913	26.744.079.886
Jumlah	34.042.729.618	39.023.967.794
Bagian jangka panjang		
<u>Biaya dibayar dimuka</u>		
Sewa	31.826.272.285	21.484.923.624
Biaya waralaba	-	752.884.076
Lain-lain	67.178.346	22.383.900
Jumlah	31.893.450.631	22.260.191.600

Current portion
Prepayments

Rental
Service charge
Insurance
Others

Sub total

Advances

Operational and office
Others

Sub total

Total

Long term portion
Prepayments

Rental
Franchise fee
Others

Total

Uang muka operasional dan kantor timbul dari aktivitas operasional Grup dan sewa outlet.

Advances of operational and office came from Group's operational activities and outlet rentals.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ASOSIASI

Investasi di asosiasi sebesar Rp1.300.000.000 merupakan penyertaan Perusahaan di PT Sukses Bersama Selalu yang setara dengan 26%.

	2018	2017
Nilai awal investasi	-	1.300.000.000
Akumulasi laba dari entitas asosiasi sesuai dengan porsi kepemilikan	-	193.556.305
Jumlah	-	1.493.556.305

Pada tanggal 31 Desember 2017, ringkasan informasi keuangan PT Sukses Bersama Selalu sebagai berikut:

	2017
Aset	25.746.742.661
Liabilitas	20.002.295.397
Pendapatan - bersih	11.252.229.457
Laba bersih tahun berjalan	738.793.944

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 12 tanggal 9 November 2017 yang dibuat oleh Notaris Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., Perusahaan menjual kepemilikannya di PT Sukses Bersama Selalu kepada Asia Culinary Inc. Pte. Ltd. sebanyak 13.000 lembar saham dengan harga Rp1.300.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 11 tanggal 9 November 2017, pemegang saham PT Sukses Bersama Selalu menyetujui penjualan saham milik Perusahaan kepada Asia Culinary Inc. Pte. Ltd.

Transaksi penjualan ini efektif sejak 1 Januari 2018.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Investments in associate amounting to Rp1,300,000,000 refer to shares acquired from PT Sukses Bersama Selalu which is equivalent to 26%.

Initial investment cost
Accumulated of income from associate entity according to portion of ownership
Total

As of December 31, 2017, the summary of financial information of PT Sukses Bersama Selalu was as follows:

Assets
Liabilities
Revenue - net
Net profit for the year

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 12 dated November 9, 2017 made by Notary Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., the Company agreed to sell its shares in PT Sukses Bersama Selalu to Asia Culinary Inc. Pte. Ltd. for 13,000 shares at Rp1,300,000,000.

Based on Deed of Shareholder Decision Statement in lieu of the Shareholders' General Meeting No. 11 dated November 9, 2017, the shareholders of PT Sukses Bersama Selalu approved the to sell shares of the Company to Asia Culinary Inc. Pte. Ltd.

This sale transaction is effective since January 1, 2018.

11. ASET TETAP-BERSIH

11. FIXED ASSETS-NET

	2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Peralatan	86.525.321.867	2.661.837.425	(874.354.827)	2.324.320.547	90.637.125.012	Equipment
Peralatan dan perlengkapan	50.328.353.996	638.916.671	(4.853.482.267)	10.928.648.254	57.042.436.654	Furniture and fixture
Komputer	9.356.347.744	282.216.033	(543.804.770)	128.248.312	9.223.007.319	Computer
Kendaraan	3.385.214.319	-	(484.195.000)	-	2.901.019.319	Vehicles
Renovasi	4.970.192.219	37.857.866	-	1.193.765.307	6.201.815.392	Renovation
Aset dalam penyelesaian	15.138.888.936	9.448.170.005	-	(14.574.982.420)	10.012.076.521	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	169.704.319.081	13.068.998.000	(6.755.836.864)	-	176.017.480.217	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Peralatan	55.863.478.445	12.320.934.119	(874.354.829)	(1.665.503.696)	65.644.554.039	Equipment
Peralatan dan perlengkapan	33.847.636.463	5.630.790.724	(1.846.042.985)	(219.843.393)	37.412.540.809	Furniture and fixture
Komputer	6.167.715.924	484.464.616	-	125.111.965	6.777.292.505	Computer
Kendaraan	2.516.804.262	249.554.820	(358.336.265)	9.453.744	2.417.476.561	Vehicles
Renovasi	2.244.714.226	154.375	-	1.750.781.380	3.995.649.981	Renovation
Jumlah akumulasi penyusutan	100.640.349.320	18.685.898.654	(3.078.734.079)	-	116.247.513.895	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	69.063.969.761				59.769.966.322	Carrying amount

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP-BERSIH (lanjutan)

11. FIXED ASSETS-NET (continued)

2017							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penambahan atau pelepasan entitas anak/ Addition or disposal of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition cost
Peralatan	86.349.616.251	2.653.057.848	(47.220.684)	105.500.000	(2.535.631.548)	86.525.321.867	Equipment
Peralatan dan perlengkapan	46.870.141.967	3.894.397.529	-	-	(436.185.500)	50.328.353.996	Furniture and fixture
Komputer	9.811.399.582	87.860.300	-	-	(542.912.138)	9.356.347.744	Computer
Kendaraan	4.167.510.319	-	(782.296.000)	-	-	3.385.214.319	Vehicles
Renovasi	7.593.140.364	-	-	-	(2.622.948.145)	4.970.192.219	Renovation
Aset dalam penyelesaian	5.920.370.757	2.193.500.465	-	(105.500.000)	7.130.517.714	15.138.888.936	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	160.712.179.240	8.828.816.142	(829.516.684)	-	992.840.383	169.704.319.081	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Peralatan	48.996.106.925	7.482.374.557	-	-	(615.003.037)	55.863.478.445	Equipment
Peralatan dan perlengkapan	27.839.506.947	6.123.908.230	-	-	(115.778.714)	33.847.636.463	Furniture and fixture
Komputer	5.566.303.140	790.249.147	-	-	(188.836.363)	6.167.715.924	Computer
Kendaraan	2.496.069.113	482.964.482	(462.229.333)	-	-	2.516.804.262	Vehicles
Renovasi	2.249.010.812	693.854.486	-	-	(698.151.072)	2.244.714.226	Renovation
Jumlah akumulasi penyusutan	87.146.996.937	15.573.350.902	(462.229.333)	-	(1.617.769.186)	100.640.349.320	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	73.565.182.303					69.063.969.761	Carrying amount

Seluruh beban penyusutan untuk tahun-tahun berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 dialokasikan ke beban operasional (Catatan 24).

All depreciation expenses for the years ended December 31, 2018 and 2017 were classified as operating expenses (Note 24).

Perlengkapan milik SIM, SSM dan SKM dijadikan jaminan atas pinjaman ke bank (Catatan 16).

The equipment owned by SIM, SSM and SKM is used as collateral for bank loan (Note 16).

Berdasarkan penelaahan terhadap akun aset tetap pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Based on the evaluation of fixed asset at the end of the year, the Group's management believes that there is no indication of any impairment of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Aset dalam pembangunan terdiri dari renovasi atas outlet yang sedang dilakukan oleh Grup. Persentasi penyelesaian atas aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 75% dari total kontrak yang ada. Aset dalam pembangunan diestimasi akan diselesaikan pada pertengahan tahun 2019. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, aset dalam pembangunan tersebut masih dalam proses.

Construction in progress consists of renovations of outlets by the Group. The percentage completion of construction in progress as of December 31, 2018 was 75% of the total existing contract. Construction in progress is estimated to be completed in mid of 2019. Until the issuance of consolidated financial statements, construction in progress is still in progress.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp116.900.000.000 dan Rp108.800.000.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungan.

Fixed assets were covered by insurance against all risks with total coverage of Rp116,900,000,000 and Rp108,800,000,000 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively. Management believes this coverage value is adequate to cover possible losses from such risks on the fixed assets insured.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UANG JAMINAN

	2018	2017
Sewa	10.191.251.817	9.658.545.698
Biaya layanan	4.835.170.242	3.647.751.077
Utilitas	975.704.062	497.533.020
Telepon	417.150.000	387.150.000
Lain-lain	1.140.249.242	525.355.009
Jumlah	17.559.525.363	14.716.334.804

Rental
Service charge
Utilities
Telephone
Others
Total

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2018	2017
Merk dagang	305.238.500	-
Lain-lain	1.840.939.539	590.156.223
Jumlah	2.146.178.039	590.156.223

Trademark
Others
Total

Merk dagang "The Duck King", "The Grand Duck King", "The Grand Duck King Signatures", "Imperial Chef" dan "Fook Yew" yang dimiliki oleh SIM telah dipindahkan ke PT Makmur Utama Bersama (MUB) tanggal 8 November 2017.

"The Duck King", "The Grand Duck King", "The Grand Duck King Signatures", "Imperial Chef" and "Fook Yew" trademark owned by SIM has been transferred from SIM to PT Makmur Utama Bersama (MUB) dated November 8, 2017.

Merk dagang "The Duck King", "The Grand Duck King" dan "Imperial Chef" yang dimiliki oleh MUB dijadikan jaminan atas pinjaman ke bank (Catatan 16).

"The Duck King", "The Grand Duck King" and "Imperial Chef" trademark owned by MUB is pledged as collateral for bank loans (Note 16).

14. UTANG USAHA

Jumlah utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pihak ketiga	50.263.424.434	38.231.083.796
Jumlah	50.263.424.434	38.231.083.796

Trade payables by customer were as follows:

Third parties
Total

Seluruh utang usaha Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

All of the Group's trade payables is denominated in Rupiah.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging trade payables are as follows:

	2018	2017
Lancar	12.068.490.350	14.527.811.842
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	14.173.758.845	8.028.527.597
31-60 hari	10.040.391.750	11.469.325.139
Lebih dari 60 hari	13.980.783.489	4.205.419.218
Jumlah	50.263.424.434	38.231.083.796

Current
Over due
1-30 days
31-60 days
More than 60 days
Total

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG LAIN-LAIN

	2018	2017
Pihak ketiga	89.285.379.352	45.011.755.565
Pihak berelasi (Catatan 27b)	-	2.075.219.331
Jumlah	89.285.379.352	47.086.974.896

Third parties
Related parties (Note 27b)

Total

Utang lain-lain timbul dari transaksi-transaksi selain pembelian persediaan dan penggantian biaya untuk pihak berelasi.

Other payables arose from transactions other than inventories purchases and reimbursement transactions to related parties.

Tidak terdapat syarat dan pembatasan atas utang lain-lain.

There were no terms or restrictions to other payables.

16. UTANG BANK

	2018	2017
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)		
Kredit investasi	24.784.579.200	37.698.240.855
Transaksi khusus	4.857.849.874	5.034.604.610
Kredit pinjaman tetap	10.000.000.000	9.905.277.778
Cerukan	12.980.519.135	9.793.588.944
Jumlah	52.622.948.209	62.431.712.187

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)
Investment credit
Special transaction
Fixed loan credit
Overdraft

Total

Utang bank berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Bank loans based on the period of payment are as follows:

	2018	2017
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Kredit investasi	10.921.942.580	21.558.735.729
Kredit pinjaman tetap	10.000.000.000	9.905.277.778
Transaksi khusus	4.857.849.874	5.034.604.610
Cerukan	12.980.519.135	9.793.588.944
Sub jumlah	38.760.311.589	46.292.207.061
Bagian jangka panjang		
Kredit investasi	13.862.636.620	16.139.505.126
Sub jumlah	13.862.636.620	16.139.505.126
Jumlah	52.622.948.209	62.431.712.187

Due within one year
Investment credits
Fixed loan credits
Special transactions
Overdrafts

Sub total

Long term portion
Investment credits

Sub total

Total

SKM

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 22 tanggal 9 Agustus 2017, CIMB memberikan fasilitas pinjaman Kredit Investasi. Jumlah fasilitas untuk pinjaman ini adalah sebesar Rp2.700.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 22 Oktober 2019. Tingkat suku bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 10,75% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk mengambil alih pinjaman ke PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) yang digunakan untuk investasi.

Pada tanggal 10 April 2018, dibuat perubahan pertama atas perjanjian kredit antara SKM dengan CIMB. Perubahan tersebut meliputi :

SKM

Based on Credit Agreement No. 22 dated August 9, 2017, CIMB provides Investment Credit facility. The total facility for this loan amounted to Rp2,700,000,000 with loan duration up to October 22, 2019. The interest rate on this loan is 10.75% per annum. This loan was to take over credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) that used for investment.

On April 10, 2018, first amendment to credit agreement between SKM and CIMB has been made. The amendment includes :

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

SKM (lanjutan)

Penambah agunan baru berupa jaminan perusahaan atas nama PT Jaya Bersama Indo Tbk, dengan nilai penjaminan sebesar total kewajiban SKM pada CIMB, dimana agunan ini digunakan juga untuk menjamin fasilitas kredit milik SKM, SIM, SUM, SSM, CSM dan SPJ.

- Melakukan perubahan terhadap agunan berupa:
 - (1) Jaminan perusahaan dari SUM, SIM, SSM, CSM, SPJ dan SKS yang semula menjamin fasilitas kredit SKM, SUM, SIM, SKS, SSM, CSM dan SPJ diubah menjadi hanya menjamin fasilitas kredit SKM, SUM, SIM, SSM, CSM dan SPJ.
 - (2) Jaminan perusahaan dari SKM yang semula menjamin fasilitas kredit SUM, SIM, SKS, SSM, CSM dan SPJ diubah menjadi hanya menjamin fasilitas kredit SUM, SIM, SSM, CSM dan SPJ.
 - (3) Fidusia atas piutang usaha SIM dengan nilai penjaminan Rp10.000.000.000 yang semula menjamin fasilitas kredit SKM, SUM, SIM, SKS, SSM, CSM dan SPJ diubah jadi hanya menjamin fasilitas kredit SKM, SUM, SIM, SSM, CSM dan SPJ.
 - (4) Fidusia atas peralatan milik SIM dengan nilai penjaminan sebesar Rp5.000.000.000 yang semula menjamin fasilitas kredit milik SKM, SUM, SIM, SKS, SSM, CSM dan SPJ diubah menjadi hanya menjamin fasilitas kredit SKM, SUM, SIM, SSM, CSM dan SPJ.
- Mengubah nama pemilik/pemegang merek dagang "The Duck King" yang semula terdaftar atas nama SIM menjadi terdaftar atas nama PT Makmur Utama Bersama (MUB).
- Mengubah ketentuan khusus dalam perjanjian kredit.

Pada tanggal 30 November 2018, dibuat perubahan kedua atas Perjanjian Kredit No. 194 antara SKM dengan CIMB. Perubahan tersebut meliputi perubahan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

16. BANK LOANS (continued)

SKM (continued)

Adding new collateral of corporate guarantee by PT Jaya Bersama Indo Tbk, with collateral value of total liabilities of SKM at CIMB, credit facility owned by SKM, SIM, SUM, SSM, CSM and SPJ.

- *Make changes to the collateral of:*
 - (1) *The corporate guarantee of SUM, SIM, SSM, CSM, SPJ and SKS which originally guaranteed the credit facilities of SKM, SUM, SIM, SKS, SSM, CSM and SPJ were changed to only guarantee SKM, SUM, SIM, SSM, CSM and SPJ.*
 - (2) *The corporate guarantee of SKM which originally guaranteed the credit facilities of SUM, SIM, SKS, SSM, CSM and SPJ were changed to only guarantee SUM, SIM, SSM, CSM and SPJ.*
 - (3) *Fiduciary on trade receivable of SIM with guarantee value of Rp10,000,000,000 which originally guaranteed credit facility of SKM, SUM, SIM, SKS, SSM, CSM and SPJ were changed to guarantee only SKM, SUM, SIM, SSM, CSM and SPJ.*
 - (4) *Fiduciary on the equipment owned by SIM with a guarantee value of Rp5,000,000,000 which originally guaranteed the credit facilities of SKM, SUM, SIM, SKS, SSM, CSM and SPJ were changed to guarantee only SKM, SUM, SIM, SSM, CSM and SPJ.*
- *Changed the name of the owner/trademark holder of "The Duck King" which originally registered under SIM's name to be registered on behalf of PT Makmur Utama Bersama (MUB).*
- *Change the specific terms in the credit agreement.*

On November 30, 2018, second amendment to Credit Agreement No. 194 between SKM and CIMB has been made. The change of credit facility as follows :

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

SKM (lanjutan)

- Fasilitas Investasi 1 dengan fasilitas sebesar Rp2.700.000 dan jangka waktu sampai dengan 22 Oktober 2019. Tingkat bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 9,75% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk mengambil alih pinjaman Maybank.
- Fasilitas Investasi 2 dengan fasilitas sebesar Rp8.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan ditambah 12 bulan sejak tanggal pembukuan. Tingkat suku bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai relokasi dan renovasi existing outlet (Kemang).

Dengan adanya tambahan fasilitas pinjaman, SKM melakukan penambahan agunan berupa penambahan fidusia atas peralatan atau mesin dapur yang dimiliki oleh SIM dengan nilai jaminan sebesar Rp11.020.000.000, SSM dengan nilai jaminan sebesar Rp14.082.000.000 dan SKM dengan nilai jaminan sebesar Rp4.898.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah terutang dari pinjaman ini adalah sebesar Rp1.976.289.502 dan Rp2.110.204.081.

SSM

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 26 tanggal 9 Agustus 2017, CIMB memberikan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas cerukan dengan fasilitas sebesar Rp3.000.000.000 dan jangka waktu sampai dengan 21 Agustus 2018. Tingkat suku bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 10,75% per tahun.
- Fasilitas Investasi 1 dengan fasilitas sebesar Rp3.800.000.000 dan jangka waktu sampai dengan 22 Oktober 2019. Tingkat bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 10,75% per tahun.
- Fasilitas Investasi 2 dengan fasilitas sebesar Rp3.600.000.000 dan jangka waktu sampai dengan 22 September 2020. Tingkat suku bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 10,75% per tahun.

Pinjaman ini digunakan untuk mengambil alih pinjaman ke Maybank.

16. BANK LOANS (continued)

SKM (continued)

- Investment Facility 1 with facility amounting to Rp2,700,000,000 with loan period up to October 22, 2019. The interest rate on this loan is 9.75% per annum. This loan was to take over credit facility from Maybank.
- Investment Facility 2 with facility amounting to Rp8,000,000,000 with a period of 60 months plus 12 months from the date of bookkeeping. The interest rate on this loan is 10% per annum. This loan was to finance the relocation and renovation of existing outlet (Kemang).

With the addition of loan facilities, SKM has added new collateral an addition of fiduciary for equipment or kitchen machinery owned by SIM amounting to Rp11,020,000,000, SSM amounting to Rp14,082,000,000 and SKM amounting to Rp4,898,000,000.

As of December 31, 2018 and 2017 the outstanding amount of this loan were amounting to Rp1,976,289,502 and Rp2,110,204,081, respectively.

SSM

Based on Credit Agreement No. 26 dated August 9, 2017, CIMB provides investment credit facilities as follows:

- Overdraft Loan facility with facility amounting to Rp3,000,000,000 with loan duration up to August 21, 2018. The interest rate on this loan is 10.75% per annum.
- Investment Facility 1 with facility amounting to Rp3,800,000,000 with loan duration up to October 22, 2019. The interest rate on this loan is 10.75% per annum.
- Investment Facility 2 with facility amounting to Rp3,600,000,000 with loan duration up to September 22, 2020. The interest rate on this loan is 10.75% per annum.

These loans were to take over credit facility from Maybank.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

SSM (lanjutan)

Pada tanggal 10 April 2018, dibuat perubahan pertama atas perjanjian kredit antara SSM dengan CIMB. Perubahan tersebut meliputi:

- Memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman rekening koran, yang semula jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2018 diperpanjang sampai dengan 16 Maret 2019.
- Mengubah ketentuan denda dan menghapus jadwal pembayaran kembali atas fasilitas pinjaman rekening koran.
- Menambah agunan baru berupa jaminan perusahaan atas nama PT Jaya Bersama Indo Tbk, dengan nilai penjaminan sebesar total kewajiban SSM pada CIMB, dimana agunan ini digunakan juga untuk menjamin fasilitas kredit milik SSM, SIM, SUM, SKM, CSM dan SPJ.
- Melakukan perubahan terhadap agunan berupa:
 - (1) Jaminan perusahaan dari SUM, SIM, SSM, CSM, SPJ dan SKS yang semula menjamin fasilitas kredit SSM, SUM, SIM, SKS, SKM, CSM dan SPJ diubah jadi hanya menjamin fasilitas kredit SSM, SUM, SIM, SKM, CSM dan SPJ.
 - (2) Jaminan perusahaan dari SSM yang semula menjamin fasilitas kredit SUM, SIM, SKS, SKM, CSM dan SPJ diubah menjadi hanya menjamin fasilitas kredit SUM, SIM, SKM, CSM dan SPJ.
 - (3) Fidusia atas piutang dagang SIM dengan nilai penjaminan Rp10.000.000.000 yang semula menjamin fasilitas kredit SSM, SUM, SIM, SKS, SKM, CSM dan SPJ diubah jadi hanya menjamin fasilitas kredit SSM, SUM, SIM, SKM, CSM dan SPJ.
 - (4) Fidusia atas peralatan milik SIM dengan nilai penjaminan sebesar Rp5.000.000.000 yang semula menjamin fasilitas kredit milik SSM, SUM, SIM, SKS, SKM, CSM, dan SPJ diubah menjadi hanya menjamin fasilitas kredit SSM, SUM, SIM, SKM, CSM dan SPJ.
- Mengubah nama pemilik/pemegang merek dagang "The Duck King" yang semula terdaftar atas nama SIM menjadi terdaftar atas nama MUB.
- Mengubah ketentuan khusus dalam perjanjian kredit

16. BANK LOANS (continued)

SSM (continued)

On April 10, 2018, first amendment to credit agreement between SSM and CIMB has been made. The amendment include:

- Extend the term of the current account loan facility, which was originally due on August 9, 2018, is extended until March 16, 2019.
- Amend the terms of the pinalty and remove the repayment schedule on the bank account loan facility.
- Added new collateral in the form of corporate guarantee on behalf of PT Jaya Bersama Indo Tbk, with collateral value of total liabilities of SSM at CIMB Niaga, whereby this collateral is also used to guarantee credit facility owned by SSM, SIM, SUM, SKM, CSM and SPJ.
- Make changes to the collateral of:
 - (1) The corporate guarantee of SUM, SIM, SSM, CSM, SPJ and SKS which originally guaranteed the credit facilities of SSM, SUM, SIM, SKS, SKM, CSM and SPJ were changed to only guarantee SSM, SUM, SIM, SKM, CSM dan SPJ.
 - (2) The corporate guarantee of SSM which originally guaranteed the credit facilities of SUM, SIM, SKS, SKM, CSM and SPJ were changed to only guarantee SUM, SIM, SKM, CSM and SPJ.
 - (3) Fiduciary on trade receivable of SIM with guarantee value of Rp10,000,000,000 which originally guaranteed credit facility of SSM, SUM, SIM, SKS, SKM, CSM and SPJ were changed to guarantee only SSM, SUM, SIM, SKM, CSM and SPJ.
 - (4) Fiduciary on the equipment owned by SIM with a guarantee value of Rp5,000,000,000 which originally guaranteed the credit facilities of SSM, SUM, SIM, SKS, SKM, CSM, and SPJ were changed to guarantee only SSM, SUM, SIM, SKM, CSM and SPJ.
- Changed the name of the owner/trademark holder of "The Duck King" which originally registered under SIM's name to be registered on behalf of MUB.
- Change the specific terms in the credit agreement.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

SSM (lanjutan)

Pada tanggal 30 November 2018, dibuat perubahan kedua atas Perjanjian Kredit No. 190 antara SSM dengan CIMB. Perubahan tersebut meliputi perubahan fasilitas pinjaman sebagai berikut :

- Fasilitas cerukan dengan fasilitas sebesar Rp3.000.000.000 dan jangka waktu sampai dengan 16 Maret 2019. Tingkat suku bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 9,75% per tahun.
- Fasilitas Investasi 1 dengan fasilitas sebesar Rp2.653.061.224 dan jangka waktu sampai dengan 22 Oktober 2019. Tingkat bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 10,75% per tahun.
- Fasilitas Investasi 2 dengan fasilitas sebesar Rp2.832.927.619 dan jangka waktu sampai dengan 22 September 2020. Tingkat suku bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 9,75% per tahun.
- Fasilitas Investasi 3 dengan fasilitas sebesar Rp23.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan ditambah 12 bulan sejak tanggal pembukuan. Tingkat suku bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai outlet baru (Supermall Karawaci dan Aeon Cakung) dan renovasi existing outlet yang sudah ada (Central Park).

Dengan adanya tambahan fasilitas pinjaman, SSM melakukan penambahan agunan berupa penambahan fidusia atas peralatan atau mesin dapur yang dimiliki oleh SIM dengan nilai jaminan sebesar Rp11.020.000.000, SSM dengan nilai jaminan sebesar Rp14.082.000.000 dan SKM dengan nilai jaminan sebesar Rp4.898.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah terutang dari pinjaman fasilitas investasi 1, 2 dan 3 adalah masing-masing sebesar Rp10.873.578.858 dan Rp5.934.064.490. Sedangkan saldo terutang dari cerukan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp2.994.426.180 dan Rp2.110.204.081.

SUM

Berdasarkan perjanjian kredit No. 28 tanggal 9 Agustus 2017, CIMB memberikan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas Investasi 1 dengan fasilitas sebesar Rp1.200.000.000 dan jangka waktu sampai dengan 21 November 2019. Tingkat bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 10,75% per tahun.

16. BANK LOANS (continued)

SSM (continued)

On November 30, 2018, second amendment to Credit Agreement No. 190 between SSM and CIMB has been made. The change of credit facility as follow :

- Overdraft Loan facility with facility amounting to Rp3,000,000,000 with loan duration up to March 16, 2019. The interest rate on this loan is 9.75% per annum.
- Investment Facility 1 with facility amounting to Rp2,653,061,224 with loan period up to October 22, 2019. The interest rate on this loan is 10.75% per annum.
- Investment Facility 2 with facility amounting to Rp2,832,927,619 with loan period up to September 22, 2020. The interest rate on this loan is 9.75% per annum.
- Investment Facility 3 with facility amounting to Rp23,000,000,000 with a period of 60 months plus 12 months from the date of bookkeeping. The interest rate on this loan is 10% per annum. This loan is to financing the new outlet (Supermall Karawaci and Aeon Cakung) and renovation of existing outlet (Central Park).

With the addition of loan facilities, SSM has added new collateral an addition of fiduciary for equipment or kitchen machinery owned by SIM amounting to Rp11,020,000,000, SSM amounting to Rp14,082,000,000 and SKM amounting to Rp4,898,000,000.

As of December 31, 2018 and 2017 the outstanding amount of investment facility 1, 2 and 3 were amounting to Rp10,873,578,858 and Rp5,934,064,490, respectively. Meanwhile the outstanding amount of overdraft loans as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp2,994,426,180 and Rp 2.110.204.081, respectively.

SUM

Based on credit agreement No. 28 dated August 9, 2017, CIMB provides investment credit facility as follows:

- Investment Facility 1 with facility amounting to Rp1,200,000,000 with loan duration up to November 21, 2019. The interest rate on this loan is 10.75% per annum.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

SUM (lanjutan)

- Fasilitas Investasi 2 dengan fasilitas sebesar Rp8.200.000.000 dan jangka waktu sampai dengan 22 September 2019. Tingkat bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 10,75% per tahun.

Pinjaman ini digunakan untuk mengambil alih pinjaman ke Maybank.

Atas pinjaman SKM, SSM dan SUM, jaminan yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 2 bidang tanah milik SKS yang berlokasi di Banten, Tangerang, Cipondoh dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 198/Kenanga dan No. 246/Kenanga.
- Jaminan fidusia untuk piutang usaha SIM dengan nilai jaminan sebesar Rp10.000.000.000 dan perlengkapan milik SIM untuk Rp5.000.000.000. Serta perlengkapan dan/atau mesin yang akan dibayar oleh SKS, Perusahaan di bawah pengendalian yang sama, yang akan didanai oleh CIMB senilai Rp35.000.000.000.
- Merek dagang "The Duck King" yang dimiliki oleh SIM.
- Jaminan perusahaan atas nama SPJ, SSM, SUM, CSM, SIM dan SKS.

Pada tanggal 10 April 2018, dibuat perubahan pertama atas perjanjian kredit diatas. Perubahan tersebut meliputi:

- Menambah agunan baru berupa jaminan perusahaan atas nama PT Jaya Bersama Indo Tbk, dengan nilai penjaminan sebesar total kewajiban SUM pada CIMB, dimana agunan ini digunakan juga untuk menjamin fasilitas kredit milik SUM, SIM, SKM, SSM, CSM dan SPJ.
- Melakukan perubahan terhadap agunan berupa:
 - (1) Jaminan perusahaan dari SSM, SIM, SKM, CSM, SPJ dan SKS yang semula menjamin fasilitas kredit SUM, SSM, SIM, SKS, SKM, CSM, dan SPJ diubah jadi hanya menjamin fasilitas kredit SUM, SIM, SKM, CSM dan SPJ.
 - (2) Fidusia atas piutang dagang SIM dengan nilai penjaminan Rp10.000.000.000 yang semula menjamin fasilitas kredit SUM, SKS, SIM, SKM, SSM, CSM, dan SPJ diubah jadi hanya menjamin fasilitas kredit SUM, SIM, SKM, SSM, CSM dan SPJ.

16. BANK LOANS (continued)

SUM (continued)

- Investment Facility 2 with facility amounting to Rp8,200,000,000 with loan duration up to September 22, 2019. The interest rate on this loan is 10.75% per annum.

These loans were to take over credit facility from Maybank.

For the loans of SKM, SSM and SUM, the collaterals are as follows:

- 2 land on behalf of SKS located at Banten, Tangerang, Cipondoh with certificate of building rights (HGB) No. 198/Kenanga and No. 246/Kenanga.
- Fiduciary collateral for trade receivables of SIM with a guarantee value of Rp10,000,000,000 and equipment of SIM for Rp5,000,000,000. As well as equipment and/or machines to be paid by SKS, the Company under the same control, which will be funded by CIMB amounting to Rp35,000,000,000.
- Trademark "The Duck King" owned by SIM.
- Corporate guarantee of SPJ, SSM, SUM, CSM, SIM and SKS.

On April 10, 2018, first amendment to above credit agreement has been made. The amendment include:

- Added new collateral in the form of corporate guarantee on behalf of PT Jaya Bersama Indo Tbk, with collateral value of total liabilities of SUM at CIMB Niaga, whereby this collateral is also used to guarantee credit facility owned by SUM, SIM, SKM, SSM, CSM and SPJ.
- Make changes to the collateral of:
 - (1) The corporate guarantee of SSM, SIM, SKM, CSM, SPJ and SKS which originally guaranteed the credit facilities of SUM, SSM, SIM, SKS, SKM, CSM, and SPJ were changed to only guarantee SUM, SIM, SKM, CSM dan SPJ.
 - (2) Fiduciary on trade receivable of SIM with guarantee value of Rp10,000,000,000 which originally guaranteed credit facility of SUM, SKS, SIM, SKM, SSM, CSM, and SPJ were changed to guarantee only SUM, SIM, SKM, SSM, CSM and SPJ.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

SUM (lanjutan)

- (3) Fidusia atas peralatan milik SIM dengan nilai penjaminan sebesar Rp5.000.000.000 yang semula menjamin fasilitas kredit milik SUM, SKS, SIM, SKM, SSM, CSM, dan SPJ diubah menjadi hanya menjamin fasilitas kredit SUM, SIM, SKM, SSM, CSM dan SPJ.
- Mengubah nama pemilik/pemegang merek dagang "The Duck King" yang semula terdaftar atas nama SIM menjadi terdaftar atas nama MUB.
 - Mengubah ketentuan khusus dalam perjanjian kredit

Pada tanggal 30 November 2018, dibuat perubahan kedua atas Perjanjian Kredit No. 198 antara SUM dengan CIMB. Perubahan tersebut meliputi perubahan fasilitas pinjaman sebagai berikut :

- Fasilitas Investasi 1 dengan fasilitas sebesar Rp1.200.000.000 dan jangka waktu sampai dengan 21 November 2019. Tingkat bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 9,75% per tahun.
- Fasilitas Investasi 2 dengan fasilitas sebesar Rp8.200.000.000 dan jangka waktu sampai dengan 22 September 2019. Tingkat bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 9,75% per tahun.

SUM melakukan penambahan agunan berupa penambahan fidusia atas peralatan atau mesin dapur yang dimiliki oleh SIM dengan nilai jaminan sebesar Rp11.020.000.000, SSM dengan nilai jaminan sebesar Rp14.082.000.000 dan SKM dengan nilai jaminan sebesar Rp4.898.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah terutang dari pinjaman ini adalah sebesar Rp4.713.547.549 dan Rp7.657.149.065.

SIM

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 147/LGL.NAT/PK/JKT5/IV/2017 tanggal 27 April 2017, CIMB memberikan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Investasi dengan fasilitas sebesar Rp30.000.000.000 dan jangka waktu mulai dari 27 April 2017 sampai dengan 27 Oktober 2019. Tingkat bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 11% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk akuisisi SS.

16. BANK LOANS (continued)

SUM (continued)

- (3) Fiduciary on the equipment owned by SIM with a guarantee value of Rp5,000,000,000 which originally guaranteed the credit facilities of SUM, SKS, SIM, SKM, SSM, CSM, and SPJ were changed to guarantee only SUM, SIM, SKM, SSM, CSM and SPJ.
- Changed the name of the owner/trademark holder of "The Duck King" which originally registered under SIM's name to be registered on behalf of MUB.
 - Change the specific terms in the credit agreement.

On November 30, 2018, second amendment to Credit Agreement No. 198 between SUM and CIMB has been made. The change of credit facility as follow :

- Investment Facility 1 with facility amounting to Rp1,200,000,000 with loan duration up to November 21, 2019. The interest rate on this loan is 9.75% per annum.
- Investment Facility 2 with facility amounting to Rp8,200,000,000 with loan duration up to September 22, 2019. The interest rate on this loan is 9.75% per annum.

SUM has added new collateral an addition of fiduciary for equipment or kitchen machinery owned by SIM amounting to Rp11,020,000,000, SSM amounting to Rp14,082,000,000 and SKM amounting to Rp4,898,000,000

As of December 31, 2018 and 2017 the outstanding amount of this loan is were amounting to Rp4,713,547,549 and Rp7,657,149,065, respectively.

SIM

Based on Credit Agreement No. 147/LGL.NAT/PK/JKT5/IV/2017 dated April 27, 2017, CIMB provides investment credit facility as follows:

- Investment Loan Facility with facility amounting to Rp30,000,000,000 and loan duration starting from April 27, 2017 to October 27, 2019. The interest rate on this loan is 11% per annum. This loan is used for the acquisition of SS.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

SIM (lanjutan)

- Fasilitas cerukan dengan fasilitas sebesar Rp10.000.000.000 dan jangka waktu 8 Juni 2017 sampai dengan 8 Juni 2018. Tingkat bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 11% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk mengambil alih pinjaman ke PT Bank Mayora (Mayora).
- Fasilitas Pinjaman Tetap dengan fasilitas sebesar Rp10.000.000.000 dan jangka waktu 8 Juni 2017 sampai dengan 8 Juni 2018. Tingkat bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 11% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk mengambil alih pinjaman ke Mayora.

Jaminan atas ketiga fasilitas pinjaman diatas adalah:

- Piutang usaha dan peralatan milik SIM dengan nilai sebesar Rp15.000.000.000
- Merek dagang "The Duck King"
- Jaminan perusahaan atas nama SKM
- Jaminan perusahaan atas nama SSM

Berdasarkan Akta Penyerahan dan Pemindahan Hak No. 02 tanggal 8 November 2017 yang disahkan oleh Notaris Nina Tania Rahayu S.H., M.Kn., SIM menyerahkan dan memindahkan hak kepada MUB atas sertifikat dan merek dagang "The Duck King" (Catatan 32). Penyerahan dan pemindahan ini sudah diinformasikan ke pihak CIMB.

Pada tanggal 10 April 2018, dibuat perubahan ke empat atas perjanjian kredit antara SIM dengan CIMB. Perubahan tersebut meliputi:

- Memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman rekening koran dan pinjaman tetap yang semula jatuh tempo tanggal 8 Juni 2018 diperpanjang sampai dengan 16 Maret 2019.
- Mengubah jatuh tempo fasilitas pinjaman investasi yang semula jatuh tempo tanggal 27 Oktober 2019 berubah menjadi 11 Juli 2019.
- Menambah agunan baru berupa jaminan perusahaan atas nama PT Jaya Bersama Indo Tbk, dengan nilai penjaminan sebesar total kewajiban SIM pada CIMB, dimana agunan ini digunakan juga untuk menjamin fasilitas kredit milik SIM, SUM, SKM, SSM, CSM dan SPJ.
- Melakukan perubahan terhadap agunan berupa:
 - (1) Jaminan perusahaan dari SSM, SUM, SKM, CSM, SPJ dan SKS yang semula menjamin fasilitas kredit SIM, SSM, SUM, SKS, SKM, CSM, dan SPJ diubah jadi hanya menjamin fasilitas kredit SIM, SSM, SUM, SKM, CSM dan SPJ.

16. BANK LOANS (continued)

SIM (continued)

- Overdraft Loan Facility with facility amounting to Rp10,000,000,000 and loan duration starting from June 8, 2017 to June 8, 2018. The interest rate on this loan is 11% per annum. This loan was to take over credit facility from PT Bank Mayora (Mayora).
- Fixed Loan Facility with facility amounting to Rp10,000,000,000 and loan duration starting from June 8, 2017 to June 8, 2018. The interest rate on this loan is 11% per annum. This loan was to take over credit facility from Mayora.

The collateral for all three loan facilities above are as follows:

- SIM's trade receivables and equipments amounting to Rp15,000,000,000.
- Trademark of "The Duck King"
- Corporate guarantee of SKM
- Corporate guarantee of SSM

Based on the Deed of Hand Over and Transfer of Right No. 02 dated November 8, 2017 certified by Notary Nina Tania Rahayu S.H., M.Kn., SIM handed over and transferred the right to MUB on the certificate and trademark of "The Duck King" (Note 32). This hand over and transfer has been informed to CIMB.

On April 10, 2018, forth amendment to above credit agreement has been made. The amendment include:

- Extend the term of the current account and fixed loan facility which was originally due on June 8, 2018 is extended until March 16, 2019.
- Changed the maturity of the investment loan facility which was originally due on October 27, 2019 to become July 11, 2019.
- Added new collateral in the form of corporate guarantee on behalf of PT Jaya Bersama Indo Tbk, with collateral value of total liabilities of SIM at CIMB Niaga, whereby this collateral is also used to guarantee credit facility owned by SIM, SUM, SKM, SSM, CSM dan SPJ.
- Make changes to the collateral of:
 - (1) The corporate guarantee of SSM, SUM, SKM, CSM, SPJ and SKS which originally guaranteed the credit facilities of SIM, SSM, SUM, SKS, SKM, CSM, dan SPJ were changed to only guarantee SIM, SSM, SUM, SKM, CSM dan SPJ.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

SIM (lanjutan)

- (2) Jaminan perusahaan dari SIM yang semula menjamin fasilitas kredit SSM, SUM, SKS, SKM, CSM dan SPJ diubah menjadi hanya menjamin fasilitas kredit SSM, SUM, SKM, CSM, dan SPJ.
- (3) Fidusia atas piutang dagang SIM dengan nilai penjaminan Rp10.000.000.000 yang semula menjamin fasilitas kredit SIM, SKS, SUM, SKM, SSM, CSM, dan SPJ diubah jadi hanya menjamin fasilitas kredit SIM, SKM, SSM, CSM dan SPJ.
- (4) Fidusia atas peralatan milik SIM dengan nilai penjaminan sebesar Rp5.000.000.000 yang semula menjamin fasilitas kredit milik SIM, SKS, SUM, SKM, SSM, CSM, dan SPJ diubah menjadi hanya menjamin fasilitas kredit SIM, SUM, SKM, SSM, CSM dan SPJ.
- Mengubah nama pemilik/pemegang merek dagang "The Duck King" yang semula terdaftar atas nama SIM menjadi terdaftar atas nama MUB.
- Mengubah ketentuan denda dan menghapus jadwal pembayaran kembali atas fasilitas pinjaman rekening koran.
- Mengubah ketentuan khusus dalam perjanjian kredit.

Pada tanggal 30 November 2018, dibuat perubahan kelima atas Perjanjian Kredit No. 192 antara SIM dengan CIMB. Perubahan tersebut meliputi perubahan fasilitas pinjaman sebagai berikut :

- Fasilitas cerukan dengan fasilitas sebesar Rp10.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 16 Maret 2019. Tingkat bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 9,75% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk mengambil alih pinjaman ke PT Bank Mayora (Mayora).
- Fasilitas Pinjaman Tetap dengan fasilitas sebesar Rp10.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 16 Maret 2019. Tingkat bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 9,75% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk mengambil alih pinjaman ke Mayora.
- Fasilitas Pinjaman Investasi 1 dengan fasilitas sebesar Rp19.117.546.564 dengan jangka waktu sampai dengan 11 Juli 2019. Tingkat bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 9,75% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk akuisisi SS (Fook Yew).

16. BANK LOANS (continued)

SIM (continued)

- (2) The corporate guarantee of SIM which originally guaranteed the credit facilities of SSM, SUM, SKS, SKM, CSM dan SPJ were changed to only guarantee SSM, SUM, SKM, CSM, dan SPJ.
- (3) Fiduciary on trade receivable of SIM with guarantee value of Rp10,000,000,000 which originally guaranteed the credit facilities of SIM, SKS, SUM, SKM, SSM, CSM, dan SPJ were changed to guarantee only SIM, SKM, SSM, CSM and SPJ.
- (4) Fiduciary on the equipment owned by SIM with a guarantee value of Rp5,000,000,000 which originally guaranteed the credit facilities of SIM, SKS, SUM, SKM, SSM, CSM, and SPJ were changed to guarantee only SIM, SUM, SKM, SSM, CSM and SPJ
- Changed the name of the owner/trademark holder of "The Duck King" which originally registered under SIM's name to be registered on behalf of MUB.
- Amend the terms of the fine and remove the repayment schedule on the bank account loan facility.
- Change the specific terms in the credit agreement.

On November 30, 2018, fifth amendment to Credit Agreement No. 192 between SIM and CIMB has been made. The change of credit facility as follow :

- Overdraft Loan Facility with facility amounting to Rp10,000,000,000 with loan period ended at March 16, 2019. The interest rate on this loan is 9.75% per annum. This loan was to take over credit facility from PT Bank Mayora (Mayora).
- Fixed Loan Facility with facility amounting to Rp10,000,000,000 with loan period ended at March 16, 2019. The interest rate on this loan is 9.75% per annum. This loan was to take over credit facility from Mayora.
- Investment facility 1 with facility amounting to Rp19,117,546,564 with loan period ended at July 11, 2019. The interest rate on this loan is 9.75% per annum. This loan was used for the acquisition of SS (Fook Yew).

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

SIM (lanjutan)

- CIMB menambahkan fasilitas Pinjaman Investasi 2 dengan fasilitas sebesar Rp18.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan ditambah 12 bulan sejak tanggal pembukuan. Tingkat bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai outlet Mall Artha Gading dan Trans Studio Mall Cibubur.

Dengan adanya tambahan fasilitas pinjaman, SIM melakukan penambahan agunan berupa penambahan fidusia atas peralatan atau mesin dapur yang dimiliki oleh SIM dengan nilai jaminan sebesar Rp11.020.000.000, SSM dengan nilai jaminan sebesar Rp14.082.000.000 dan SKM dengan nilai jaminan sebesar Rp4.898.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah terutang dari pinjaman investasi 1 dan 2 adalah sebesar Rp7.221.163.291 dan Rp21.996.823.219. Jumlah terutang dari cerukan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp9.986.092.955 dan Rp9.793.588.944. Sedangkan saldo terutang dari fasilitas pinjaman tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp9.905.277.778.

CSM

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 140/LGL-NAT/PK/JKT5/III/2017 tanggal 16 Maret 2017, CIMB memberikan fasilitas transaksi khusus dengan jumlah fasilitas sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu atas pinjaman ini adalah 12 bulan yang jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2018, dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Maret 2019. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 11% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja.

Agunan atas pinjaman ini adalah:

- 2 bidang hak atas tanah:
 - SHGB No.198/Kenanga, seluas 1.600 meter persegi, dan
 - SHGB No. 246/Kenanga seluas 1.600 meter persegi yang terletak di posisi Banten yang dibebani dengan hak tanggungan peringkat satu sebesar Rp39.412.000.000

16. BANK LOANS (continued)

SIM (continued)

- CIMB add new Investment Credit Loan facility 2 amounting to Rp18,000,000,000 with a period of 60 months plus 12 months from the date of bookkeeping. The interest rate on this loan is 10% per annum. This loan is to financing the outlet Mall Artha Gading and Trans Studio Mall Cibubur.

With the addition of loan facilities, SIM has added new collateral an addition of fiduciary for equipment or kitchen machinery owned by SIM amounting to Rp11,020,000,000, SSM amounting to Rp14,082,000,000 and SKM amounting to Rp4,898,000,000.

As of December 31, 2018 and 2017 the outstanding amount of investment facility 1 and 2 were amounting to Rp7,221,163,291 and Rp21,996,823,219, respectively. The outstanding amount of overdraft loan as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp9,986,092,955 and Rp9,793,588,944, respectively. Meanwhile the outstanding amount of fixed loan facility as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp10,000,000,000 and Rp9,905,277,778, respectively.

CSM

Based on Credit Agreement No. 140/LGL-NAT/PK/JKT5/III/2017 dated March 16, 2017, CIMB provides special transaction facility amounting to Rp10,000,000,000. The loan period is 12 months, which will mature on March 16, 2018, and has been extended until March 16, 2019. This loan bear interest rate 11% per annum. This loan is for working capital.

The loan collateral:

- 2 field of land rights
 - SHGB No. 198/Kenanga, an area of 1.600 square meters, and
 - SHGB No. 246/Kenanga, an area of 1.600 square meters located in Banten burdened with the rights of dependents of the first rank of Rp39,412,000,000.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

CSM (lanjutan)

- Jaminan fidusia untuk kepentingan CIMB berupa:
 - piutang usaha milik SIM dengan nilai jaminan sebesar Rp10.000.000.000,
 - peralatan milik SIM dengan nilai jaminan sebesar Rp5.000.000.000,
 - peralatan/ mesin-mesin yang akan dibeli SKS dengan menggunakan pembiayaan dari CIMB dengan nilai jaminan setinggi-tinggi nya Rp35.000.000.000.
- Merek atau brand "The Duck King" milik SIM.
- Jaminan perusahaan dari SPJ, SKM, SUM, SIM, CSM dan SKS sebesar kewajiban CSM kepada CIMB.

Pada tanggal 10 April 2018, dibuat perubahan ketiga atas perjanjian kredit diatas. Perubahan tersebut meliputi:

- Menambah agunan baru berupa jaminan perusahaan atas nama PT Jaya Bersama Indo Tbk, dengan nilai penjaminan sebesar total kewajiban CSM pada CIMB, dimana agunan ini digunakan juga untuk menjamin fasilitas kredit milik SIM, SUM, SKM, SSM, dan SPJ.
- Melakukan perubahan terhadap agunan berupa:
 - (1) Jaminan perusahaan dari SSM, SUM, SKM, SIM, SPJ dan SKS yang semula menjamin fasilitas kredit CSM, SSM, SUM, SKS, SKM, SIM, dan SPJ diubah jadi hanya menjamin fasilitas kredit CSM, SSM, SUM, SKM, SIM dan SPJ.
 - (2) Jaminan perusahaan dari SIM yang semula menjamin fasilitas kredit SSM, SUM, SKS, SKM, CSM dan SPJ diubah menjadi hanya menjamin fasilitas kredit SSM, SUM, SKM, CSM, dan SPJ.
 - (3) Fidusia atas piutang dagang SIM dengan nilai penjaminan Rp10.000.000.000 yang semula menjamin fasilitas kredit CSM, SIM, SUM, SKM, SSM, CSM, dan SPJ diubah jadi hanya menjamin fasilitas kredit CSM, SUM, SKM, SIM, SSM dan SPJ.
 - (4) Fidusia atas peralatan milik SIM dengan nilai penjaminan sebesar Rp5.000.000.000 yang semula menjamin fasilitas kredit milik CSM, SIM, SUM, SKM, SSM, CSM, dan SPJ diubah menjadi hanya menjamin fasilitas kredit CSM, SUM, SKM, SIM, CSM dan SSM.

16. BANK LOANS (continued)

CSM (continued)

- Fiduciary security for CIMB in the form of:
 - trade receivables owned by the SIM with a security value of Rp10,000,000,000,
 - SIM-owned equipment with a guarantee value of Rp5,000,000,000,
 - equipment / machines to be purchased SKS by using financing from CIMB with guarantee value as high as his Rp35,000,000,000.
- The brand of "The Duck King" owned by SIM.
- Company's collateral from SPJ, SKM, SUM, SIM, CSM and SKS as much as CSM's obligation to CIMB.

On April 10, 2018, third amendment to the credit agreement was made. These changes include:

- Adding new collateral in the form of corporate guarantee on behalf of PT Jaya Bersama Indo Tbk, with total guarantee value of CSM's total liabilities to CIMB, whereby the collateral is also used to guarantee credit facilities of SIM, SUM, SKM, SSM and SPJ.
- Make changes to the collateral in the form of:
 - (1) Corporate guarantee from SSM, SUM, SKM, SIM, SPJ and SKS which initially guarantee the credit facilities of CSM, SSM, SUM, SKS, SKM, SIM and SPJ are changed to only guarantee credit facility of CSM, SSM, SUM, SKM, SIM and SPJ.
 - (2) Corporate guarantee from SIM that originally guaranteed SSM, SUM, SKS, SKM, CSM and SPJ credit facilities were changed to only guarantee credit facility of SSM, SUM, SKM, CSM, and SPJ.
 - (3) Fiduciary on trade receivables of SIM with guarantee value of Rp10,000,000,000 which originally guaranteed credit facility of CSM, SIM, SUM, SKM, SSM, CSM, and SPJ changed to only guarantee credit facility of CSM, SUM, SKM, SIM, SSM and SPJ.
 - (4) Fiduciary on the equipment owned by the SIM with a guarantee value of Rp5,000,000,000 which originally guaranteed the credit facilities of CSM, SIM, SUM, SKM, SSM, CSM and SPJ shall be changed to guarantee only the credit facilities of CSM, SUM, SKM, SIM, CSM and SSM.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

CSM (lanjutan)

- Mengubah nama pemilik / pemegang merek dagang "The Duck King" yang semula terdaftar atas nama SIM menjadi terdaftar atas nama MUB.

Pada tanggal 30 November 2018, dibuat perubahan keempat atas Perjanjian Kredit No. 197 antara CSM dengan CIMB. Perubahan tersebut meliputi perubahan penambahan agunan berupa penambahan fidusia atas peralatan atau mesin dapur yang dimiliki oleh SIM dengan nilai jaminan sebesar Rp11.020.000.000, SSM dengan nilai jaminan sebesar Rp14.082.000.000 dan SKM dengan nilai jaminan sebesar Rp4.898.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah terutang dari pinjaman ini adalah sebesar Rp1.604.153.611 dan Rp810.588.486.

SPJ

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 139/LGL-NAT/PK/JKT5/III/2017 tanggal 16 Maret 2017, CIMB memberikan fasilitas transaksi khusus dengan jumlah fasilitas sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu atas pinjaman ini adalah 12 bulan yang jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2018, dan telah diperpanjang sampai tanggal 16 Maret 2019. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 11% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja.

Agunan atas pinjaman ini adalah margin deposit 20% dari jumlah yang ditarik yang diikat dengan janji yang disetujui oleh CIMB dan jaminan perusahaan atas nama SIM.

Pada tanggal 10 April 2018, dibuat perubahan ke 3 atas perjanjian kredit diatas. Perubahan tersebut meliputi:

- Menambah agunan baru berupa jaminan perusahaan atas nama PT Jaya Bersama Indo Tbk, dengan nilai penjaminan sebesar total kewajiban SPJ pada CIMB, dimana agunan ini digunakan juga untuk menjamin fasilitas kredit milik SIM, SUM, SKM, SSM dan CSM.

16. BANK LOANS (continued)

CSM (continued)

- Changed the name of the owner / trademark holder "The Duck King" originally registered under the SIM name to be registered on behalf of MUB.

On November 30, 2018, fourth amendment to Credit Agreement No. 197 between CSM and CIMB has been made. The change of new collateral an addition of fiduciary for equipment or kitchen machinery owned by SIM amounting to Rp11,020,000,000, SSM amounting to Rp14,082,000,000 and SKM amounting to Rp4,898,000,000.

As of December 31, 2018 and 2017 the outstanding amount of this loan were amounting to Rp1,604,153,611 and Rp810,588,486, respectively.

SPJ

Based on Credit Agreement No. 139/LGL-NAT/PK/JKT5/III/2017 dated March 16, 2017, CIMB provides special trasaction facility with facility amounting to Rp10,000,000,000. The loan period is 12 months, which will mature on March 16, 2018 and has been extended until March 16, 2019. This loan bear interest rate 11% per annum. This loan is for working capital.

The collateral for this loan is deposit margin of 20% from withdrawal which is tied by pledge approved by CIMB and corporate guarantee from SIM.

On April 10, 2018, made the 3rd change to the above credit agreement. These changes include:

- Added new collateral in the form of corporate guarantee on behalf of PT Jaya Bersama Indo Tbk, with collateral value of total liabilities of SPJ at CIMB Niaga, whereby this collateral is also used to guarantee credit facility owned by SIM, SUM, SKM, SSM and CSM.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

SPJ (lanjutan)

- Melakukan perubahan terhadap agunan berupa:
 - (1) Jaminan perusahaan dari SIM, SSM, SUM, SKM, CSM, dan SKS yang semula menjamin fasilitas kredit SPJ, SSM, SUM, SKS, SKM, CSM, dan SIM diubah jadi hanya menjamin fasilitas kredit SPJ, SSM, SUM, SKM, CSM dan SIM.
 - (2) Jaminan perusahaan dari SPJ yang semula menjamin fasilitas kredit SSM, SUM, SKS, SKM, CSM dan SIM diubah menjadi hanya menjamin fasilitas kredit SSM, SUM, SKM, CS dan SIM.
 - (3) Fidusia atas piutang dagang SIM dengan nilai penjaminan Rp10.000.000.000 yang semula menjamin fasilitas kredit SPJ, SIM, SUM, SKM, SSM, CSM, dan SKS diubah jadi hanya menjamin fasilitas kredit SPJ, SUM, SKM, SIM, CSM dan SSM.
 - (4) Fidusia atas peralatan milik SIM dengan nilai penjaminan sebesar Rp5.000.000.000 yang semula menjamin fasilitas kredit milik SPJ, SIM, SUM, SKM, SSM, CSM, dan SKS diubah menjadi hanya menjamin fasilitas kredit SPJ, SUM, SKM, SIM, CSM dan SSM.
- Mengubah nama pemilik/pemegang merek dagang "The Duck King" yang semula terdaftar atas nama SIM menjadi terdaftar atas nama MUB.

Pada tanggal 30 November 2018, dibuat perubahan keempat atas Perjanjian Kredit No. 196 antara SPJ dengan CIMB. Perubahan tersebut meliputi perubahan penambahan agunan berupa penambahan fidusia atas peralatan atau mesin dapur yang dimiliki oleh SIM dengan nilai jaminan sebesar Rp11.020.000.000, SSM dengan nilai jaminan sebesar Rp14.082.000.000 dan SKM dengan nilai jaminan sebesar Rp4.898.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah terutang dari pinjaman ini adalah sebesar Rp3.253.696.263 dan Rp4.224.016.124.

16. BANK LOANS (continued)

SPJ (continued)

- Make changes to the collateral of:
 - (1) The corporate guarantee of SIM, SSM, SUM, SKM, CSM, and SKS which originally guaranteed the credit facilities of SPJ, SSM, SUM, SKS, SKM, CSM, and SIM were changed to only guarantee SPJ, SSM, SUM, SKM, CSM and SIM.
 - (2) The corporate guarantee of SPJ which originally guaranteed the credit facilities of SSM, SUM, SKS, SKM, CSM and SIM were changed to only guarantee SSM, SUM, SKM, CSM and SIM.
 - (3) Fiduciary on trade receivable of SIM with guarantee value of Rp10,000,000,000 which originally guaranteed credit facility of SPJ, SIM, SUM, SKM, SSM, CSM, dan SKS were changed to guarantee only SPJ, SUM, SKM, SIM, CSM dan SSM.
 - (4) Fiduciary on the equipment owned by SIM with a guarantee value of Rp5,000,000,000 which originally guaranteed the credit facilities of SPJ, SIM, SUM, SKM, SSM, CSM, and SKS were changed to guarantee only SPJ, SUM, SKM, SIM, CSM and SSM.
- Changed the name of the owner/trademark holder of "The Duck King" which originally registered under SIM's name to be registered on behalf of MUB.

On November 30, 2018, fourth amendment to Credit Agreement No. 196 between SPJ and CIMB has been made. The change of new collateral an addition of fiduciary for equipment or kitchen machinery owned by SIM amounting to Rp11,020,000,000, SSM amounting to Rp14,082,000,000 and SKM amounting to Rp4,898,000,000.

As of December 31, 2018 and 2017 the outstanding amount of this loan were amounting to Rp3,253,696,263 and Rp4,224,016,124, respectively.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Pembayaran Kembali

- a. Grup wajib membayar kembali kepada CIMB:
 - i. setiap utang pada masing-masing tanggal jatuh tempo pembayaran; dan
 - ii. seluruh utang pada tanggal jatuh tempo fasilitas kredit;
- b. dalam hal tanggal jatuh tempo pembayaran atau tanggal jatuh tempo fasilitas kredit bertepatan dengan hari libur maka Grup wajib menyediakan dana yang cukup di rekening Grup pada CIMB;
- c. Grup dapat melakukan pembayaran kembali hutang lebih cepat dari masing-masing tanggal jatuh tempo pembayaran/angsuran atau tanggal jatuh tempo fasilitas kredit yang telah ditetapkan dengan dikenakan denda pembayaran dipercepat;
- d. pembayaran kembali utang dilakukan dalam mata uang yang sama dengan mata uang utang; dan
- e. setiap pembayaran oleh Grup kepada CIMB akan diperuntukkan secara berurutan untuk pembayaran (a) biaya, denda, (c) bunga dan (d) utang pokok, kecuali ditentukan lain oleh CIMB.

Hal-hal yang Dilarang

Sejak Perjanjian ditandatangani dan Perjanjian Kredit belum dilunasi, maka tanpa persetujuan tertulis dari CIMB, Grup tidak diperkenankan melakukan tindakan di bawah ini:

- i. menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Grup baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
- ii. mengagunkan dengan cara apapun kekayaan Grup kepada pihak lain;
- iii. mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Grup membayar kepada pihak lain;
- iv. memberikan pinjaman kepada pihak lain; kecuali dalam rangka menjalankan usaha Grup sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan Grup untuk melaksanakan Perjanjian.

Tindakan yang berkaitan dengan struktur perusahaan Grup, seperti namun tidak terbatas pada:

- i. mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Grup;
- ii. mengubah susunan direksi, dewan komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya;

16. BANK LOANS (continued)

Repayment

- a. The Group must pay back to CIMB:
 - i. any debt on each payment due date; and
 - ii. all debts at maturity date of credit facility;
- b. in the case of payment due date or maturity date of the credit facility stipulated by the day off, the Group shall provide sufficient funds in the Group's account at CIMB;
- c. The Group may repay the debt more quickly from the respective payment / installment due date or maturity date of the designated credit facility with an accelerated payment fine;
- d. debt repayments are made in the same currency as the currency of the debt; and
- e. any payment by the Group to CIMB shall be allocated consecutively for the payment of (a) the cost, penalty, (c) interest and (d) principal, unless otherwise determined by CIMB.

Prohibitions

Since the Agreement has been signed and the Credit Agreement has not been settled, without the prior written consent of the CIMB, the Group is not permitted to perform any of the following actions:

- i. sell and/or otherwise transfer ownership or rent / transfer the use of all or any of the property of Group in the form of movable or immovable property;
- ii. collect in any way the wealth of the Group to any other party;
- iii. enter into an agreement which may result in the Group's obligation to pay the other party;
- iv. lend to other parties; except in the course of running the daily Group's business which does not affect the ability of the Group to implement the Agreement.

Actions relating to the structure of the Group's companies, such as but not limited to:

- i. making changes to Group's purpose, objectives and business activities;
- ii. change the composition of the board of directors, board of commissioners and shareholders or management or other equivalent parties;

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Hal-hal yang Dilarang (lanjutan)

Pada tanggal 23 Maret 2018, CIMB telah menyetujui pengesampingan ketentuan untuk mendapatkan persetujuan tertulis CIMB dalam hal CSM (i) mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya (ii) melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan.

Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak yang setara lainnya dalam perusahaan-perusahaan Grup baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Hal-Hal yang Wajib Dilakukan:

- menyerahkan laporan keuangan semesteran selambat-lambatnya 90 hari sejak berakhirnya periode laporan;
- menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selambat-lambatnya 180 hari setelah periode berakhir;
- maksimal *Debt to EBITDA* sebesar 2,5 kali;
- menjaga *Debt Service Cover Ratio* minimum 1,25 kali;
- tersedia nominal piutang kepada non-outlet dan non-group dan nilainya minimal 125% kali plafond dan dilakukan pengecekan setahun sekali setelah penyerahan laporan audit 180 hari setelah periode berakhir;
- account throughput* disesuaikan dengan porsi pembiayaan CIMB;

Kejadian Kelalaian dan Akibatnya

Peristiwa kelalaian terjadi dalam hal, terjadinya salah satu peristiwa berikut:

- utang tidak dibayar lunas pada waktu dan dengan cara sebagaimana yang ditentukan dalam Perjanjian Kredit, dimana lewatnya waktu saja sudah merupakan bukti yang cukup dan sah bahwa Grup telah melalaikan kewajibannya;
- Grup dan/atau pemberi agunan tidak memenuhi, terlambat memenuhi atau memenuhi sebagian dari syarat dan ketentuan pada syarat dan ketentuan umum kredit dan/atau Perjanjian;

16. BANK LOANS (continued)

Prohibitions (continued)

On March 23, 2018, CIMB has approved the waiver of the provisions to obtain CIMB's written approval in the event CSM (i) announces and distributes dividends and / or other forms of business profits to shareholders and / or other equivalent parties (ii) corporate capital, among others, merger, consolidation, acquisition, and segregation.

Paying or refunding any invoices or receivables of any kind now and / or subsequently will be provided by shareholders or other equivalent parties in the Group's companies either in terms of principal amount, interest and other amounts of money which must be paid.

Requirements:

- submit an in house financial report within 90 days of the end of the reporting period;
- submit audited annual financial statements at least 180 days after the ending period;
- maximum *Debt to EBITDA* of 2.5 times;
- keep the *Debt Service Cover Ratio* minimum 1.25 times;
- available nominal receivables to non-outlet and non-group and at least 125% of ceiling value and checked once a year after the delivery of audited report 180 days after the ending period;
- account throughput* adjusted for the portion of CIMB financing;

Occurrences of Negligence and Consequences

Event omissions occurs in the event of one of the following:

- unpaid loan is paid on time and in the manner specified in the Credit Agreement, where the passage of time alone is sufficient and valid evidence that the Group has neglected its obligations;
- the Group and/or the collateral does not meet, overdue or fulfill some of the terms and conditions of the general terms and conditions of credit and/or Agreement;

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Kejadian Kelalaian dan Akibatnya (lanjutan)

- c. kekayaan, bonafiditas dan solvabilitas Grup dan/atau pemberi agunan dianggap menjadi berkurang sedemikian rupa sehingga dapat mempengaruhi kemampuan Grup untuk memenuhi salah satu atau setiap kewajibannya berdasarkan syarat dan ketentuan umum kredit dan/atau Perjanjian;
- d. agunan hilang, rusak, musnah karena sebab apapun juga dan Grup dan/atau pemberi agunan tidak dapat memberikan tambahan/pengganti agunan;
- e. Grup dan/atau perusahaan dalam grup Debitur atau pemberi agunan telah lalai atau melanggar suatu ketentuan dalam perjanjian apapun, dengan siapapun, termasuk namun tidak terbatas pada perjanjian yang berkenaan dengan pinjaman uang atau pemberian kredit dimana Grup dan/atau perusahaan dalam satu Grup dan/atau pemberi agunan adalah sebagai pihak yang meminjam dan bilamana kelalaian atau pelanggaran tersebut mengakibatkan atau memberikan hak kepada pihak lain dalam perjanjian tersebut untuk menyatakan bahwa hutang atau kredit yang diberikan dalam perjanjian tersebut menjadi harus dibayar atau dibayar kembali dengan seketika dan sekaligus, kecuali disetujui lain oleh CIMB;
- f. Grup, pemberi agunan, Dewan Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya dari Debitur dan/atau pemberi agunan terkait dengan kasus tindak pidana;
- g. Grup memberikan pernyataan dan jaminan yang tidak benar/tidak dapat dipenuhi.

Jika terjadi kelalaian sebagaimana diatur di atas, maka CIMB dapat setiap waktu melakukan tindakan antara lain:

- a. tidak membukukan fasilitas kredit;
- b. mengakhiri/menghentikan kesanggupan menyediakan fasilitas kredit dengan mengirim surat pemberitahuan mengenai hal tersebut kepada Grup;
- c. menuntut pembayaran lunas atas hutang atau pemenuhan kewajiban lainnya secara penuh dengan seketika dan sekaligus; dan
- d. melakukan eksekusi terhadap agunan dan memperhitungkan hasil eksekusi agunan dengan hutang.

16. BANK LOANS (continued)

Occurrences of Negligence and Consequences (continued)

- c. the assets, bonafide and solvency of the Group and / or collateral shall be deemed to be reduced in such a way as to affect the ability of the Group to fulfill one or every of its obligations under the general terms and conditions of credit and/or Agreement;
- d. collateral is lost, damaged, destroyed for any reason whatsoever and the Group and/or the collateral can not provide additional collateral;
- e. the debtor and/or company in the Group or collateral group have negligent or otherwise violated any provision of any agreement, with anyone, including but not limited to agreements concerning borrowing money or lending whereby the Group and/or company in a Group and/or collateral is the borrower and when such negligence or violation results in or grants the rights of the other party in the agreement to represent that the debt or credits granted therein shall become payable or remunerated in real time and at the same time, unless otherwise agreed by CIMB;
- f. the Group, the mortgage, the Board of Directors, the Board of Commissioners, the shareholder or board or other equivalent party of the Borrower and/or the collateral concerned in the case of a crime;
- g. the Group provides a statement and guarantee that is not true/can not be fulfilled.

In the event of default as set forth above, then CIMB may at any time perform such actions as:

- a. not posting credit facilities;
- b. terminate/stop the ability to provide credit facilities by sending a notification letter to the Group;
- c. demand full payment of debt or other fulfillment of obligations in full at once and at the same time; and
- d. execute the collateral and take into account the execution of collateral with debt.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	2018	2017	
Jasa pelayanan	3.789.373.400	3.102.768.497	Service charges
Utilitas	3.359.023.319	2.666.184.265	Utilities
Tips karyawan	2.580.077.039	1.933.730.570	Employee tips
Seragam	937.634.135	826.124.135	Uniform
Gaji	814.898.499	1.021.485.952	Salaries
Sewa	506.631.123	403.265.886	Rental
Jamsostek	455.495.556	226.472.678	Social securities
Perawatan dan perbaikan	338.916.386	278.678.128	Repair and maintenance
Royalti	95.785.624	95.785.624	Royalty
Lain-lain	3.471.796.671	518.314.427	Others
Jumlah	16.349.631.752	11.072.810.162	Total

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	2018	2017	
Pajak Pertambahan Nilai	16.336.610	450.700	Value Added Tax
Jumlah	16.336.610	450.700	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	2018	2017	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	617.523.867	667.511.907	Article 21
Pasal 23	22.068.125	63.990.713	Article 23
Pasal 25	979.929.039	340.587.270	Article 25
Pasal 29	46.608.533.886	18.440.641.337	Article 29
Pasal 4(2)	771.268.410	1.850.084.769	Article 4(2)
Pajak pembangunan (PB I)	30.520.624.025	19.291.420.311	Development tax (PB I)
Jumlah	79.519.947.352	40.654.236.307	Total

c. Pajak penghasilan badan

c. Corporate income tax

Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

Income tax expense of the Group were as follows:

	2018	2017	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak kini	47.483.466.691	28.081.713.538	Current tax
Pajak tangguhan	(350.416.116)	287.365.659	Deferred tax
Jumlah	47.133.050.575	28.369.079.197	Total

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal adalah:

	2018	2017
Laba konsolidasian sebelum pajak	164.219.199.210	94.689.519.993
Pajak dihitung dengan tarif		
Pajak yang berlaku	41.054.799.803	23.672.379.998
Dampak pada pajak penghasilan:		
Penghasilan kena pajak final	454.481.178	589.515.444
Beban yang tidak dapat dikurangi		
Untuk tujuan perpajakan	(91.291.580)	903.249.867
Cadangan pajak tangguhan	5.488.296.179	597.418.747
Penyesuaian tahun lalu	226.764.995	2.606.515.141
Beban pajak penghasilan	47.133.050.575	28.369.079.197

18. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax (continued)

Reconciliation between profit before tax as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable profit is as follows:

Consolidated profit before tax
Tax calculated at applicable tax rates
Tax effect of:
Income subject to final tax
Expenses not deductible for tax purposes
Allowance for deferred tax
Adjustment in respect of prior years
Income tax expenses

d. Taksiran pajak tangguhan

d. Estimated deferred income tax

2018					
Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laba rugi tahun berjalan/ Charged to current profit loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets	
Imbalan pasca kerja	132.713.750	(19.550.750)	(4.956.000)	108.207.000	Post employment benefit
Aset tetap	(28.412.758)	65.816.024	-	37.403.266	Fixed asset
Jumlah aset pajak tangguhan	104.300.992	46.265.274	(4.956.000)	145.610.266	Total deferred tax assets
Liabilitas ajak tangguhan				Deferred tax liabilities	
Imbalan pasca kerja	1.101.637.250	161.370.250	(94.373.500)	1.168.634.000	Post employment benefit
Aset tetap	(7.404.960.828)	142.780.592	-	(7.262.180.236)	Fixed asset
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(6.303.323.578)	304.150.842	(94.373.500)	(6.093.546.236)	Total deferred tax liabilities
2017					
Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laba rugi tahun berjalan/ Charged to current profit loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets	
Imbalan pasca kerja	99.466.500	5.368.000	27.879.250	132.713.750	Post employment benefit
Aset tetap	(80.120.467)	51.707.709	-	(28.412.758)	Fixed asset
Jumlah aset pajak tangguhan	19.346.033	57.075.709	27.879.250	104.300.992	Total deferred tax assets
Liabilitas ajak tangguhan				Deferred tax liabilities	
Imbalan pasca kerja	733.300.250	158.990.750	209.346.250	1.101.637.250	Post employment benefit
Aset tetap	(6.901.528.710)	(503.432.118)	-	(7.404.960.828)	Fixed asset
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(6.168.228.460)	(344.441.368)	209.346.250	(6.303.323.578)	Total deferred tax liabilities

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pengampunan Pajak

Penghapusan pajak penghasilan terutang untuk tahun fiskal 2015 dan sebelumnya diakui pada pendapatan lain-lain di tahun berjalan pada saat Surat Pernyataan Harta diterima oleh Direktorat Jenderal Pajak dan mengakui asetnya secara retrospektif.

Aset Pengampunan Pajak Grup sesuai dengan Surat Pernyataan Harta untuk Penghapusan Pajak (SPHPP) adalah berupa uang tunai, tabungan, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, aset tetap dan aset lain-lain dengan total keseluruhan sebesar Rp192.000.000.000.

CSM

Pada tanggal 3 Maret 2017, CSM telah mengajukan Surat Pernyataan Harta (SPH) untuk Penghapusan Pajak yang diterima pada tanggal 28 Maret 2017 oleh Direktorat Jenderal Pajak Banten. Aset pengampunan pajak yang dilaporkan oleh CSM sebesar Rp7.358.023.679 dengan uang tebusan sebesar Rp367.901.184 yang dibayar pada tanggal 24 Maret 2017.

SPJ

Pada tanggal 1 September 2016, berdasarkan SPH untuk Pengampunan Pajak, SPJ menyatakan memiliki Aset Pengampunan Pajak senilai Rp1.873.540.595, dengan uang tebusan sebesar Rp37.470.812. SPJ menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-370/PP/WPJ.07/2016 dari Direktorat Jenderal Pajak tanggal 28 September 2016.

Pada tanggal 31 Januari 2017, berdasarkan SPH untuk Pengampunan Pajak, SPJ menyatakan memiliki Aset Pengampunan Pajak senilai Rp12.372.013.019. Dasar Pengenaan Uang Tebusan pada pernyataan ini sebesar Rp10.498.472.424, dengan uang tebusan sebesar Rp524.923.621. SPJ menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-787/PP/WPJ.07/2017 dari Direktorat Jenderal Pajak tanggal 7 April 2017.

SSM

Pada tanggal 10 September 2016, berdasarkan SPHPP, SSM menyatakan memiliki Aset Pengampunan Pajak senilai Rp1.285.000.000 dengan uang tebusan sebesar Rp25.700.000. SPHPP diterima oleh Direktorat Jenderal Direktorat Jenderal Pajak tanggal 27 September 2016.

18. TAXATION (continued)

e. Tax Amnesty

The written off of income tax payable for fiscal year 2015 and prior was recognized under other income in current year when the Assets Declaration Letter was received by Directorate General of Tax and recognized the assets in retrospective.

The Group's Tax Amnesty's assets in accordance with the Asset Declaration Letter for Tax Amnesty were in the form of cash, savings, accounts receivables, other receivables, inventories, fixed assets and other assets totaling Rp192,000,000,000.

CSM

On March 3, 2017, CSM has submitted the Statement of Assets (SPH) for Tax Amnesty that accepted on March 28, 2017 by Directorate General of Tax Banten. Reported assets from tax amnesty by CSM amounting to Rp7,358,023,679 with redemption money amounting to Rp367,901,184 which was paid on March 24, 2017.

SPJ

On September 1, 2016, based on the SPH for Tax Amnesty, SPJ declared its Tax Amnesty Assets amounting to Rp1,873,540,595 with redemption money amounting to Rp37,470,812. SPJ has received the Tax Amnesty Certificate No. KET-370/PP/WPJ.07/2016 from Directorate General of Tax on September 28, 2016.

On January 31, 2017, based SPH for Tax Amnesty, SPJ declared its Tax Amnesty Assets amounting to Rp12,372,013,019. The basis of redemption money in this statement was amounting to Rp10,498,472,424, with redemption money amounting to Rp524,923,621. SPJ has received the Tax Amnesty Certificate No. KET-787/PP/WPJ.07/2017 from Directorate General of Tax on April 7, 2017.

SSM

On September 10, 2016, based on SPHPP, SSM declared its Tax Amnesty Asset amounting to Rp1,285,000,000 with redemption money amounting to Rp25,700,000. SPHPP received by Directorate General of Tax on September 27, 2016.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pengampunan Pajak (lanjutan)

SSM (lanjutan)

Pada tanggal 3 Maret 2017, berdasarkan SPH untuk Pengampunan Pajak, SSM menyatakan memiliki Aset Pengampunan Pajak senilai Rp70.094.225.290. Dasar Pengenaan Uang Tebusan pada pernyataan ini sebesar Rp10.498.472.424, dengan uang tebusan sebesar Rp3.440.461.286. SPH untuk Pengampunan Pajak diterima oleh Direktorat Jenderal Pajak tanggal 30 Maret 2017.

SIM

Pada tanggal 10 September 2016, berdasarkan SPH untuk Pengampunan Pajak, SIM menyatakan memiliki Aset Pengampunan Pajak senilai Rp1.375.000.000 dengan uang tebusan sebesar Rp27.500.000. SPH untuk Pengampunan Pajak diterima oleh Direktorat Jenderal Pajak tanggal 27 September 2016.

Pada tanggal 31 Januari 2017, berdasarkan SPH untuk Pengampunan Pajak, SIM menyatakan memiliki Aset Pengampunan Pajak senilai Rp29.346.408.454. Dasar Pengenaan Uang Tebusan pada pernyataan ini sebesar Rp27.971.408.454, dengan uang tebusan sebesar Rp1.398.570.423. SPH untuk Pengampunan Pajak diterima Direktorat Jenderal Pajak tanggal 30 Maret 2017.

SUM

Pada tanggal 10 September 2016, berdasarkan SPH untuk Pengampunan Pajak, SUM menyatakan memiliki Aset Pengampunan Pajak senilai Rp1.215.000.000 dengan uang tebusan sebesar Rp24.300.000. SUM menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-852/PP/WPJ.07/2016 dari Direktorat Jenderal Pajak tanggal 10 Oktober 2016.

Pada tanggal 31 Januari 2017, SUM telah mengajukan SPH untuk Pengampunan Pajak yang diterima pada tanggal 30 Maret 2017 oleh Direktorat Jenderal Pajak Banten. SUM telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-832/PP/WPJ.07/2016 tanggal 7 April 2017. Aset pengampunan pajak yang dilaporkan oleh SUM sebesar Rp40.338.981.563. Dasar Pengenaan Uang Tebusan pada pernyataan ini sebesar Rp10.498.472.424, dengan uang tebusan sebesar Rp1.956.199.078 yang telah dibayar tanggal 27 Maret 2017.

18. TAXATION (continued)

e. Tax Amnesty (continued)

SSM (continued)

On March 3, 2017, based on the SPH for Tax Amnesty, SSM declared its Tax Amnesty Asset amounting to Rp70,094,225,290. The basis of redemption money in this statement was amounting to Rp10,498,472,424, with redemption money amounting to Rp3,440,461,286. SPH for Tax Amnesty received by Directorate General of Tax on March 30, 2017.

SIM

On September 10, 2016, based on SPH for Tax Amnesty, SIM declared its Tax Amnesty Assets amounting to Rp1,375,000,000 with the redemption money amounting to Rp27,500,000. SPH for Tax Amnesty received by Directorate General of Tax on September 27, 2016.

On January 31, 2017, based on SPH for Tax Amnesty, SIM declared its Tax Amnesty Assets amounting to Rp29,346,408,454. The basis of redemption money in this statement was amounting to Rp27,971,408,454, with redemption money amounting to Rp1,398,570,423. The SPH for Tax Amnesty received by Directorate General of Tax on March 30, 2017.

SUM

On September 10, 2016, based SPH for Tax Amnesty, SUM declared its Tax Amnesty Assets amounting to Rp1,215,000,000 with the redemption money amounting to Rp24,300,000. SUM has received the Tax Amnesty Certificate No. KET-852/PP/WPJ.07/2016 from Directorate General of Tax on October 10, 2016.

On January 31, 2017, SUM has submitted the SPH for Tax Amnesty that accepted on March 30, 2017 by Directorate General of Tax Banten. SUM received the Tax Amnesty Certificate No. KET-832/PP/WPJ.07/2016 on April 7, 2017. Tax amnesty assets reported by SUM amounting to Rp40,338,981,563. The basis of redemption money in this statement amounting to Rp10,498,472,424, with the redemption money amounting to Rp1,956,199,078 which was paid on March 27, 2017.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pengampunan Pajak (lanjutan)

SKM

Pada tanggal 1 September 2016, berdasarkan SPH untuk Pengampunan Pajak, SKM menyatakan memiliki aset pengampunan pajak senilai Rp1.948.169.612 dengan uang tebusan sebesar Rp38.963.392. SKM menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-371/PP/WPJ.07/2016 dari Direktorat Jenderal Direktorat Jenderal Pajak tanggal 28 September 2016.

Pada tanggal 31 Januari 2017, berdasarkan SPH untuk Pengampunan Pajak, SKM menyatakan memiliki Aset Pengampunan Pajak senilai Rp15.381.237.150. Dasar Pengenaan Uang Tebusan pada pernyataan ini sebesar Rp13.433.067.538, dengan uang tebusan sebesar Rp671.653.377. SPH untuk Pengampunan Pajak diterima oleh Direktorat Jenderal Pajak tanggal 7 April 2017.

18. TAXATION (continued)

e. Tax Amnesty (continued)

SKM

On September 1, 2016, according to SPH for Tax Amnesty, SKM declared its Tax Amnesty Assets amounting to Rp1,948,169,612 with the redemption money amounting to Rp38,963,392. SKM has received the Tax Amnesty Certificate No. KET-371/PP/WPJ.07/2016 from Directorate General of Tax on September 28, 2016.

On January 31, 2017, according to SPH for Tax Amnesty, SKM declared its Tax Amnesty Assets amounting to Rp15,381,237,150. The basis of redemption money in this statements amounting to Rp13,433,067,538, with the redemption money amounting to Rp671,653,377. SPH for Tax Amnesty received by Directorate General of Tax on April 7, 2017.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan tanggal opini 18 Maret 2019 yang menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	2018	2017	
Tingkat diskonto (per tahun)	8,7%	7,6%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	7,0%	7,0%	Future salary increase (per annum)
Tingkat mortalita	TMI-III 2011	TMI-III 2011	Mortality rate
Usia pensiun	55	55	Retirement age
Tingkat pengunduran diri	20% per tahun sampai usia 25 tahun kemudian menurun secara linier sampai 5% pada usia 45/ 20% per annum up to age 25 then decreasing linearly to 5% at age 45		Resignation rate
Tingkat disabilitas	10% dari tingkat kematian/ 10% of mortality rate		Disability rate

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits liabilities were as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	4.937.404.000	3.331.067.000	Beginning of the year
Efek tahun lalu	154.141.000	-	Prior year effect
Beban bersih imbalan kerja karyawan	413.137.000	657.435.000	Employee benefits expense, net
Kerugian (keuntungan) aktuarial diakui di penghasilan komprehensif lain	(397.318.000)	948.902.000	Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	5.107.364.000	4.937.404.000	Ending of the year

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban bersih imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Biaya jasa kini	968.374.000	678.562.000
Biaya bunga	351.575.000	239.880.000
Penyesuaian atas kesalahan data	227.845.000	223.484.000
Keuntungan kurtailmen	(1.134.657.000)	(484.491.000)
Jumlah	413.137.000	657.435.000

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	Perubahan nilai kini kewajiban/ Change in present value of benefit obligation	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Tingkat diskonto	1%	4.546.534.000	5.770.687.000
Tingkat kenaikan gaji	1%	5.865.798.000	4.471.159.000

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Harapan umur hidup

Sebagian besar dari kewajiban program menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Net employee benefits expense was as follows:

Current service cost
Interest cost
Adjustment of data errors
Income on curtailment

Total

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans. The most significant risks areas follow:

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

Life expectancy

The majority of the plans' obligations are to provide benefits for the life of the member, so increases in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities.

Salary risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Januari 2018, berdasarkan Akta Notaris No. 6 yang dibuat oleh Notaris Nina Tania Rahayu S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui:

- Perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula Rp100.000 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham.
- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp10.000.000.000 menjadi Rp300.000.000.000.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp2.500.000.000 menjadi sebesar Rp75.000.000.000 dengan kapitalisasi saldo laba ditahan Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

Sehingga setelah adanya perubahan tersebut, maka modal dasar Perusahaan adalah menjadi sebesar Rp300.000.000.000, yang terbagi atas 3.000.000.000 lembar saham dengan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp75.000.000.000 yang terbagi atas 750.000.000 lembar saham.

Perubahan Anggaran Dasar telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-002559.AH.01.02 tahun 2018 tanggal 2 Februari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 16 Maret 2018 yang dibuat oleh Notaris Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui penjualan 30.000 saham milik PT Metropolitan Investama kepada Tn. Itek Bachtiar dengan harga Rp3.000.000. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 19 Maret 2018 dengan surat No. AHU-AH.01.03-0114525.

Pada tanggal 9 Mei 2018, berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Notaris Nina Tania Rahayu S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui untuk:

- 1) Mengubah dan menegaskan kembali keputusan para pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam Akta Notaris No. 6 tanggal 31 Januari 2018, yang menyetujui:
 - a) Perubahan nilai nominal saham tiap saham Perusahaan yang semula Rp100.000 per saham menjadi Rp100 per saham.
 - b) Peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp10.000.000.000 menjadi sebesar Rp300.000.000.000.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. CAPITAL STOCK

On January 31, 2018, based on the Notarial Deed No. 6 of Notary Nina Tania Rahayu S.H., M.Kn., the shareholders approved:

- The change in the par value of the Company's shares from Rp100,000 per share to Rp100 per share.
- The increase of authorized capital of the Company from Rp10,000,000,000 to Rp300,000,000,000.
- The increase in the Company's issued and paid-up capital from Rp2,500,000,000 to Rp75,000,000,000 with the capitalization of retained earnings of the Company up to December 31, 2017.

Therefore, after the amendment, the Company's authorized capital is Rp300,000,000,000, divided into 3,000,000,000 shares with issued and paid up capital at Rp75,000,000,000 consisting of 750,000,000 shares.

Changes in the Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-002559.AH.01.02 dated February 2, 2018.

Based on Notarial Deed No. 2 dated March 16, 2018 of Notary Nina Tania Rahayu S.H., M.Kn., the shareholders agreed to sell 30,000 shares owned by PT Metropolitan Investama to Mr. Itek Bachtiar at Rp3,000,000. This amendment has been received and notified by the Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia dated March 19, 2018 with letter No. AHU-AH.01.03-0114525.

On May 9, 2018 based on Notarial Deed No. 1 of Notary Nina Tania Rahayu S.H., M.Kn., the shareholders agree to:

- 1) To amend and reaffirm the shareholder's decision as referred to in Notarial Deed No. 6 dated January 31, 2018, which approved:
 - a) Change in par value of shares of each of the Company's original shares of Rp100,000 per share to Rp100 per share.
 - b) The increase in the authorized capital of the Company from Rp10,000,000,000 to Rp300,000,000,000.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

- c) Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp2.500.000.000 menjadi sebesar Rp75.000.000.000 dengan (i) setoran dalam bentuk tunai sebesar Rp25.000.000.000 dan (ii) kapitalisasi saldo laba ditahan Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp47.500.000.000.
- d) Setelah perubahan diatas, struktur permodalan Perusahaan menjadi sebagai berikut: modal dasar Rp300.000.000.000 terbagi atas 3.000.000.000 saham dan modal disetor dan ditempatkan Rp75.000.000.000 terbagi atas 750.000.000 saham.
- e) Komposisi pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Total shares	Pemilikan/ Ownership (%)	Nilai nominal/ Nominal value (Rp)
PT Asia Kuliner Sejahtera	749.970.000	99	74.997.000.000
PT Metropolitan Investama	30.000	1	3.000.000
Jumlah	750.000.000	100	75.000.000.000

- 2) Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp75.000.000.000 menjadi Rp77.000.000.000 dengan melalui setoran tunai oleh pemegang saham secara proporsional.
- 3) Setelah perubahan diatas struktur permodalan Perusahaan menjadi sebagai berikut: modal dasar Rp300.000.000.000 terbagi atas 3.000.000.000 saham dan modal disetor dan ditempatkan Rp77.000.000.000 terbagi atas 770.000.000 saham.
- 4) Komposisi pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Total shares	Pemilikan/ Ownership (%)	Nilai nominal/ Nominal value (Rp)
PT Asia Kuliner Sejahtera	769.969.200	99	76.996.920.000
Tn. Itek Bachtiar	30.800	1	3.080.000
Jumlah	770.000.000	100	77.000.000.000

Perubahan atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor diatas telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0186279 tanggal 9 Mei 2018.

20. CAPITAL STOCK (continued)

- c) Increase of issued and paid-up capital from Rp2,500,000,000 to Rp75,000,000,000 with (i) cash amounting to Rp25,000,000,000 and (ii) capitalization of retained earnings of the Company's retained earnings up to December 31, 2017 amounting to Rp47,500,000,000.
- d) After the above changes, the Company's capital structure becomes as follows: authorized capital of Rp300,000,000,000 consists of 3,000,000,000 shares and issued and paid up capital of Rp75,000,000,000 divided into 750,000,000 shares.
- e) The composition of the Company's shareholders are as follow:

PT Asia Kuliner Sejahtera
PT Metropolitan Investama

Total

- 2) Approved the increase of the Company's issued and paid-up capital from Rp75,000,000,000 to Rp77,000,000,000 by proportionally distributing cash by shareholders.
- 3) After the above changes the Company's capital structure becomes as follows: the authorized capital of Rp300,000,000,000 consists of 3,000,000,000 shares and issued and paid up capital of Rp77,000,000,000 divided into 770,000,000 shares.
- 4) The composition of the Company's shareholders are as follow:

PT Asia Kuliner Sejahtera
Mr. Itek Bachtiar

Total

Changes in the increase in issued and paid up capital above have been received and notified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-AH.01.03-0186279 on May 9, 2018.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 11 Mei 2018 yang dibuat oleh Notaris Nina Tania Rahayu S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 3 Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana yang telah tercantum dalam Akta Notaris No. 1 tanggal 9 Mei 2018 dari Notaris Nina Tania Rahayu S.H., M.Kn. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 11 Mei 2018 dengan surat No. AHU-AH.01.03-0188134.

Pada tanggal 13 Agustus 2018 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 01 yang dibuat di hadapan Notaris Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn. para pemegang saham:

- (a) Menyetujui perubahan seluruh anggaran dasar perseroan yang mencakup antara lain menyetujui perubahan anggaran dasar dalam rangka menjadi perseroan terbuka.
- (b) Menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui suratnya tanggal 2 April 2018. Namun, sampai saat ini Pernyataan Pendaftaran belum dinyatakan efektif oleh OJK.
- (c) Berdasarkan Pasal 25 ayat 2 Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasar dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah tanggal persetujuan Menteri.
- (d) Menyetujui perubahan status perseroan dari Perseroan Terbuka menjadi Perseroan Tertutup dan mengembalikan seluruh anggaran dasar Perseroan seperti semula.

Perubahan Anggaran Dasar telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0016705.AH.01.02 tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018.

Pada tanggal 21 Agustus 2018 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham:

- (a) Menyetujui perubahan seluruh anggaran dasar perseroan yang mencakup antara lain menyetujui perubahan anggaran dasar dalam rangka menjadi perseroan terbuka.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. CAPITAL STOCK (continued)

Based on Notarial Deed No. 2 dated May 11, 2018, made by Notary Nina Tania Rahayu S.H., M.Kn., the shareholders agreed to amend the Article 4 paragraph 3 of the Company's Articles of Association as stated in Notarial Deed. No. 1 dated May 9, 2018 of Notary Nina Tania Rahayu S.H., M.Kn. This amendment has been received and notified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated May 11, 2018 with letter No. AHU-AH.01.03-0188134.

On August 13, 2018 pursuant to Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders. No. 01 made by Notary Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn. the shareholders:

- (a) To approve the amendment of the Company's articles of association which includes, among other things, approving the amendment of the articles of association in order to become an listed company.
- (b) To deliver Submitting a Registration Statement for the Initial Public Offering of Shares to the Financial Services Authority ("OJK") through its letter dated April 2, 2018. However, to date the Registration Statement has not been declared effective by the OJK.
- (c) Based on Article 25 paragraph 2 of Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies, the Company must change the articles of association again within 6 (six) months after the date of approval of the Minister.
- (d) To approve the change in status of the Company from the Listed Company to a Closed Company and return the entire articles of association of the Company as before.

Changes in the Article of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0016705.AH.01.02 dated August 15, 2018.

On August 21, 2018 pursuant to Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders. No. 18 made by Notary Fathiah Helmi, S.H., the shareholders:

- (a) To approve the amendment of the Company's articles of association which includes, among other things, approving the amendment of the articles of association in order to become listed company.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

- (b) Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan perseroan, yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portapel sebanyak-banyaknya sebesar 513.330.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum saham perdana perseroan.
- (c) Menyetujui memberikan kuasa kepada direksi perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penawaran umum saham perdana perseroan.
- (d) Menyetujui pengeluaran saham baru dalam rangka program manajemen dan karyawan (management and employee stock option plan/ MESOP) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO.
- (e) Menyetujui memberikan kuasa pada Dewan Komisaris perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam penawaran umum saham perdana tersebut, dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor perseroan, setelah penawaran umum saham perdana selesai dilaksanakan dan saham hasil penawaran umum dicatatkan pada Bursa Efek dan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan menyatakan realisasi pengeluaran saham dan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dalam rangka program opsi kepemilikan saham untuk manajemen dan karyawan (MESOP).
- (f) Menyetujui memberikan kuasa kepada direksi perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan sebagian atau seluruh keputusan rapat ini termasuk untuk menyatakan kembali seluruh ketentuan anggaran dasar perseroan dalam akta Notaris dan mengajukan permohonan persetujuan, pemberitahuan atas perubahan anggaran dasar perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Perubahan Anggaran Dasar telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0017114.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 21 Agustus 2018.

20. CAPITAL STOCK (continued)

- (b) To approve the issue of share in the company's deposit, which is a new share issued from the portal at maximum of 513,330,000 shares, with a nominal value of Rp100 per share which offered to the public through an initial public offering of the Company.
- (c) To approve to grant the power of attorney to the directors of the company to carry out all necessary actions in relation to the company's initial public offering.
- (d) To approve the issuance of new shares in the management and employee stock option plan (MESOP) with a maximum of 10% of the issued and fully paid capital after the IPO.
- (e) To approve to grant power to the Board of Commissioners of the Company to declare in a separate Notarial deed of the realization of the number of shares issued in the initial public offering, and the increase in issued and paid up capital after the initial public offering is completed and the shares of the proceeds commonly listed on the Securities Exchange and in the Register of Shareholders of the Company and declares the realization of share expenditures and increase the issued and fully paid share capital in the program of share ownership options for management and employees (MESOP).
- (f) To approve to grant power to the directors of the company with the right of substitution to declare part or all of the decisions of this meeting including to restate all provisions of the company's articles of association in Notarial deed and to apply for approval, notification of the amendment of the company's articles of association to the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia.

Changes in the Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0017114.AH.01.02.Tahun 2018 dated August 21, 2018.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 36 oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, tanggal 27 November 2018, pemegang saham memutuskan antara lain:

1. Pengeluaran saham baru dalam simpanan Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel dan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana termasuk pengalokasian pengeluaran saham baru dalam Perusahaan dari saham baru yang akan dikeluarkan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (ESA).
2. Perusahaan menerima tambahan setoran modal dari masyarakat sebesar Rp51.333.000.000 atau setara dengan 513.330.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham.
3. Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai realisasi jumlah yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum Perdana tersebut dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan, setelah Penawaran Umum Perdana selesai dilaksanakan dan mencatatkan saham-saham tersebut pada Bursa Efek dan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.

Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dari oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0270583 Tahun 2018 tanggal 3 Desember 2018.

Susunan kepemilikan saham per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

2018				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Total shares	Kepemilikan/ Ownership (%)	Jumlah nominal/ Total nominal (Rp)	Shareholder's name
PT Asia Kuliner Sejahtera	769.969.200	59,998	76.996.920.000	PT Asia Kuliner Sejahtera
Tn. Itek Bachtiar	30.800	0,002	3.080.000	Mr. Itek Bachtiar
Masyarakat umum	513.330.000	40,000	51.333.000.000	General public
Jumlah	1.283.330.000	100,00	128.333.000.000	Total
2017				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Total shares	Kepemilikan/ Ownership (%)	Jumlah nominal/ Total nominal (Rp)	Shareholder's name
PT Asia Kuliner Sejahtera	24.999	99.99	2.499.900.000	PT Asia Kuliner Sejahtera
PT Metropolitan Investama	1	0.01	100.000	PT Metropolitan Investama
Jumlah	25.000	100,00	2.500.000.000	Total

20. CAPITAL STOCK (continued)

Based on Notarial Deed No. 36 by Notary Fathiah Helmi, SH, dated November 27, 2018, the shareholders decided to approve among others:

1. Issue new shares from the Company's portfolio and offer to the public through an Initial Public Offering including allocation of new shares from the Company to be issued for Employee Stock Allocation (ESA).
2. The Company received the addition of issued and fully paid capital from public amounting to Rp51,333,000,000 or equivalent to 513,330,000 shares with par value of Rp100 per share.
3. Giving authority to the Board of Commissioners of the Company to declare on its own Notary deed regarding the realization of the amount issued in the Initial Public Offering and increase the issued and paid-up capital of the Company, after the Initial Public Offering has been completed and record the shares in the List of Company Shareholders.

Changes in the Articles of Association has been received and notified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0270583 Tahun 2018 dated December 3, 2018.

The composition of stockholders as of December 31, 2018 and 2017 as follows:

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Agio saham merupakan selisih antara harga jual (Rp505 per lembar saham) dengan nilai nominal saham untuk 513.330.000 lembar saham yang dijual melalui Bursa Efek di Indonesia.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara nilai buku ekuitas CSM, SSM, SPJ, SIM, SKM dan SUM dan harga pembelian saham perusahaan-perusahaan tersebut pada saat Perusahaan mengakuisisi saham-saham perusahaan-perusahaan tersebut dari pihak berelasi.

	2018	2017
Agio saham	207.898.650.000	-
Biaya emisi efek ekuitas	(15.881.763.939)	-
Efek transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	259.559.660.425	265.283.741.012
Saldo akhir	451.576.546.486	265.283.741.012

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Capital paid in excess of par value represents the difference between selling price (Rp505 per share) and the nominal value of 513,333,000 shares issued on the Indonesia Stock Exchange.

Balance arising from restructuring transactions between entities under common control represents the differences between the book value of the equity of CSM, SSM, SPJ, SIM, SKM and SUM and the purchase price of these companies' shares when the Company acquired these companies' shares from the related parties.

Capital paid in-excess of par value
Stock issuance cost
Effect from restructuring of entities under common control

Ending balance

22. PENDAPATAN-BERSIH

Pendapatan bersih dari jasa restoran yang dibukukan Grup selama tahun 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp617.769.716.781 dan Rp538.254.996.942.

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan.

22. REVENUE-NET

Net revenues from restaurant services booked by the Group during December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp617,769,716,781 and Rp538,254,996,942, respectively.

There were no customers with sales amount exceeding 10% of revenue.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2018	2017
Saldo awal persediaan	9.655.728.450	7.551.598.257
Pembelian	165.060.256.651	149.899.285.154
Barang tersedia untuk dijual	174.715.985.101	157.450.883.411
Saldo akhir persediaan (Catatan 8)	(10.959.670.535)	(9.655.728.450)
Jumlah	163.756.314.566	147.795.154.961

23. COST OF GOODS SOLD

Beginning balance of inventories
Purchases

Inventories available for sale
Ending balance of inventories (Note 8)

Total

24. BEBAN OPERASIONAL

	2018	2017
Gaji dan tunjangan	141.573.784.131	122.253.039.716
Jasa pelayanan dan utilitas	74.918.510.133	65.388.284.883
Sewa	47.641.221.247	44.783.073.308
Penyusutan (Catatan 11)	18.685.898.654	15.573.350.902
Iklan dan hiburan	8.005.317.201	1.075.635.308
Perlengkapan restoran	4.705.457.365	4.657.610.279
Pemeliharaan	2.794.818.144	3.085.870.183
Komunikasi	2.084.358.447	572.006.036
Keamanan	1.923.558.967	1.520.768.508
Transportasi	1.391.040.288	845.761.278
Perlengkapan	255.159.167	500.784.660
Lain-lain	9.404.228.150	11.515.636.011
Jumlah	313.383.351.894	271.771.821.072

24. OPERATING EXPENSES

Salaries and allowances
Service charges and utilities
Rental
Depreciation (Note 11)
Advertising and entertainment
Restaurant supplies
Maintenance
Communication
Security
Transportation
Supplies
Others

Total

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH

	2018	2017
Pendapatan jasa dan tips	22.093.507.608	6.076.324.168
Pendapatan waralaba	2.438.885.104	2.784.445.265
Pendapatan penggunaan merek	1.000.000.000	-
Biaya atas kartu kredit	(4.647.042.471)	(3.956.378.658)
Beban bunga	(4.538.299.198)	(7.474.528.656)
Biaya bank	(365.571.935)	(152.385.858)
Labarugil selisih kurs	(237.027.694)	124.684.850
Kompensasi atas pengampunan pajak	-	719.526.176
Labarugil dari entitas asosiasi	-	192.086.425
Biaya pajak	-	(12.626.704.620)
Lain-lain	7.844.697.475	(4.234.871.296)
Jumlah	23.589.148.889	(18.547.802.204)

25. OTHER INCOME (EXPENSES) – NET

Income from service and tips
Franchise income
Income from use of brand
Credit card expenses
Interest (expenses)
Bank charges
Gain/(loss) on foreign exchange
Tax amnesty compensations
Income /(loss) from associate entity
Tax expenses
Others

Total

26. LABA PER SAHAM

	2018	2017
Labayang tersedia bagipemegang saham yang digunakan dalam perhitungan laba per saham	117.086.148.635	71.771.139.508
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham	750.567.945	25.000
Labayang tersedia bagipemegang saham	121	2.870.846

26. EARNINGS PER SHARE

Profit available for shareholders used in the calculation of earnings per share

Number of shares used as denominator in the calculation of earnings per share

Profit available to shareholders

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi dengan menggunakan kebijakan harga dan syarat disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Ringkasan sifat hubungan berelasi dan jenis transaksinya yang signifikan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

27. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

In normal course of business, the Group entered into transaction with related parties, and it has been conducted based on term agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

The summary of the relationship with the related parties and nature of the significant transactions for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
Komisaris, Dewan Direksi, pemegang saham utama yang juga bagian dari Manajemen, Personil manajemen kunci lainnya dan keluarga/ Board of Commissioners, Board of Directors, Shareholders that are part of management, Other key management personnel and family	Manajemen kunci Perusahaan/ Key management of the Company	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

**27. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
PT Sentra Kuliner Sejahtera (SKS)	Dalam pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Piutang lain-lain, utang lain – lain, pembelian bahan baku dan penggantian biaya/Other receivables, other payables, raw material purchase and reimbursement
Asia Culinary Inc. Pte. Ltd.	Dalam pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Utang dividen/ <i>Dividend payable</i>
Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:		Significant transactions with related parties are as follows:
a. Piutang lain-lain berasal dari transaksi penggantian biaya. Saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp38.129.915.434 (3,7% dari jumlah aset) dan Rp13.539.477.582 (2,6% dari jumlah aset) (lihat Catatan 7).		a. Other receivables are from expenses reimbursement transactions. Balance of other receivables as of December 31, 2018 and 2017 are amounting to Rp38,129,915,434 (3.7% from total assets) and Rp13,539,477,582 (2.6% from total assets) (see Note 7).
b. Saldo utang lain – lain pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp2.075.219.331 (1,0% dari jumlah aset) (lihat Catatan 15).		b. Balance of other payables as of December 31, 2017 are amounting to Rp2,075,219,331 (1.0% from total assets) (see Note 15).
c. Remunerasi (gaji, bonus, manfaat, tunjangan dan lainnya) yang diberikan oleh Grup pada manajemen kunci adalah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah Rp2.663.966.500. Tidak ada remunerasi yang diberikan oleh Grup kepada manajemen kunci untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.		c. Remuneration (salaries, bonuses, benefits, benefits and others) provided by the Group to key management for the year ended December 31, 2018 was Rp2,663,966,500. There were no remuneration given by the Group to key management for the year ended December 31, 2017.

PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT OPERASI

28. OPERATING SEGMENT OPERATION

	2018							
	Jakarta/ Jakarta	Bodetabek/ Bodetabek	Bandung/ Bandung	Surabaya/ Surabaya	Diluar Jawa/ Outside Java	Kantor Pusat/ Head Office	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	492.550.201.667	58.190.451.119	24.088.821.875	40.460.242.464	2.479.999.656	-	617.769.716.781	Net sales
Beban pokok penjualan	(120.406.272.592)	(23.835.444.603)	(9.229.164.214)	(9.418.785.298)	(866.647.859)	-	(163.756.314.566)	Cost of goods sold
Laba Bruto	372.143.929.075	34.355.006.516	14.859.657.661	31.041.457.166	1.613.351.797	-	454.013.402.215	Segment income from operations
Beban operasional								Operating expenses
Beban gaji	(91.429.512.270)	(20.123.765.376)	(7.267.212.821)	(6.924.488.110)	(382.405.158)	(15.766.377.196)	(141.893.760.931)	Salary expenses
Jasa pelayanan dan utilitas	(51.714.310.423)	(10.813.055.612)	(5.538.989.432)	(6.200.981.605)	(445.177.379)	(205.995.682)	(74.918.510.133)	Service charges and utilities
Bebas sewa	(36.437.376.419)	(4.544.134.672)	(2.713.546.536)	(2.791.990.693)	(92.664.000)	(1.061.508.927)	(47.641.221.247)	Rental expenses
Depresiasi	(14.130.054.189)	(3.216.947.648)	(276.746.099)	(994.488.856)	(64.078.981)	(3.582.887)	(18.685.898.660)	Depreciation
Lain-lain	(20.207.836.072)	(3.390.902.992)	(1.788.843.100)	(1.712.820.056)	(416.783.621)	(2.726.775.083)	(30.243.960.924)	Ohters
Laba operasional	158.224.839.702	(7.733.799.784)	(2.725.680.327)	12.416.687.846	212.242.658	(19.764.239.775)	140.630.050.320	Profit before tax
Pendapatan lain-lain, bersih								Other income-net
Provisi kartu kredit	(3.715.490.082)	(625.491.927)	(234.567.624)	(43.111.220)	(28.381.617)	-	(4.647.042.470)	Credit card provision
Lain-lain, bersih	17.143.897.537	3.152.550.425	1.024.867.911	616.631.931	155.559.804	-	22.093.507.608	Others-net
Pendapatan lain-lain kantor pusat	-	-	-	-	-	(4.903.871.133)	(4.903.871.133)	Other income head office
Pendapatan waralaba	-	-	-	-	-	3.438.885.104	3.438.885.104	Franchise income
Lain-lain, bersih	-	-	-	-	-	7.607.669.781	7.607.669.781	Others-net
Laba sebelum pajak Penghasilan	171.653.247.157	(5.206.741.286)	(1.935.380.040)	12.990.208.557	339.420.845	(13.621.556.023)	164.219.199.210	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(47.133.050.575)	(47.133.050.575)	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan	171.653.247.157	(5.206.741.286)	(1.935.380.040)	12.990.208.557	339.420.845	(60.754.606.598)	117.086.148.635	Net profit for the year
Pendapatan komprehensif Lainnya	-	-	-	-	-	(297.988.500)	(297.988.500)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	171.653.247.157	(5.206.741.286)	(1.935.380.040)	12.990.208.557	339.420.845	(60.456.618.098)	117.384.137.135	Total comprehensive income for the year

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

**28. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)**

	2017					
	Jakarta/ Jakarta	Di luar Jakarta/ Greater Jakarta	Bandung/ Bandung	Surabaya/ Surabaya	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan bersih	405.264.703.539	64.818.391.119	34.185.653.233	33.986.249.051	538.254.996.942	Net sales
Beban pokok penjualan	(111.523.680.252)	(17.896.285.269)	(9.050.540.583)	(9.324.648.857)	(147.795.154.961)	Cost of goods sold
Laba bruto	293.741.023.287	46.922.105.850	25.135.112.650	24.661.600.194	390.459.841.981	Gross profit
Beban operasional						Operating expenses
Beban gaji	(89.721.776.564)	(16.560.990.651)	(7.080.181.069)	(8.890.091.432)	(122.253.039.716)	Salary expenses
Jasa pelayanan dan utilitas	(45.836.495.505)	(7.657.725.492)	(5.597.617.672)	(6.296.446.214)	(65.388.284.883)	Service charges and utilities
Beban sewa	(36.042.981.255)	(3.331.470.533)	(2.841.336.240)	(2.567.285.280)	(44.783.073.308)	Rental expenses
Depresiasi	(10.409.379.074)	(2.651.794.216)	(1.508.701.106)	(1.003.476.506)	(15.573.350.902)	Depreciation
Lain-lain	(8.697.702.096)	(1.710.589.961)	(1.212.292.044)	(1.149.355.190)	(12.769.939.291)	Others
Beban operasional lainnya kantor pusat	-	-	-	-	(11.004.132.972)	Other operating expenses head office
Laba operasional	103.032.688.793	15.009.534.997	6.894.984.519	4.754.945.572	118.688.020.909	Operating profit
Pendapatan lain-lain, bersih						Other income, net
Provisi kartu kredit	(3.001.999.743)	(548.787.076)	(233.913.524)	(171.678.316)	(3.956.378.659)	Credit card provision
Lain-lain, bersih	326.557.333	32.112.500	390.000	-	359.059.833	Others
Pendapatan lain-lain kantor pusat:						Other income head office
Beban bunga	-	-	-	-	(7.474.528.656)	Interest income expenses
Beban pajak	-	-	-	-	(12.626.704.620)	Tax expenses
Pendapatan waralaba	-	-	-	-	2.784.445.265	Franchise income
Lain-lain	-	-	-	-	2.366.304.633	Others
Laba sebelum pajak penghasilan	100.357.246.383	14.492.860.421	6.661.460.995	4.583.267.256	100.140.218.705	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	(28.369.079.197)	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan	100.357.246.383	14.492.860.421	6.661.460.995	4.583.267.256	71.771.139.508	Net profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	(711.676.500)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	71.059.463.008	Total comprehensive income for the year

29. INSTRUMEN KEUANGAN

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Level 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai tercatat laporan keuangan Grup dianggap mendekati nilai wajarnya.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The carrying amount of the Group's financial instruments is considered a reasonable approximation of fair value.

2018		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		Financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	709.615.309.603	709.615.309.603
Piutang usaha	92.330.587.190	92.330.587.190
Piutang lain-lain	75.064.994.378	75.064.994.378
Uang jaminan	17.559.525.363	17.559.525.363
Jumlah	894.570.416.534	894.570.416.534
Liabilitas keuangan		Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>		<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang usaha	50.263.424.434	50.263.424.434
Utang lain-lain	89.285.379.352	89.285.379.352
Biaya masih harus dibayar	16.349.631.752	16.349.631.752
Utang bank	52.622.948.209	52.622.948.209
Jumlah	208.521.383.747	208.521.383.747
2017		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		Financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	84.564.524.969	84.564.524.969
Piutang usaha	144.729.881.493	144.729.881.493
Piutang lain-lain	125.965.936.430	125.965.936.430
Uang jaminan	14.716.334.804	14.716.334.804
Jumlah	369.976.677.696	369.976.677.696
Liabilitas keuangan		Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>		<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang usaha	38.231.083.796	38.231.083.796
Utang lain-lain	47.086.974.896	47.086.974.896
Biaya masih harus dibayar	11.072.810.162	11.072.810.162
Utang bank	62.431.712.187	62.431.712.187
Jumlah	158.822.581.041	158.822.581.041

Seluruh instrumen keuangan dikategorikan dalam level 2.

All financial instruments are categorized as level 2.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- a. Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang.

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- b. Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.

- c. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan seperti: risiko pasar (termasuk risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya.

(i) Risiko pasar

Risiko tingkat suku bunga

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta aset dan liabilitas berbunga, seperti utang bank. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Short-term financial assets and liabilities:

- a. Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less.

These financial instruments approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- b. Long-term variable-rate financial liabilities

The fair value of these financial liabilities is valued approximate fair values due to the floating interest rates of financial instruments depends on the adjustment by the banks and financing.

- c. Other long-term financial assets and liabilities.

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Company's and Subsidiaries' own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and the Group seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks.

(i) Market risk

Interest rate risk

The Group's exposures to interest rate risk relate primarily to their borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities, such as bank loan. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

(i) Market risk (continued)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 10% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp652.286.959.

As of December 31, 2018, if interest rates on Rupiah denominated borrowings had been 10% higher/lower with all other variables held constant, profit after income tax for the year would have been higher/ lower by Rp652,286,959.

(ii) Risiko kredit

(ii) Credit risk

Grup memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, piutang lain-lain serta uang jaminan. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, credit exposure given to customers, other receivables and security deposits. The Group manages credit risk exposed from deposits with banks by monitoring reputation and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang sebagian besar berasal dari aktivitas penjualan, Grup melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan piutang untuk meminimalisir risiko kredit.

In respect of credit exposures given to customers which predominantly resulted from sales activities, the Group performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of the receivables in order to minimize the credit risk exposure.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Tidak ada sejarah gagal bayar di masa lalu untuk pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo.

There is no concentration of credit risk because the Group has many customers without any significant individual customer. There were no historical defaults in the past for the customers with the balances not yet overdue.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Maximum exposure for credit risk is equal to the carrying value of each financial asset on the consolidated statements of financial position as follows:

	2018	2017	
Kas dan setara kas	709.615.309.603	84.564.524.969	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	92.330.587.190	144.729.881.493	Trade receivables
Piutang lain-lain	75.064.994.378	125.965.936.430	Other receivables
Uang jaminan	17.559.525.363	14.716.334.804	Security deposits
Jumlah	894.570.416.534	369.976.677.696	Total

(iii) Risiko likuiditas

(iii) Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup mungkin tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Liquidity risk is risk that the Group might be unable to meet its obligation.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Pengelolaan risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan antara lain dengan mengelola profil jatuh tempo pinjaman, dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan diversifikasi sumber pendanaan, dan menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and debt on the basis of expected cash flows.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo.

When a customer fails to make payment within the credit term given, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan dalam rentang waktu berdasarkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif yang diperlukan dalam pemahaman atas kapan arus kas dibutuhkan. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

The following table shows the maturity analyses of the Group's financial liabilities which classified over the period of time by contractual maturity for all non-derivative financial liabilities which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

2018				
Nilai arus kontraktual/Contractual cash flows amounts				
	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	
Utang usaha	50.263.424.434	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	89.285.379.352	-	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	16.349.631.752	-	-	Accrued expenses
Utang bank	38.760.311.589	13.862.636.620	-	Bank loan
Jumlah	194.658.747.127	13.862.636.620	-	Total
2017				
Nilai arus kontraktual/Contractual cash flows amounts				
	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	
Utang usaha	38.231.083.796	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	47.086.974.896	-	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	11.072.810.162	-	-	Accrued expenses
Utang bank	46.292.207.061	13.467.504.398	2.672.000.728	Bank loan
Jumlah	142.683.075.915	13.467.504.398	2.672.000.728	Total

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Jumlah fasilitas kredit yang masih tersedia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp81.080.587.198 dan Rp30.068.287.813.

Total credit facility that still available on December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp81,080,587,198 and Rp30,068,287,813.

PENGELOLAAN MODAL

CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The main aim of the Group's capital management is to ensure the maintenance of high credit ratings and healthy capital ratios to support the business and maximize benefit to shareholders.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Management manages the capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may choose to adjust the payment of dividends to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through a debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which is calculated by dividing the net debt to capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position reduced by the amount of cash and cash equivalents. While capital includes all components of equity in the consolidated statement of financial position.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the ratio calculation is as follows:

	2018	2017	
Jumlah liabilitas	299.242.241.335	210.717.544.926	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	709.615.309.603	84.564.524.969	Less: cash and cash equivalent
Utang netto	(410.373.068.268)	126.153.019.957	Net debt
Jumlah ekuitas	748.435.877.770	315.667.706.925	Total equity
Rasio utang terhadap modal	(0,54)	0,40	Debt to equity ratio

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. REKONSILIASI LIABILITAS DARI AKTIVITAS
PENDANAAN**

Perubahan liabilitas Grup yang berasal dari aktivitas pendanaan dapat diklasifikasi sebagai berikut ini:

	2018	
	Utang bank/ Bank loan	Saldo akhir/ Ending balance
1 Januari 2018	62.431.712.187	62.431.712.187
Arus kas:		
- Pembayaran	(50.365.723.875)	(50.365.723.875)
- Penambahan	27.576.440.754	27.576.440.754
31 Desember 2018	39.642.429.066	39.642.429.066

	2017	
	Utang bank/ Bank loan	Saldo akhir/ Ending balance
1 Januari 2017	48.158.902.735	48.158.902.735
Arus kas:		
- Pembayaran	(57.974.424.633)	(57.974.424.633)
- Penambahan	62.453.645.141	62.453.645.141
Non-kas:		
- Reklasifikasi	9.793.588.944	9.793.588.944
31 Desember 2017	62.431.712.187	62.431.712.187

January 1, 2018

Cash-flows:
Repayments -
Proceeds -

December 31, 2018

January 1, 2017

Cash-flows:
Repayments -
Proceeds -

Non-cash:
Reclassification -

December 31, 2017

32. PERJANJIAN PENTING

Penyerahan dan Pemindahan Hak

SIM

Pada tanggal 8 November 2017, berdasarkan Akta Penyerahan dan Pemindahan Hak No. 02 yang disahkan oleh Notaris Nina Tania Rahayu S.H., M.Kn., SIM mengalihkan sertifikat dan merek dagang "The Duck King Group", "The Duck King", "Fat Ya", "The Grand Duck King" kepada MUB.

Berdasarkan perjanjian tersebut, semua hak, hak-hak utama, tuntutan-tuntutan menurut hukum serta semua kewajiban yang timbul bagi SIM berpindah ke MUB.

Perjanjian Waralaba

SIM

CV Raja Bebek

Pada tanggal 8 Agustus 2016, SIM mengadakan perjanjian waralaba dengan CV Raja Bebek. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun, efektif sejak 8 Agustus 2016.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Hand over and Transfer of Rights

SIM

On November 8, 2017, based on the Deed of Hand Over and Transfer of Right, No. 02 authorized by Notary Nina Tania Rahayu S.H., M.Kn., SIM has transferred the certificate and trademark "The Duck King Group", "The Duck King", "Fat Ya", "The Grand Duck King" to MUB.

Under the agreement, all rights, primary rights, legal demands and all obligations incurred for SIM transferred to MUB.

Franchise Agreement

SIM

CV Raja Bebek

On August 8, 2016, SIM entered into a franchise agreement with CV Raja Bebek. This agreement is valid for 5 years, effective start from August 8, 2016.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Waralaba (lanjutan)

SIM (lanjutan)

CV Raja Bebek (lanjutan)

Dalam perjanjian ini disepakati bahwa CV Raja Bebek diperbolehkan membuka dan mengoperasikan restoran secara eksklusif di wilayah Yogyakarta, di lokasi yang telah disepakati bersama, dan SIM berhak menerima royalti sebesar 5% dari penjualan bersih.

PT Raja Bebek Jogja

Pada tanggal 7 Januari 2015, SIM mengadakan perjanjian waralaba dengan PT Raja Bebek Jogja. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun, efektif sejak 7 Januari 2015.

Dalam perjanjian ini disepakati bahwa PT Raja Bebek Jogja diperbolehkan membuka dan mengoperasikan restoran secara eksklusif di wilayah Yogyakarta, di lokasi yang telah disepakati bersama, dan SIM berhak menerima royalti sebesar 5% dari penjualan bersih.

PT Grand River Equator

Pada tanggal 16 Januari 2015, SIM mengadakan perjanjian waralaba dengan PT Grand River Equator. Perjanjian ini berlaku selama 27 bulan, efektif sejak 16 Januari 2015.

Dalam perjanjian ini disepakati bahwa PT Grand River Equator diperbolehkan membuka dan mengoperasikan restoran secara eksklusif di wilayah Medan, di lokasi yang telah disepakati bersama, dan SIM berhak menerima royalti sebesar 5% dari penjualan bersih. Perjanjian ini berakhir di tahun 2017 dan sedang dalam proses perpanjangan.

PT Nandos Pangan Indonesia

Pada tanggal 24 Januari 2014, SIM mengadakan perjanjian waralaba dengan PT Nandos Pangan Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun.

Dalam perjanjian ini disepakati bahwa PT Nandos Pangan Indonesia diperbolehkan membuka dan mengoperasikan restoran secara eksklusif di wilayah propinsi Bali, di lokasi yang telah disepakati bersama, dan SIM berhak menerima royalti sebesar 5% dari penjualan neto. Perjanjian ini akan berakhir di awal tahun 2019 dan sedang dalam proses perpanjangan.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Franchise Agreement (continued)

SIM (continued)

CV Raja Bebek (continued)

Under this agreement it was agreed that CV Raja Bebek was allowed to open and operate the restaurant exclusively in the province of Yogyakarta, at a mutually agreed location, and the SIM was entitled to receive a royalty of 5% of net sales.

PT Raja Bebek Jogja

On January 7, 2015, SIM entered into a franchise agreement with PT Raja Bebek Jogja. This agreement is valid for 5 years, effective start from January 7, 2015.

Under this agreement it was agreed that PT Raja Bebek Jogja was allowed to open and operate the restaurant exclusively in the province of Yogyakarta, at a mutually agreed location, and the SIM was entitled to receive a royalty of 5% of net sales.

PT Grand River Equator

On January 16, 2015, SIM entered into a franchise agreement with PT Grand River Equator. This agreement is valid for 27 months, effective start from January 16, 2015.

Under this agreement it was agreed that PT Grand River Equator was allowed to open and operate the restaurant exclusively in the province of Medan, at a mutually agreed location, and the SIM was entitled to receive a royalty of 5% of net sales. This agreement expired in 2017 and in process of renewal.

PT Nandos Pangan Indonesia

On January 24, 2014, SIM entered into a franchise agreement with PT Nandos Pangan Indonesia. This agreement is valid for 5 years.

Under this agreement it was agreed that PT Nandos Pangan Indonesia was allowed to open and operate the restaurant exclusively in the province of Bali, at a mutually agreed location, and the SIM was entitled to receive a royalty of 5% of net sales. This agreement will expired in 2019 and in process of renewal.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Waralaba (lanjutan)

SIM (lanjutan)

PT Tastindo Prima Rasa

Pada tanggal 12 Desember 2014, SIM mengadakan perjanjian waralaba dengan PT Tastindo Prima Rasa. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun, efektif sejak 12 Desember 2014.

Dalam perjanjian ini disepakati bahwa PT Tastindo Prima Rasa diperbolehkan membuka dan mengoperasikan restoran secara eksklusif di wilayah Batam, di lokasi yang telah disepakati bersama, dan SIM berhak menerima royalti sebesar 5% dari penjualan bersih.

PT Putri Bintang Sentosa

Pada tanggal 24 Januari 2013, SIM mengadakan perjanjian waralaba dengan PT Putri Bintang Sentosa. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun, efektif sejak 24 Januari 2013.

Dalam perjanjian ini disepakati bahwa PT Putri Bintang Sentosa diperbolehkan membuka dan mengoperasikan restoran secara eksklusif di wilayah Bali, di lokasi yang telah disepakati bersama, dan SIM berhak menerima royalti sebesar 5% dari penjualan bersih. Perjanjian ini akan berakhir di akhir tahun 2018 dan sedang dalam proses perpanjangan.

PT Panen Wisata Internasional

Pada tanggal 30 Agustus 2013, SIM mengadakan perjanjian waralaba dengan PT Panen Wisata Internasional. Perjanjian ini berlaku selama 8 tahun, efektif sejak 1 September 2013.

Dalam perjanjian ini disepakati bahwa PT Panen Wisata Internasional diperbolehkan membuka dan mengoperasikan restoran secara eksklusif di wilayah Banjarmasin, di lokasi yang telah disepakati bersama, dan SIM berhak menerima royalti sebesar 5% dari penjualan neto. Perjanjian ini berakhir di tahun 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2015, PT Panen Wisata Internasional melakukan pemutusan sepihak perjanjian kerjasama ini, efektif sejak 1 Januari 2016.

PT Hotel Candi Baru

Pada tanggal 21 Mei 2012, SIM mengadakan perjanjian waralaba dengan PT Hotel Candi Baru. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun, efektif sejak 21 Mei 2012.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Franchise Agreement (continued)

SIM (continued)

PT Tastindo Prima Rasa

On December 12, 2014, SIM entered into a franchise agreement with PT Tastindo Prima Rasa. This agreement is valid for 5 years, effective start from December 12, 2014.

Under this agreement it was agreed that PT Tastindo Prima Rasa was allowed to open and operate the restaurant exclusively in the province of Batam, at a mutually agreed location, and the SIM was entitled to receive a royalty of 5% of net sales.

PT Putri Bintang Sentosa

On January 24, 2013, SIM entered into a franchise agreement with PT Putri Bintang Sentosa. This agreement is valid for 5 years, effective start from January 24, 2013.

Under this agreement it was agreed that PT Putri Bintang Sentosa was allowed to open and operate the restaurant exclusively in the province of Bali, at a mutually agreed location, and the SIM was entitled to receive a royalty of 5% of net sales. This agreement expired in 2018 and in process of renewal.

PT Panen Wisata Internasional

On August 30, 2013, SIM entered into a franchise agreement with PT Panen Wisata Internasional. This agreement is valid for 8 years, effective start from September 1, 2013.

Under this agreement it was agreed that PT Panen Wisata Internasional was allowed to open and operate the restaurant exclusively in the province of Banjarmasin, at a mutually agreed location, and the SIM was entitled to receive a royalty of 5% of net sales. This agreement expires in 2017.

On December 31, 2015, PT Panen Wisata Internasional made a unilateral termination of this franchise agreement, effective from January 1, 2016.

PT Hotel Candi Baru

On May 21, 2012, SIM entered into a franchise agreement with PT Hotel Candi Baru. This agreement is valid for 5 years, effective start from May 21, 2012.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Waralaba (lanjutan)

SIM (lanjutan)

PT Hotel Candi Baru (lanjutan)

Dalam perjanjian ini disepakati bahwa PT Hotel Candi Baru diperbolehkan membuka dan mengoperasikan restoran secara eksklusif di wilayah Yogyakarta, di lokasi yang telah disepakati bersama, dan SIM berhak menerima royalti sebesar 5% dari penjualan neto dan 2% dari penjualan bruto *banquet*. Perjanjian ini berakhir di tahun 2017 dan sedang dalam proses perpanjangan.

PT Panen Wisata Internasional

Pada tanggal 20 Juni 2012, SIM mengadakan perjanjian waralaba dengan PT Panen Wisata Internasional. Perjanjian ini berlaku selama 8 tahun dari dimulainya masa sewa restoran.

Dalam perjanjian ini disepakati bahwa PT Panen Wisata Internasional diperbolehkan membuka dan mengoperasikan restoran secara eksklusif di wilayah Kalimantan Selatan, di lokasi yang telah disepakati bersama, dan SIM berhak menerima royalti sebesar 4,5% dari penjualan neto. Perjanjian ini berakhir di tahun 2017.

Berdasarkan Akta Penyerahan dan Pemindahan Hak No. 02 tanggal 8 November 2017 yang disahkan oleh Notaris Nina Tania Rahayu S.H., M.Kn., SIM menyerahkan dan memindahkan hak kepada PT Makmur Utama Bersama atas sertifikat dan merek dagang The Duck King (lihat Catatan 16).

Atas pemindahan hak ini, SIM tetap mendapatkan pendapatan waralaba atas transaksi-transaksi tersebut di atas.

Perjanjian Lisensi

Berkaitan dengan merek-merek yang digunakan dalam menjalankan bisnisnya, perlu adanya hak kekayaan intelektual yang dilindungi oleh Undang-Undang Merek. MUB, yang merupakan pihak terafiliasi, memiliki merek-merek yang digunakan oleh Grup.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Franchise Agreement (continued)

SIM (continued)

PT Hotel Candi Baru (continued)

Under this agreement it was agreed that PT Hotel Candi Baru was allowed to open and operate the restaurant exclusively in the province of Yogyakarta, at a mutually agreed location, and the SIM was entitled to receive a royalty of 5% of net sales and 2% of gross sales of banquet. This agreement expires in 2017 and in process of renewal.

PT Panen Wisata Internasional

On June 20, 2012, SIM entered into a franchise agreement with PT Panen Wisata Internasional. This agreement is valid for 8 years, starting from the restaurant rental period.

Under this agreement it was agreed that PT Panen Wisata Internasional was allowed to open and operate the restaurant exclusively in the province of Kalimantan Selatan, at a mutually agreed location, and the SIM was entitled to receive a royalty of 4.5% of net sales. This agreement expires in 2017.

Based on the Deed of Hand Over and Transfer of Right No. 02 dated November 8, 2017 certified by Notary Nina Tania Rahayu S.H., M.Kn., SIM handed over and transferred the right to PT Makmur Utama Bersama on the certificate and trademark of The Duck King (see Note 16).

Upon the transfer of this right, SIM still obtain franchise income in the above transaction.

License Agreements

Regarding the brands used in conducting its business, it is necessary to have intellectual property rights protected by the Trademark Law. MUB, which is an affiliated party, owns the brands used by the Group.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Lisensi (lanjutan)

Masing-masing dari CSM, SSM, SPJ, SUM, SKM, SIM dan SS telah menandatangani Perjanjian Lisensi Nama Dagang dan Merek Dagang dengan MUB, seluruhnya tertanggal 1 Februari 2018 dan diubah pada tanggal 20 Juni 2018 (Perjanjian Lisensi). Berdasarkan Perjanjian Lisensi, Grup diberikan hak eksklusif yang dapat diberikan hanya kepada Perusahaan serta entitas anak yang dimiliki baik langsung maupun tidak langsung oleh Grup, untuk menggunakan merek-merek The Duck King Group, The Grand Duck King, The Duck King, The Grand Duck King Signatures, The Duck King Noodle dan Kitchen, The Duck King Szechuan Cuisine, Imperial Chef, Imperial Chef Shanghai Cuisine, Imperial Chef Noodle dan Kitchen, Fook Yew dan Panda Bowl di dalam wilayah Republik Indonesia atau wilayah lainnya.

Jangka waktu masing-masing Perjanjian Lisensi adalah 30 tahun atau akhir jangka waktu perlindungan atas masing-masing nama dagang dan merek dagang, mana yang lebih dahulu, terhitung sejak tanggal 8 November 2017 (Tanggal Efektif Lisensi). Atas ketentuan Perjanjian Lisensi tersebut, tidak ada kewajiban bagi masing-masing dari CSM, SSM, SPJ, SUM, SKM, SIM dan SS untuk membayar biaya lisensi kepada MUB.

Atas pengalihan merek dagang dari SIM ke MUB tidak menyebabkan perubahan atas pendapatan waralaba.

Perjanjian Pemasokan

Masing-masing dari CSM, SSM, SPJ, SUM, SKM, SIM dan SS (Pembeli) telah menandatangani Perjanjian Pemasokan dengan SKS, pihak terafiliasi dengan Pembeli, seluruhnya tertanggal 1 Februari 2018 (Perjanjian Pemasokan). Berdasarkan Perjanjian Pemasokan, Grup akan membeli setiap jenis bahan baku dan/atau barang lainnya yang akan disediakan oleh SKS kepada Pembeli untuk kegiatan usaha Pembeli. Pasokan atas produk oleh SKS akan dilakukan berdasarkan *purchase order* yang didasari pada spesifikasi produk, sesuai dengan variasi yang dapat disampaikan oleh Pembeli dalam *purchase order* maupun sebagaimana dinyatakan tertulis oleh Pembeli.

Harga penawaran untuk setiap produk akan disepakati oleh para pihak secara tertulis dalam *purchase order* dengan memperhatikan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (*arm's length*). Kecuali diakhir lebih dahulu berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Perjanjian Pemasokan, Perjanjian Pemasokan akan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2018 dan akan berlaku hingga 31 Januari 2023 (Jangka Waktu Awal), dengan ketentuan, Perjanjian Pemasokan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak secara tertulis paling lambat 3 bulan sebelum berakhirnya Jangka Waktu Awal.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

License Agreements (continued)

Each of CSM, SSM, SPJ, SUM, SKM, SIM and SS has signed the Trade Name and Trademark and License Agreement with MUB, entirely dated February 1, 2018 and amended on June 20, 2018 (License Agreement). Under the License Agreement, the Group is granted exclusive rights which may be granted only to the Company and Subsidiaries, whether directly or indirectly, by the Group, to use the brands of The Duck King Group, The Grand Duck King, The Duck King, The Grand Duck King Signatures, The Duck King Noodle and Kitchen, The Duck King Szechuan Cuisine, Imperial Chef, Imperial Chef Shanghai Cuisine, Imperial Chef Noodle and Kitchen, Fook Yew and Panda Bowl within the territory of the Republic of Indonesia or the surrounding region.

The term of each License Agreement shall be 30 years or the end of the term of protection of each trade name and trademark, whichever comes first, starting November 8, 2017 (Effective Date of License). Subject to the terms of the License Agreement, each of the CSM, SSM, SPJ, SUM, SKM, SIM and SS has no require to pay MUB license fee.

The transfer of trademarks from SIM to MUB does not result in any change in income from franchise.

Supply Agreement

Each of CSM, SSM, SPJ, SUM, SKM, SIM and SS (Buyer) has signed the Supply Agreement with SKS, affiliated party to Buyer, entirely dated February 1, 2018 (Supply Agreement). Under the Supply Agreement, the Group will purchase any type of raw materials and/or other goods which will be provided by the SKS to Buyer for Buyer's business activities. Supply of products by SKS shall be made on the basis of a purchase order based on product specifications, in accordance with variations which may be submitted by the Purchaser in a purchase order or as otherwise stated by the Purchaser.

The offering price for each product will be agreed by the parties in writing in the purchase order with due observance of the principle of fairness and business practice (*arm's length*). Except at the end of the terms and conditions of the Supply Agreement, the Supply Agreement shall enter into force on January 1, 2018 and shall enter into force until January 31, 2023 (Initial Term), provided that the Contract of Agreement may be renewed by agreement of the parties in writing no later than 3 months before the end of the Initial Timeline.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

ISB

Perjanjian Kerja sama Ventura Bersama

Pada tanggal 13 Januari 2018 Perusahaan setuju melakukan kerja sama dengan PT Selera Cita Rasa (SCR) untuk melakukan kerja sama ventura bersama yang membentuk satu perusahaan bernama PT Indo Selera Bersama (ISB) yang akan beroperasi di Makassar dengan menggunakan merek "The Ducking King". Berdasarkan Akta Notaris No.14 oleh Notaris Sri Hartini Widjaja S.H., tanggal 17 April 2018 ISB mulai berdiri pada 17 April 2018, dengan modal dasar sebesar Rp5.000.000.000 dengan 10.000 lembar saham dan nilai nominal Rp500,000 per lembar saham. Perusahaan memiliki 51% kepemilikan terhadap ISB atau setara dengan Rp637.500.000 (1.275 lembar saham). Akta Notaris ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dengan No.AHU-0021239.AH.01.01 tahun 2018 tanggal 20 April 2018.

Berdasarkan perjanjian ventura bersama SCR sepakat membayarkan lisensi untuk penggunaan merek "The Ducking King" sebesar Rp1.000.000.000. Perjanjian ventura bersama ini akan berakhir ketika ISB telah berhenti beroperasi.

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Akta Notaris

CSM

Pada tanggal 18 Januari 2019, berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Notaris Nina Tania Rahayu S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui untuk mengubah Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha yang sebelumnya kegiatan usaha adalah mendirikan dan membuka restoran, cafe serta penjualan makanan dan minuman, menjadi menjalankan usaha dalam bidang industri pariwisata, bidang jasa dan bidang restoran.

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0002929.AH.01.02 tanggal 18 Januari 2019.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

ISB

Join Venture Agreement

On January 13, 2018 the Company agreed with PT Selera Cita Rasa (SCR) to conduct joint venture cooperation to build a Company a s PT Indo Selera Bersama (ISB) which will operate in Makassar and will using the brand "The Ducking King". Based on Notarial Deed No. 14 by Notary Sri Hartini Widjaja S.H., dated April 17, 2018 ISB was established on April 17, 2018, with authorized capital amounting to Rp5,000,000,000 with 10,000 shares and par value amounting to Rp500,000 per share. The company has 51% ownership in ISB or equivalent to Rp637,500,000 (1,275 shares). This Notarial Deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Letter No.AHU-0021239.AH.01.01 dated April 20, 2018.

Based on join venture agreement SCR agreed to pay license for using brand "The Ducking King" amounting to Rp1.000.000.000. This agreement will ending when ISB has stop operation.

33. EVENTS AFTER REPORTING DATE

Notarial Deeds

CSM

On January 18, 2019 based on Notarial Deed No. 1 of Notary Nina Tania Rahayu S.H., M.Kn., the shareholders agree to amend the Purpose and Objectives of Business Activities which previously were establishing and opening restaurants, cafés and selling food and beverages, were changed to run a business in the tourism industry, services and restaurant fields.

The change above have been received and notified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-0002929.AH.01.02 dated January 18, 2019.

Laporan Tahunan

2018

Annual Report



PT Jaya Bersama Indo Tbk

Kantor Pusat

Business Park, Kebon Jeruk

Jl. Meruya Ilir No. 88

T : (021) 30061539

E : info@ptjbi.id

www.ptjbi.id